



Citra Kabupaten **Jepara** Dalam Arsip



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA 2017



CITRA KABUPATEN JEPARA DALAM ARSIP



*Arsip Nasional Republik Indonesia
2017*



CITRA KABUPATEN JEPARA DALAM ARSIP

Pengarah

Dr. Mustari Irawan, MPA
Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia

Dr. M. Taufik, M.Si
Deputi Bidang Konservasi Arsip

Penanggung Jawab Program

Drs. Agus Santoso, M.Hum
Direktur Layanan dan Pemanfaatan

Penanggung Jawab Tekhnis

Eli Ruliawati, S.Sos, MAP
Kepala Sub Direktorat Pemanfaatan Arsip

Koordinator Penyusunan Arsip Citra Daerah

Desi Mulyaningsih, S.Kom

Penulis

Dra. Nurarta Situmorang, M.Si

Penelusur Arsip

Desi Mulyaningsih, S.Kom

Penerjemah Arsip

Yeni Dwi Novelawaty, S.Hum

Desain & Layout

Beny Oktavianto, S.Kom

Penerbit

Arsip Nasional Republik Indonesia
Jalan Ampera Raya No.7, Jakarta Selatan 12560
Telp. (+6221) 780 5851 Fax. (+6221) 781 0280

ISBN 978-602-6503-09-1





LAMBANG PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA



AHMAD MARZUQI, SE

Bupati Jepara
Periode 2017 - 2022



DIAN KRISTIANDI S.SOS

Wakil Bupati Jepara
Periode 2017 - 2022



IR. SHOLIH, MM.
Sekretaris Daerah Kabupaten Jepara
Periode 2017 - 2022



DRS. JUNASRSO
Ketua DPRD Kabupaten Jepara
Periode 2017 - 2022

BUPATI JEPARA DARI MASA KE MASA



H. Sahlan Ridwan
1957 - 1961



R. Soenarto
1961 - 1965



H. Zubaidi Ali
1965 - 1967



Moehadi, SH
1967 - 1973



Soewarno Djojo Mardowo, SH
1973 - 1976



Soedikto, SH
1976 - 1981



H. Hisom Prasetyo, SH
1981 - 1991



Drs. Bambang Poerwadi
1991 - 1996



Drs. Bambang Poerwadi
1991 - 1996



Drs. Soenarto
1997 - 2002



Drs. H. Hendro Martojo, MM
2002 - 2012



Drs. Bambang Poerwadi
2012 - 2017

KARTINI SCHOOL.



**SAMBUTAN
KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**





SAMBUTAN

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau, berbagai suku bangsa, beragam agama dan budaya. Keunikan Indonesia terletak pada keanekaragaman tersebut. Keanekaragaman yang disandang Indonesia menjadi indah bagaikan warna-warni pelangi. Keanekaragaman Indonesia tersebut kemudian mengkrystal dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Keanekaragaman dan warna-warni indah Indonesia tergambar secara beruntun dalam perjalanan sejarahnya yang penuh dinamika. Perjalanan sejarah Indonesia tersebut terekam dalam arsip, baik dalam arsip konvensional maupun dalam arsip media baru. Arsip menjadi deposit sejarah yang terus bertumbuh secara akurat. Sehingga tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa: “Dari semua asset yang ada, arsip adalah asset negara yang paling berharga” (Sir Arthur Doughty, 1924). Wilayah boleh membelah diri, daerah boleh mengurus diri sendiri-sendiri, tetapi arsip tetap sebagai jati diri. Arsip merupakan warisan nasional. Oleh karenanya arsip perlu diselamatkan, dipelihara, dan dilestarikan. Keberadaban suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa utuh dan lengkap arsipnya (Sir Arthur Doughty, 1924).

Khazanah arsip mengenai Kabupaten Jepara banyak tersimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), baik menyangkut adat istiadat, kebudayaan, kehidupan politik, ekonomi, kunjungan kenegaraan, dan arsip yang merefleksikan keindahan seni dan budaya Kabupaten Jepara. Dalam rangka penguatan otonomi daerah, arsip tersebut diinformasikan kembali kepada masyarakat Kabupaten Jepara melalui program ANRI yang disebut dengan Citra Daerah. Program Citra Daerah pada dasarnya merupakan upaya mengungkapkan kembali memori kolektif daerah yang terekam dalam Citra Kabupaten Jepara Dalam Arsip. Program Citra Daerah bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai

budaya yang berkembang di lingkungannya, memupuk kebanggaan dan rasa cinta terhadap Tanah Air, menghargai keberagaman, membangun solidaritas, memupuk rasa persatuan dan memperkokoh kesatuan bangsa, sekaligus mendukung pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Citra Daerah ini diterbitkan dengan dukungan data yang terkandung dalam arsip. Citra Daerah merefleksikan bagaimana suatu daerah ikut berperan, memberi warna dan corak dalam sejarah perjalanan bangsa dari masa ke masa. Khazanah arsip tersebut memberikan informasi yang akurat dan obyektif mengenai perjalanan sebuah daerah dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yang terekam dalam arsip baik dalam bentuk teks, peta, maupun foto mengenai sebuah daerah. Citra Daerah memberikan gambaran tentang kearifan lokal yang dimiliki sebuah daerah.

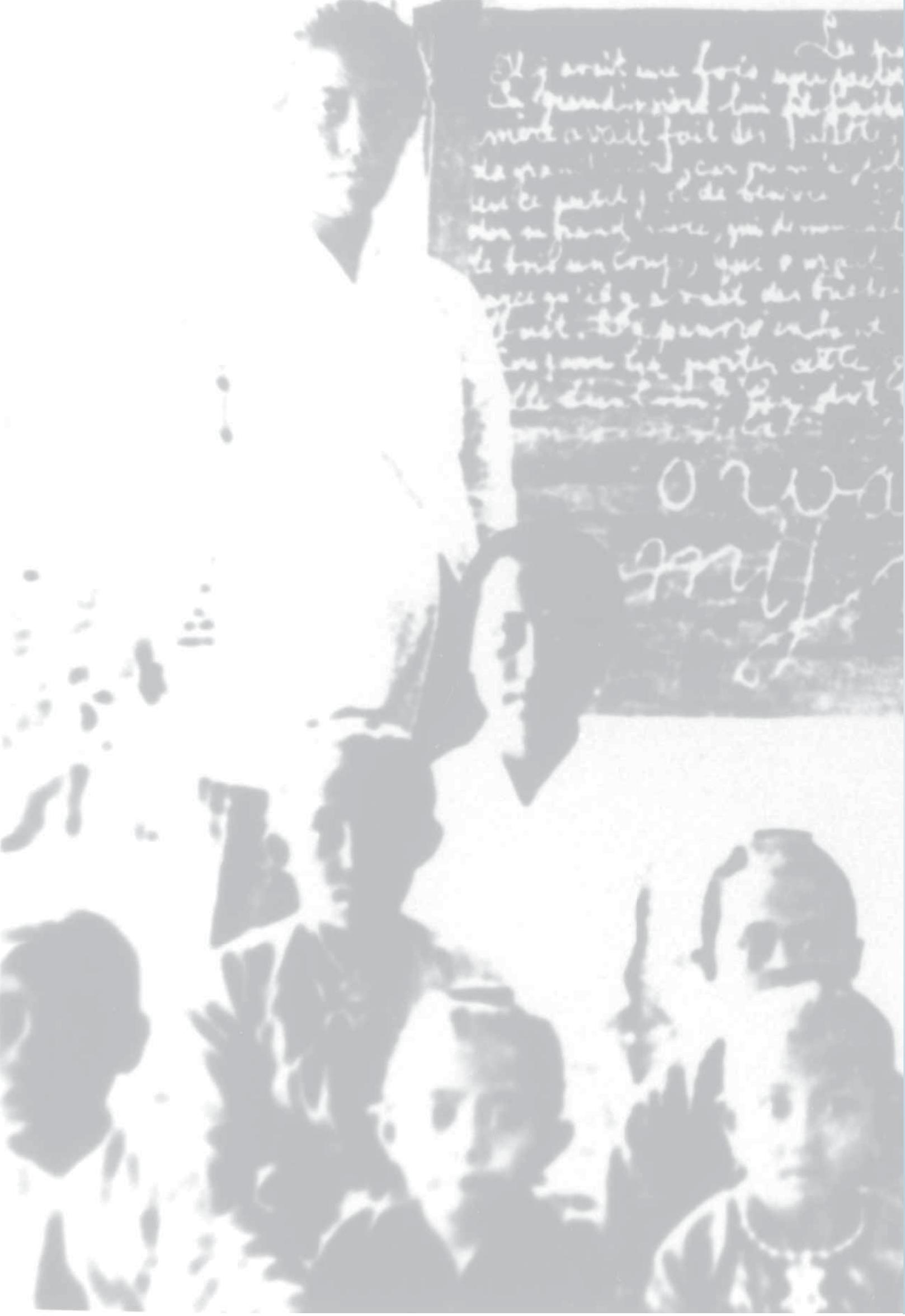
Citra Daerah merupakan satu kesatuan informasi yang menggambarkan dinamika kolektif sebuah daerah. Sebuah dinamika kolektif yang terbentuk di atas kesadaran sejarah yang dialami bersama. Kesadaran sejarah ini diharapkan dapat menjadi landasan moral yang kokoh untuk pijakan melompat ke masa depan yang lebih baik. Kesadaran sejarah ini merupakan modal dasar yang kokoh dalam memperkuat pengembangan Otonomi Daerah. Daerah yang kuat dan berkarakter menjadi prasyarat tegaknya NKRI. Citra Daerah Kabupaten Jepara ini masih jauh dari sempurna. Keterbatasan halaman menjadikan buku Citra Daerah ini hanya memuat sebagian kecil dari data kearsipan mengenai Kabupaten Jepara yang tersimpan di ANRI. Namun demikian kehadiran Citra Daerah ini diharapkan dapat mendorong berkembangnya program lanjutan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara khususnya di bidang kearsipan.

Jakarta, 11 Oktober 2017

Kepala,



Dr. Mustari Irawan, MPA



Le 10
 Il y avait une fois une petite
 La grand-mère lui fit faire
 mode avait fait des petits,
 de grand, car ça n'a pas
 en ce petit, et de blaire
 des en grand, qui de mon
 le fait un coup, que s'agit
 avec qu'il y a fait des petits
 est. Les parents en ont
 pour leur part, cette
 elle dit un. Les parents
 sont en fait.

Orwa
 Smith

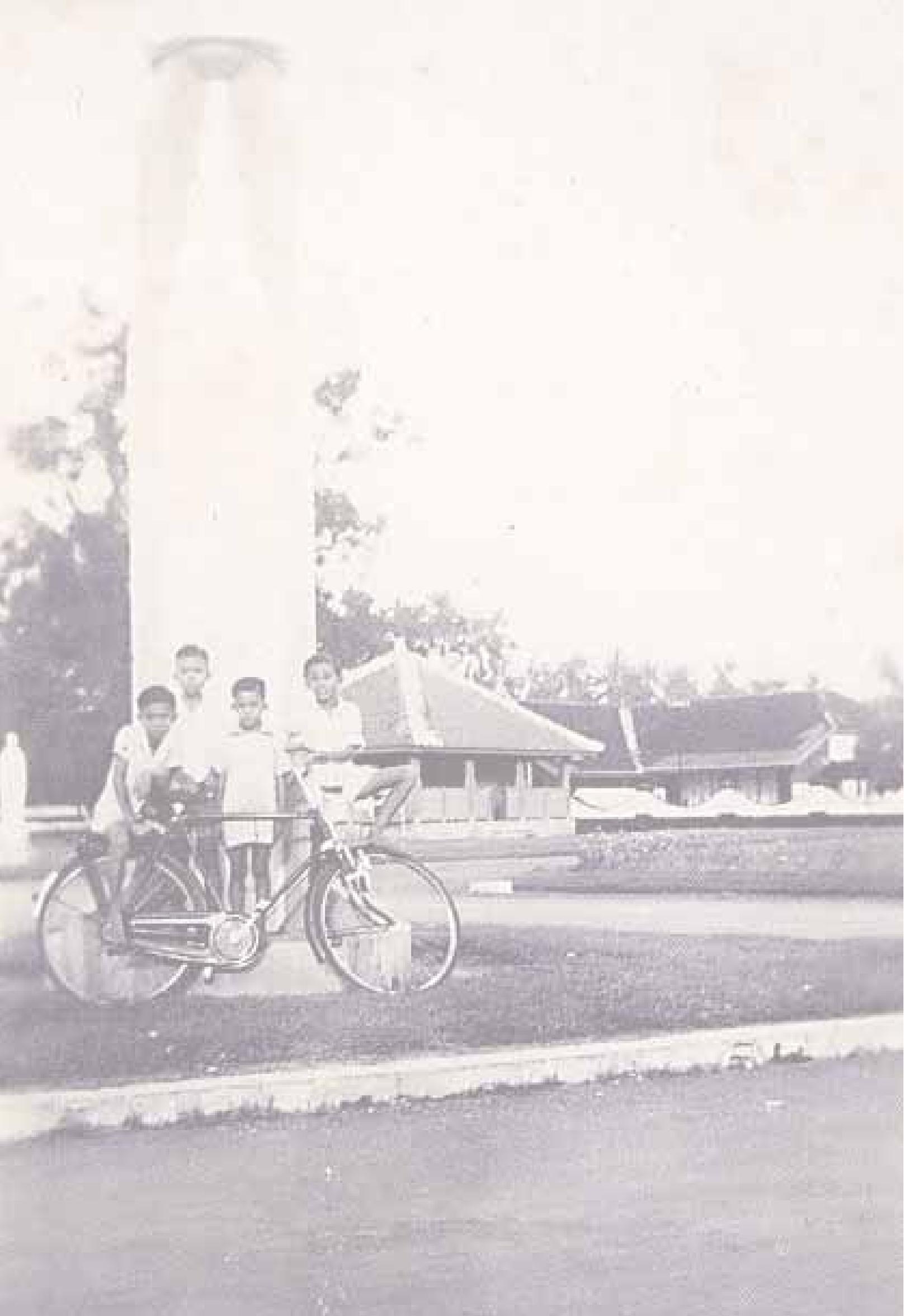
DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Peta Wilayah Kabupaten Jepara	iii
Lambang Pemerintah Kabupaten Jepara	iv
Bupati Jepara	v
Wakil Bupati Jepara	vi
Sekretaris Daerah Kabupaten Jepara	vii
Ketua DPRD Kabupaten Jepara	viii
Bupati Kabupaten Jepara Dari Masa Ke Masa	ix
Sambutan Kepala Arsip Nasional RI	xi
Daftar Isi	xv
PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Masa Kerajaan	3
B. Sejarah Masa VOC sampai Hindia Belanda	6
C. Sejarah Masa Pendudukan Jepang	8
D. Sejarah Masa Kemerdekaan	9
Daftar Pustaka	11
CITRA KABUPATEN JEPARA DALAM ARSIP	13
A. Geografis dan Keadaan Alam	14
B. Politik dan Pemerintahan	28
C. Keagamaan	78
D. Kebudayaan dan Pariwisata	92
E. Pendidikan	118
F. Kesehatan	162
G. Pelabuhan	172
H. Infrastruktur	184
I. Perekonomian	222
J. Pertanian dan Perkebunan	244
K. Transportasi	268
Daftar Arsip	277
Penutup	295



PENDAHULUAN





PENDAHULUAN

Ada berbagai versi mengenai asal usul kata Jepara menurut para ahli sejarah. Versi pertama menurut pengembara dari Kerajaan Majapahit, yang melihat nelayan yang sedang membagi-bagi ikan hasil tangkapannya “*membagi*” dalam bahasa Jawa adalah “*Para*” (dibaca: Poro), maka pengembara tersebut menceritakan di kota tujuannya bahwa dia melewati Ujung Para karena dia telah sampai ke ujung pulau Jawa dimana ada orang yang membagi ikan. Kata “*Para*” yang maksudnya “*bebakulan mrono mrene*” yang kemudian diartikan sebagai “Ujung” tempat bermukimnya para pedagang dari berbagai daerah yang hilir mudik di tempat tersebut. “Ujung Para” berubah menjadi “Ujung Mara” kemudian “Jumpara”, yang akhirnya berubah menjadi Japara pada tahun 1950-an diubah menjadi Jepara.

Versi ke dua secara etimologis (asal usul kata) kota yang terletak di pesisir pantai Jawa biasanya menggunakan kata Ujung (menurut Tim Peneliti Fakultas Sastra Budaya Universitas Diponegoro, 1979: 40-41 dan Panitia Penyusunan Hari Jadi Jepara, 1988:23). Jepara berasal dari kata Ujung dan Para. Para adalah kependekan dari kata Pepara yang berarti “*Bebakulan Mrana mrana*”, yaitu bedagang ke sana kemari (W.J.S. Poerwodarminto, 1939: 435-471). Karena itulah kemudian tempat itu dinamakan “Ujung Poro”, selanjutnya menjadi Jeporo. Kata Ujung dan Para sendiri berasal dari bahasa Jawa, Ujung artinya bagian darat yang menjorok ke laut dan Para yang artinya menunjukkan arah, yang digabung menjadi suatu daerah yang menjorok ke laut.

Letak geografis memang menempatkan Jepara di Semenanjung yang strategis dan mudah di jangkau oleh para pedagang. Orang Jawa menyebut nama Jepara menjadi *Jeporo*, dan orang Jawa yang menggunakan bahasa Krama Inggil menyebut Jepara menjadi *Jepanten*, dalam bahasa Inggris disebut *Japara*, Sedangkan orang Belanda menyebut *Yapara* atau *Japare*. C. Lekkerkerker dalam bukunya menyebutkan Jepara dengan *Haventjes der klein handelaars*, artinya pelabuhan para pedagang kecil.

A. Sejarah Masa Kerajaan

1. Awal Berdirinya Kerajaan di Jepara

Pada abad ke VII di Jawa terdapat sebuah kerajaan bernama Ho-Ling yang oleh sejarawan disamakan dengan Kalingga. Kalingga ini dipimpin oleh seorang Raja dengan Ibu Kota Kerajaan terletak di sekitar lokasi Benteng Portugis, di Kecamatan Keling, Jepara. Pada tahun 618 Kalingga diperintah oleh seorang raja perempuan bernama Ratu Shima, seorang penganut agama Hindu yang berhasil membawa kerajaannya menjadi kota pelabuhan di pesisir pantai pulau Jawa. Kota pelabuhan Jepara ini banyak dikunjungi oleh kapal asing, baik yang datang dari India, Arab, Cina, Kamboja, maupun dari Eropa Barat. Jepara menjadi kota pelabuhan yang sangat ramai di bidang pelayaran, perniagaan, perdagangan dan menjadi salah satu pintu gerbang masuknya berbagai pengaruh asing.

Kerajaan Kalingga (618-905) berlangsung sejak abad VII sampai abad X, sesudah itu pusat kerajaan berpindah ke selatan untuk selanjutnya bergeser ke Timur (Majapahit).

Pada tahun 1292, Menurut sumber dari Serat Pustaka Raja Puwara bahwa daerah Jepara dan Juwana adalah daerah kekuasaan Sandang Garba—seorang raja yang juga pedagang kaya dan telah tersohor sampai ke negeri Spanyol—kakak dari Raja Dandang Gendis yang menguasai Tuban dan Kahuripan di Delta Sungai Brantas (Chusnul Hayati, dkk: Ratu Kalinyamat, Biografi Tokoh Wanita Abad XVI dari Jepara; hal. 53-56). Menurut De Graaf dalam bukunya: “Kerajaan Islam Pertama di Jawa”, menyatakan bahwa informasi dari sumber tradisional Jawa itu sangat berharga, dan memperkirakan bahwa Jepara dan Juwana pada jaman itu sudah merupakan kota pelabuhan.

2. Jepara sebagai Kota Pelabuhan

Sumber Portugis yang berasal dari catatan perjalanan Tome Pires menjelaskan bahwa pada tahun 1470 Jepara merupakan kota pantai yang dihuni oleh 90 sampai 100 orang yang dipimpin oleh Aryo Timur. Dan dalam sejarahnya, Aryo Timur berhasil mengembangkan kota pantai yang dikelilingi oleh benteng kayu dan bambu itu menjadi bandar besar. Aryo Timur meskipun berada di bawah kekuasaan Majapahit, namun telah mampu mengembangkan kekuasaannya hingga ke Bengkulu dan Tanjung Pura. Selama perjalanan Tome Pires dari Portugis ke Maluku yang kemudian dituliskan dalam bukunya *Suma Oriental* menyatakan bahwa Benteng kayu dan bambu serta pelabuhannya yang ramai dilukiskan sebagai pelabuhan terbaik.

Pada Tahun 1507-1521 Jepara dipimpin oleh Adipati Unus anak dari Aryo Timur. Di bawah pemerintahannya, Jepara semakin berkembang pesat sebagai kota pelabuhan dan pusat perdagangan beras. Kekuatan pertahanannya juga cukup hebat dengan kemampuan pasukannya pada tahun 1511 yang berperang sampai ke Malaka untuk mengusir portugis yang mencoba memonopoli perdagangan dan menguasai pintu keluar masuk perdagangan di Malaka.

Pati Unus dikenal sangat gigih melawan penjajahan Portugis di Malaka yang menjadi mata rantai perdagangan nusantara. Setelah Pati Unus wafat digantikan oleh Falatehan/ Fatahillah yang berkuasa (1521-1536). Kemudian pada tahun 1536 oleh penguasa Demak yaitu Sultan Trenggono, Jepara diserahkan kepada anak dan menantunya yaitu Ratu Retno Kencono dan suaminya Pangeran Hadirin. Pada masa kerajaan ini Jepara merupakan salah satu daerah kekuasaan Raden Fatah, ayahanda Sultan Trenggono, Eyang dari Ratu Retno Kencana, yang nantinya bergelar Nimas Ratu Kalinyamat.

Pangeran Hadirin naik tahta dan berkuasa di daerah Jepara dengan gelar Sultan Hadiri (ada yang menyebut Hadlirin atau Hadirin: Chusnul Hayati, dkk: “Ratu Kalinyamat, Biografi Tokoh Wanita Abad XVI dari Jepara; hal. 63), bersama Permaisurinya Ratu Retno Kencono, dan menempati area Kraton di Kalinyamat, sebuah tempat berjarak kurang lebih 18 km dari Jepara.

Perkembangan selanjutnya sejarah Jepara di bawah kepemimpinan Ratu Retno Kencono yang bergelar Ratu Kalinyamat (1549-1579), menggantikan peran sang suami yang dibunuh oleh suruhan Aryo Penangsang sesaat sesudah menemui Sunan Kudus untuk mengklarifikasi meninggalnya Raden Prawoto yang merupakan kakak kandung Ratu Kalinyamat yang juga dibunuh oleh Arya Penangsang sebagai bagian dari dendam masa lalu. Ayah Aryo Penangsang, Pangeran Sedo Lepen merupakan putra mahkota yang seharusnya menjadi Sultan Demak dibunuh oleh Prawoto sebagai upaya mengalihkan pewaris tahta ke ayahnya yaitu Sultan Trenggono. Setelah kematian suaminya Sultan Hadiri, Ratu Kalinyamat bertapa dan bersumpah: “Mulai dari benteng bukit Danaraja sampai akhirnya di Pertapaan Sonder Tulakan, meninggalkan atribut ke-Ratu-annya; bahwa ia tidak akan kembali sampai Aryo Penangsang dibunuh”.

Aryo Penangsang akhirnya dibunuh oleh Danang Sutawijaya, anak angkat Sultan Hadiwijaya, adik kandung Ratu Kalinyamat yang bersama-sama berusaha memburu Aryo Penangsang yang selalu menggerogoti Kasultanan Demak pada tahun 1549. Setelah terbunuhnya Aryo Penangsang oleh Danang Sutawijaya, Ratu Kalinyamat bersedia turun dari pertapaan dan dilantik menjadi penguasa Jepara dengan gelar Nimas Ratu Kalinyamat.

Pada masa pemerintahan Ratu Kalinyamat (1549-1579), Jepara berkembang pesat menjadi Bandar Niaga utama di Pulau Jawa, yang melayani ekspor import. Di samping itu juga menjadi Pangkalan Angkatan Laut yang telah dirintis sejak masa Kerajaan Demak. Sebagai seorang penguasa Jepara, yang *gemah ripah loh jinawi* karena keberadaan Jepara kala itu sebagai Bandar Niaga yang ramai, Ratu Kalinyamat dikenal mempunyai jiwa patriotisme anti penjajahan. Hal ini dibuktikan dengan pengiriman armada perangnya ke Malaka guna menggempur Portugis pada tahun 1551 dan tahun 1574. Adalah tidak berlebihan jika orang Portugis saat itu menyebut sang Ratu sebagai *Rainha de Jepara Senora de Rica*, yang artinya Raja Jepara seorang wanita yang sangat berkuasa dan kaya raya.

Serangan sang Ratu yang gagah berani ini melibatkan hampir 40 buah kapal yang berisikan lebih kurang 5.000 orang prajurit. Namun serangan ini gagal, ketika prajurit Kalinyamat ini melakukan serangan darat dalam upaya mengepung benteng pertahanan Portugis di Malaka, tentara Portugis dengan persenjataan lengkap berhasil mematahkan kepungan tentara Kalinyamat.

Dua puluh empat tahun kemudian atau tepatnya Oktober 1574, sang Ratu Kalinyamat mengirimkan armada militernya yang lebih besar di Malaka. Ekspedisi militer kedua ini melibatkan 300 buah kapal di antaranya 80 buah kapal besar berawak 15.000 orang prajurit pilihan. Pengiriman armada militer kedua ini di pimpin oleh panglima terpenting dalam kerajaan, orang Portugis menyebutnya sebagai *Quilimo*. Meskipun akhirnya tentara Kalinyamat pada perang kedua ini yang berlangsung berbulan-bulan tidak berhasil mengusir Portugis dari Malaka, namun telah membuat Portugis takut dan jera berhadapan dengan Raja Jepara, terbukti dengan bebasnya Pulau Jawa dari penjajahan Portugis pada abad 16. Selama Ratu Kalinyamat berkuasa, pelabuhan Jepara berkembang semakin pesat.

Hal ini ditandai dengan semakin majunya teknologi galangan perkapalan pada waktu itu. Tidak hanya pertahanan, perekonomian pun semakin berkembang, yaitu dengan semakin terjalannya hubungan yang erat dan solidaritas sesama pedagang pribumi yang.

Dari segi pemerintahan dan penataan kota, mulai dibangun Masjid Mantingan sebagai salah satu konsep Masjid-Makam-Keraton, karena di sanalah disemayamkan Sultan Hadlirin pada tahun 1559 dengan sengkalan *Rupa Brahmana Warna Sari*. Di Masjid Mantingan ini kebudayaan dikembangkan pada ornamen-ornamen yang digunakan berupa ukiran dengan motif suluran flora dan fauna yang disamakan. Tipologi bangunan dengan konsep perpaduan Islam-Hindu terlihat jelas pada bentuk bangunan serta gapura yang berbentuk lengkung. Di dekat Masjid Mantingan tersebut di dalamnya terdapat petilasan sebuah candi hindu yang sudah hilang. Pada masa ini kaligrafi juga berkembang pesat. Perkembangan sejarah Jepara selanjutnya adalah pemerintahan oleh Pangeran Arya Jepara (1579-1599), merupakan anak angkat dari Ratu Kalinyamat. Pada masa inilah kemerosotan Kota Jepara sebagai kota pelabuhan mulai dirasakan. Faktor ekspansi Kerajaan Pajang yang dulunya membiarkan Jepara berkembang ternyata lambat laun mulai digerogeti daerahnya karena pertimbangan ekonomi.

3. Jepara Kota Ukir

Kalinyamat atau yang disebut *Cherinma* atau *Cherinhama* pada waktu itu dianggap sebagai daerah yang sakral dan merupakan tempat tinggal para raja-raja Demak, termasuk tempat bertirakatnya Sunan Kalijaga. Sultan Hadiri kemudian mengangkat Cie Hwie Gwan, ayah angkatnya yang ahli di dalam seni ukir dan pahat, sebagai patih dengan gelar Patih Sungging Badar Duwung. (Sungging = memahat, Badar = batu, Duwung = Tajam). Oleh karena di Jepara tidak ditemukan batu putih seperti di Cina, media kayu pun kemudian digunakan sang Patih untuk berkreasi dan menularkan kemampuan mengukirnya kepada masyarakat Jepara secara turun menurun.

B. Sejarah Masa VOC sampai Hindia Belanda

1. Jepara sesudah tahun 1617

Kedatangan para pedagang VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) pada tahun 1613 di Jepara, dengan politik dagang monopolinya semakin membuat perekonomian di daerah tersebut lambat laun merosot. VOC semakin kuat setelah mendapatkan legalisasi dari Raja Mataram Amangkurat II (1677-1703) untuk membuat benteng pada tahun 1680. Setelah era kerajaan Jepara runtuh pada tahun 1599, diperkirakan terjadi kekosongan penguasa, sehingga sampai tahun 1616 tidak tercatat dalam sejarah siapa yang memimpin Jepara pada waktu itu. Barulah pada tahun 1617, Jepara dipimpin oleh Kyai Demang Laksamana yang kemudian digantikan berturut-turut oleh Kyai Wirasetia, Kyai Patra Manggala, Kyai Wiradika, Ngabehi Wangsadipa, Kyai Reksa Manggala, Kyai Waradika, Ngabehi Wangsadipa (jabatan kedua), Ngabehi Wiradika, Wira Atmaka, Kyai Ngabehi Wangsadipa,

Tumenggung Martapura, Temenggung Sujanapura, Adipati Citro Sumo I, Citro Sumo II, dan Adipati Citro Sumo ke III yang sekaligus menutup sejarah era Kerajaan Mataram di Jepara dan masuk pada era kekuasaan Belanda.

Pelabuhan Jepara semakin sepi dengan munculnya sedimentasi yang menyebabkan Jepara yang dulunya terpisah, sekarang menyatu dengan daratan. Semua aktivitas pelabuhan mulai pindah ke Semarang pada tahun 1697. Faktor lingkungan ini diperparah dengan konflik antara penduduk lokal dengan VOC dengan dibakarnya benteng VOC sebanyak 2 kali. Puncaknya pada tahun 1743, Raja Pakubuwono II (1726-1742), menyerahkan semua pengelolaan pelabuhan sepanjang Pantai Utara Jawa kepada Belanda sebagai bagian dari balas jasa pada perang Pacina.

Selanjutnya Jepara dipimpin oleh Adipati Citro Sumo III mulai tahun 1742 yang kemudian digantikan oleh Citro sumo IV (1760-1764), Citro Sumo V (1764-1800), dan Adipati Citro Sumo VI (1810-1825). Setelah Adipati Citro Sumo VI, Jepara kemudian dipimpin oleh Temenggung Cendol. Namun jabatan ini tidak lama, karena Setelah Adipati Citro Sumo VI kembali dari Tuban tahun 1838, ia mendapatkan kepercayaan untuk menjabat sebagai Bupati Jepara yang kemudian di lanjutkan oleh Adipati Citro Sumo VII. Pada tanggal 22 Desember 1857, ia digantikan oleh iparnya yang bernama Raden Tumenggung Citro Wikromo, yang kemudian berturut-turut digantikan oleh K.R.M.A.A. Sosroningrat.

Pada abad ke-XX R.M.A.A. Kusoemo Oetaya diangkat sebagai Bupati tepatnya tahun 1905 (Sumber ANRI: Keputusan No. 13 tanggal 30 September 1905 mengenai pengangkatan Raden Mas Toemenggoeng Oetoyo, sebagai Bupati Jepara. Besluit 30 September 1905 No. 13). Masa pemerintahannya bersamaan dengan munculnya pergerakan nasional yang menandai kebangkitan Bangsa Indonesia dari penjajahan Belanda. Kemudian dilanjutkan oleh Soekahar yang diangkat menjadi Bupati pada tahun 1927. Masa pemerintahan Bupati ini berakhir bersamaan dengan jatuhnya Hindia Belanda ke tangan Militer Jepang bulan Maret 1942, yaitu beberapa waktu setelah tentara Jepang berada di Jepara.

2. Lahirnya Raden Ajeng Kartini

Raden Adjeng Kartini berasal dari kalangan priyayi atau kelas bangsawan Jawa. Ia merupakan putri dari Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat, seorang patih yang diangkat menjadi bupati Jepara dan ibunya M.A. Ngasirah—putri dari Nyai Haji Siti Aminah dan Kyai Haji Madirono—seorang guru agama di Telukawur, Jepara. Dari sisi ayahnya, silsilah Kartini dapat dilacak hingga Hamengkubuwana VI. Garis keturunan Bupati Sosroningrat bahkan dapat ditilik kembali ke istana Kerajaan Majapahit.

Ayah Kartini pada mulanya adalah seorang wedana di Mayong. Peraturan kolonial waktu itu mengharuskan seorang bupati beristerikan seorang bangsawan. Karena M.A. Ngasirah bukanlah bangsawan tinggi, maka ayahnya menikah lagi dengan Raden Adjeng Woerjan (Moerjam), keturunan langsung Raja Madura. Setelah perkawinan itu, maka ayah

Kartini diangkat menjadi bupati di Jepara menggantikan kedudukan ayah kandung R.A. Woerjan, R.A.A. Tjitrowikromo.

Kartini adalah anak ke-5 dari 11 bersaudara kandung dan tiri. Dari saudara sekandung, R.A. Kartini adalah anak perempuan tertua. Kakeknya, Pangeran Ario Tjondronegoro IV, diangkat Bupati dalam usia 25 tahun dan dikenal pada pertengahan abad ke-19 sebagai salah satu Bupati pertama yang memberi pendidikan Barat kepada anak-anaknya. Kakak R.A. Kartini, Sosrokartono, adalah seorang yang pintar dalam bidang bahasa.

R.A. Kartini hanya sampai usia 12 tahun diperbolehkan bersekolah di ELS (*Europese Lagere School*), setelah usia ini ia harus tinggal di rumah untuk bisa dipingit (artinya berkurung didalam rumah sebelum dinikahkan-Kamus Bahasa Indonesia). Di sekolah inilah R.A. Kartini belajar bahasa Belanda. Karena Kartini bisa berbahasa Belanda, maka di rumah ia mulai belajar sendiri dan menulis surat kepada teman-teman korespondensi yang berasal dari Belanda. Salah satunya adalah Rosa Abendanon yang banyak mendukungnya. Dari buku-buku, koran, dan majalah Eropa, Kartini tertarik pada kemajuan berpikir perempuan Eropa. Timbul keinginannya untuk memajukan perempuan pribumi, karena ia melihat bahwa perempuan pribumi berada pada status sosial yang rendah. Karena kepedulian dan kepintarannya, lembaga pendidikan Hindia Belanda menerimanya untuk melanjutkan sekolah ke Betawi. Namun sebelum cita-cita itu terwujud ia diminta oleh orangtuanya untuk menikah.

Sebagai seorang anak yang patuh pada orangtua, Kartini bersedia dinikahkan dengan Bupati Rembang, K.R.M. Adipati Ario Singgih Djojo Adhiningrat, yang sudah pernah memiliki tiga istri. Kartini menikah pada tanggal 12 November 1903. Sebagai istri seorang Bupati, Kartini berharap dapat mewujudkan cita-citanya. Suaminya mengerti keinginan Kartini dan Kartini diberi kebebasan dan didukung mendirikan sekolah wanita di sebelah timur pintu gerbang kompleks kantor kabupaten Rembang, atau di sebuah bangunan yang kini digunakan sebagai Gedung Pramuka.

C. Masa Pendudukan Jepang

Pengeboman Pearl Harbor pada hari minggu pagi tanggal 7 Desember 1941, dibawah pimpinan Admiral Isoroku Yamamoto, sebagai Panglima Angkatan Laut Jepang dengan mengerahkan 360 pesawat terbang yang terdiri dari pembom pembawa torpedo serta sejumlah pesawat tempur yang diberangkatkan dalam dua gelombang. Pengeboman ini berhasil menenggelamkan dua kapal perang besar serta merusak 6 kapal perang lain. Selain itu pengeboman Jepang ini juga menghancurkan 180 pesawat tempur Amerika. Lebih dari 2.330 serdadu Amerika tewas dan lebih dari 1.140 lainnya luka-luka. Sehingga pada Tanggal 8 Desember 1941, Kongres Amerika Serikat menyatakan perang terhadap Jepang.

Perang Pasifik ini berpengaruh besar terhadap gerakan kemerdekaan negara-negara

di Asia Timur, termasuk Indonesia. Tujuan Jepang menyerang dan menduduki Hindia Belanda adalah untuk menguasai sumber-sumber alam, terutama minyak bumi, guna mendukung potensi perang Jepang serta mendukung industri. Jawa dirancang sebagai pusat penyediaan bagi seluruh operasi militer di Asia Tenggara, dan Sumatera sebagai sumber minyak utama.

Secara kronologis serangan-serangan pasukan Jepang di Indonesia adalah sebagai berikut: diawali dengan menduduki Tarakan (10 Januari 1942), kemudian Minahasa, Sulawesi, Balikpapan, dan Arnbon. Kemudian pada bulan Pebruari 1942 pasukan Jepang menduduki Pontianak, Makasar, Banjarmasin, Palembang, dan Bali. Pendudukan terhadap Palembang lebih dulu oleh Jepang mempunyai arti yang sangat penting dan strategis, yaitu untuk memisahkan antara Batavia yang menjadi pusat kedudukan Belanda di Indonesia dengan Singapura sebagai pusat kedudukan Inggris. Kemudian pasukan Jepang melakukan serangan ke Jawa dengan mendarat di daerah Banten, Indramayu, Kragan (antara Rembang dan Tuban). Selanjutnya menyerang pusat kekuasaan Belanda di Batavia (5 Maret 1942), Bandung (8 Maret 1942) dan akhirnya pasukan Belanda di Jawa menyerah kepada Panglima Bala Tentara Jepang Imamura di Kalijati (Subang, 8 Maret 1942). Dengan demikian, seluruh wilayah Indonesia telah menjadi bagian dari kekuasaan penjajahan Jepang tak terkecuali Jepara yang menjadi bagian wilayah Jawa Tengah. Pada saat itu markas pasukan Jepang di Jawa Tengah berada di Magelang dipimpin oleh Mayor Jenderal Nakamura. Dan tanggung jawab atas kota Semarang berada di tangan Mayor Kido. Pada masa itu R.A.A. Soemitro Koesoemo Oetoyo yang diangkat menjadi Bupati Jepara oleh pemerintahan militer Jepang tahun 1942. R.A.A. Soemitro Koesoemo Oetoyo merupakan putra dari Bupati Jepara masa Hindia Belanda, R.M.A.A. Koesoemo Oetoyo.

D. Sejarah Masa Kemerdekaan

Peristiwa pemboman Hiroshima dan Nagasaki oleh tentara sekutu merupakan akhir pendudukan Jepang di Indonesia pada bulan Agustus 1945 dan menandai berakhirnya Perang Dunia II. Angkatan Laut Kekaisaran Jepang secara efektif sudah tidak ada sejak Agustus 1945, sementara invasi Sekutu ke Jepang hanya tinggal waktu. Walaupun keinginan untuk melawan hingga titik penghabisan dinyatakan secara terbuka, pemimpin Jepang dari Dewan Penasihat Militer Jepang secara pribadi memohon Uni Soviet untuk berperan sebagai mediator dalam perjanjian damai dengan syarat-syarat yang menguntungkan Jepang. Sementara itu, Uni Soviet juga bersiap-siap untuk menyerang Jepang dalam usaha memenuhi janji kepada Amerika Serikat dan Inggris di Konferensi Yalta.

Dalam kondisi perebutan kekuasaan antara Jepang dan sekutu, Indonesia mengambil kesempatan ini untuk memerdekakan negerinya. Setelah proklamasi kemerdekaan Negara Republik Indonesia, wilayahnya dibagi menjadi 8 (delapan) provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan Sulawesi, Sunda kecil, dan Maluku. Pada

saat itu masing-masing provinsi diangkat seorang gubernur untuk memimpin daerahnya. Provinsi Jawa Tengah dipimpin oleh Gubernur Mr. Wongsonegoro yang sebelumnya menjabat sebagai residen Semarang menggantikan R. Panji Suroso. Sementara itu pimpinan Badan Keamanan Rakyat (BKR) mengatur pengambil-alihan senjata dari pasukan Jepang.

Semula Mayor Jenderal Nakamura, komandan militer Jepang di Jawa Tengah yang berdudukan di Magelang, tidak keberatan memberi senjata kepada para pemuda, demikian juga Mayor Kido. Akan tetapi tidak semua tentara Jepang di daerah yang mau menyerahkan senjatanya, bahkan mereka juga tidak bersedia menyerahkan kekuasaan kepada penguasa daerah, sehingga di sana sini terjadi bentrokan dan pertempuran. Sebagaimana yang terjadi pada tanggal 3 Oktober 1945 di Pekalongan, dimana terjadi insiden berdarah antara pasukan Jepang dan satuan satuan BKR Indonesia. Badan Keamanan Rakyat menuntut penyerahan senjata. Akibat insiden tersebut 32 orang penduduk tewas dimana pertempuran berlangsung selama tiga hari dan tentara Jepang baru menyerah setelah aliran listrik dan air minum di putus oleh para pejuang.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah yang Ibukotanya Semarang, bahwa telah tiba waktunja untuk membentuk Provinsi Jawa Tengah yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri sebagaimana termaksud dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 1948 tentang Pemerintahan Daerah. Sesuai Undang-undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah, maka diterbitkanlah Undang-Undang No 13 tahun 1950 tentang pembentukan Kabupaten Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A.H.P. Clemens., J.T.H. Lindblad., *Het Belang Van de Buitengewesten: Economische Expansie en koloniale staatsvorming in de buitengewesten van Nederlands-Indie. Neha Amsterdam., 1989.*
- Cribb. Robert., *The Late Colonial State In Indonesia: "Political and Economic Foundation of the Netherlands Indies 1880-1942". KITLV.*
- De Graaf HJ, Theodoor Gautier Thomas Pigeaud Dr.2001. Kerajaan Islam Pertama di Jawa. Terj. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- De Ontwikkelig van de Nationalistische Beweging in Nederlandsch-Indie. Bronnen Publicatie Development of the Nationalist Movement in The Netherlands-Indie (with Introduction a survey of the selected document in English Eerste Stuk 1917-Medio 1923)*
- Kartodirdjo, Sartono. (1975). Sejarah Nasional Indonesia V. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marsono. (2005). Sejarah Pemerintahan Dalam Negeri, Jakarta.
- Mr. Dr. J. Paulus., *Encyclopaedia van Nederlandsch Indie, Tweede Druk, Oud N.L. Hoofdambtenaar. Eerste Deel A-G. 1917.*
- Ricklefs,M.C. (2005) Sejarah Indonesia Modern, Jakarta.
- Tim Peneliti Fakultas Sastra Budaya Universitas Diponegoro, 1979: Dan Panitia Penyusunan Hari Jadi Jepara, 1988.
- W.J.S. Poerwodarminto, 1939: Kamus Umum Bahasa Indonesia. Published by PN Balai Pustaka. Jakarta: 1976

TERBITAN RESMI

- Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta.
- Sumber: ANRI, KEMPEN 520913 GS.
- Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah.
- Sumber: ANRI, Java Noord Oost Kust.
- Sumber: ANRI, Delegasi Indonesia.

WEBSITE

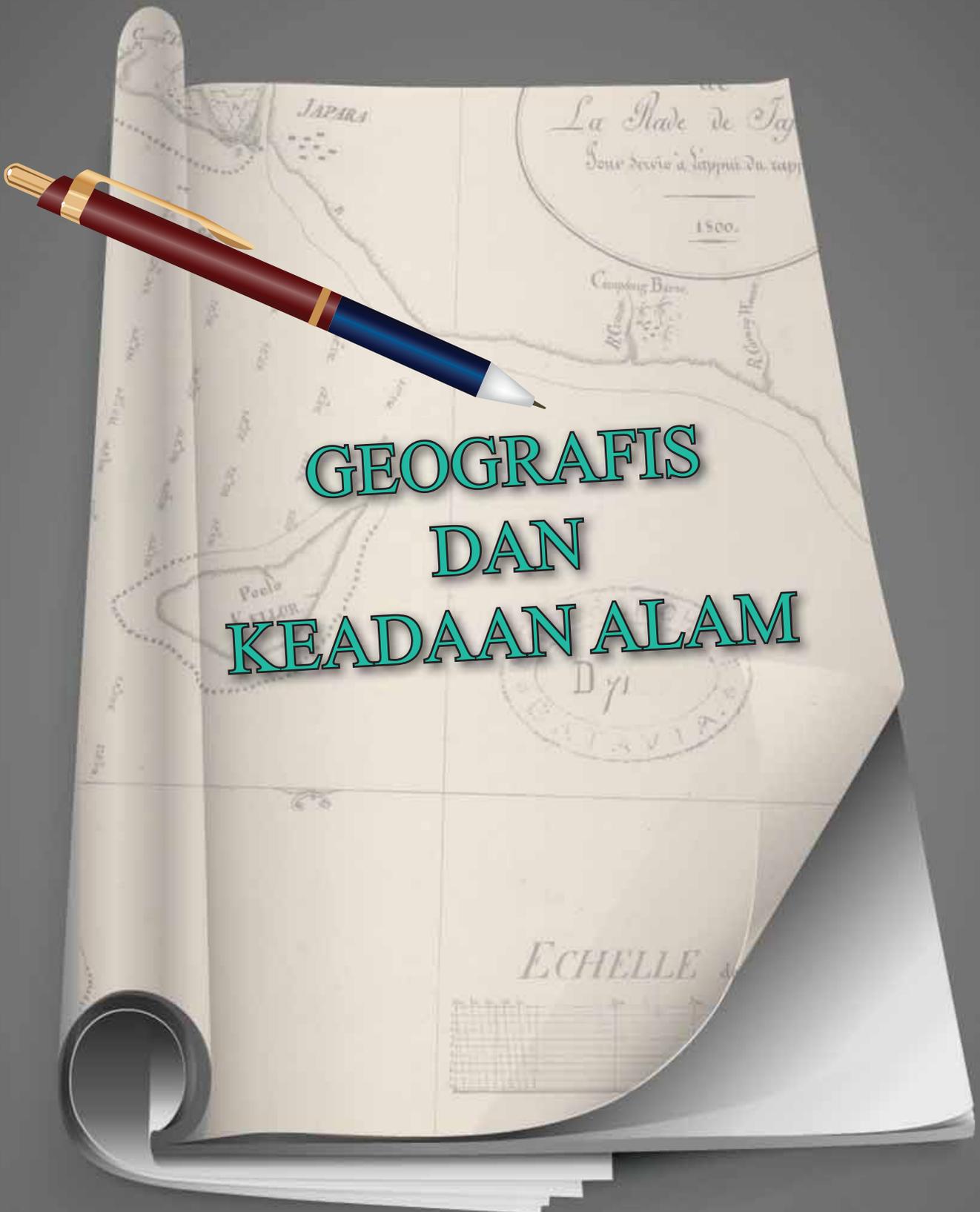
- Pemerintah Kabupaten Jepara: <https://jeparakab.go.id>





**CITRA KABUPATEN JEPARA
DALAM ARSIP**





GEOGRAFIS DAN KEADAAN ALAM

Kabupaten Jepara terletak di pantura timur Jawa Tengah yang bagian barat dan utaranya dibatasi oleh laut. Wilayah Jepara yang juga meliputi kepulauan Karimun Jawa, yakni gugusan pulau-pulau di laut Jawa. Dua pulau terbesarnya adalah Pulau Karimunjawa dan Pulau Kemujan. Pulau Karimunjawa, pada tahun 1803 telah didatangi oleh orang-orang Belanda. Pada tahun itu mereka telah melakukan penelitian di pulau ini yaitu menyangkut; Pantai, Karang Laut, Keadaan Kedalaman laut, sekaligus membahas kanal dan perjalanan melintasi kepulauan-kepulauan kecil di sekitarnya (Sumber Arsip: ANRI, Java Noord Oost Kust No. 394). Tampak juga pada peta yang dibuat oleh Belanda pada tahun 1800 (Peta Jepara-Semarang Residensi Jawa Tengah, 1800; Sumber: ANRI, De Haan No. D.71)

Saat ini dua pulau terbesar; Pulau Karimunjawa dan Pulau Kemujan dilindungi dalam Cagar Alam Laut Karimunjawa. Penyeberangan ke kepulauan ini dilayani oleh kapal ferry yang bertolak dari Pelabuhan Jepara. Di Karimunjawa juga terdapat Bandara Dewandaru yang didarati pesawat dari Bandara Ahmad Yani Semarang. Bagian timur wilayah kabupaten ini merupakan daerah pegunungan

Explication.

Pour éviter la confusion en marquant les Souds, J'ai été plus convenable d'indiquer la Nature des différents Souds par leurs lettres initiales Connues Suiv;

Savoir :

- VM. Vase Molle.
- SF. Sable Fin.
- SB. Sable Blanc.
- GS. Gros Sable.
- S&V. Sable & Vase.
- S&PR. Sable & Pettes Roches.
- R. Roches.

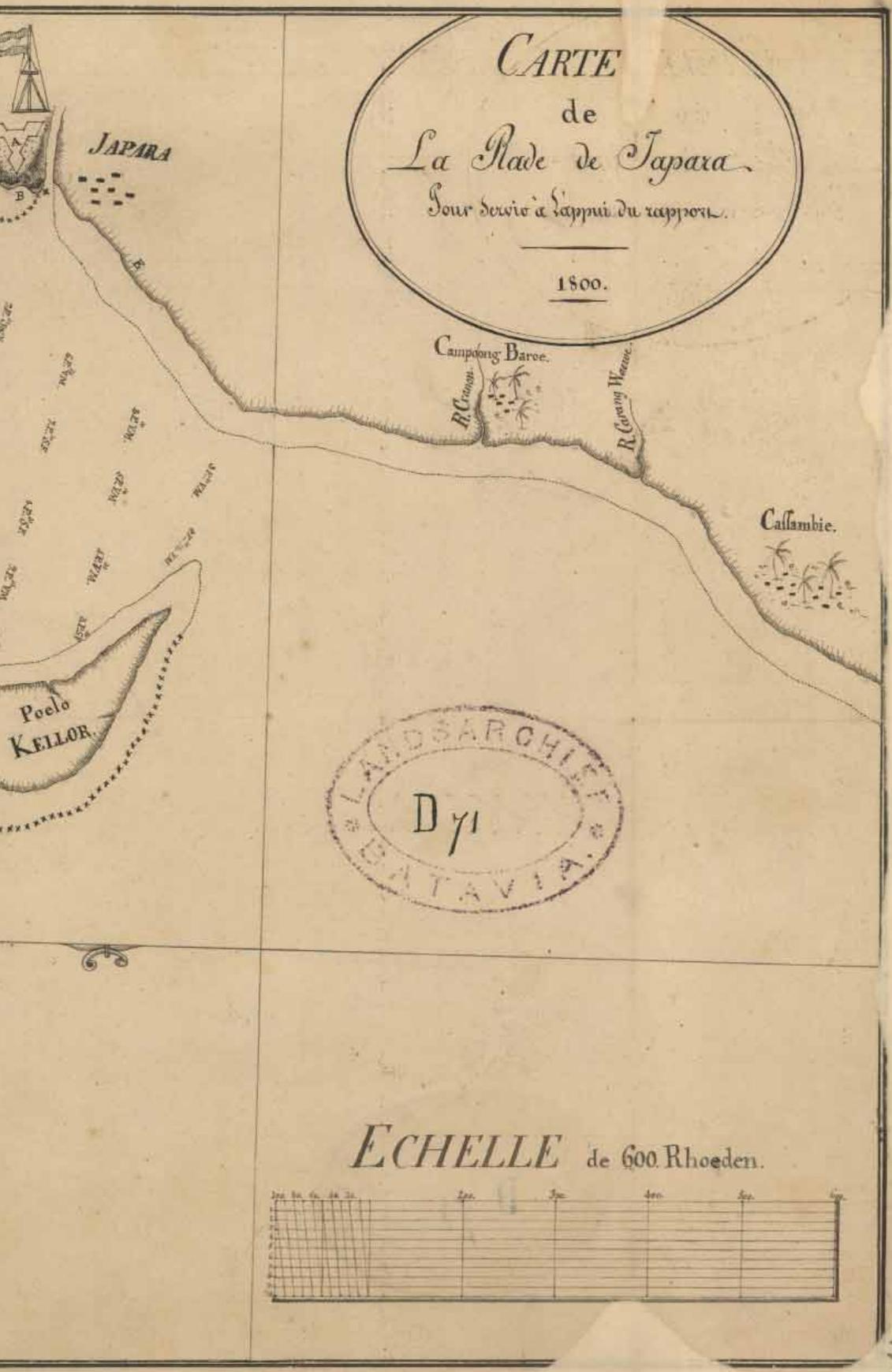
NB. Les Souds posés sur la Carte, sont prisés à trois toises, & depuis les renseignements qui J'ai pu me procurer, la mer marine en cet endroit de 3. piéds communément, & de quatre piéds dans les grandes sautes.

- A. Triangle Fortifié.
- B. Nouveaux Ouvrages nommés Breederthap.
- C. Batterie nommée Vryheid.
- D. Gros Rocher propre à établir un voile Fortifié.
- E. Endroit propre à poser une batterie pour flaquar le môle.

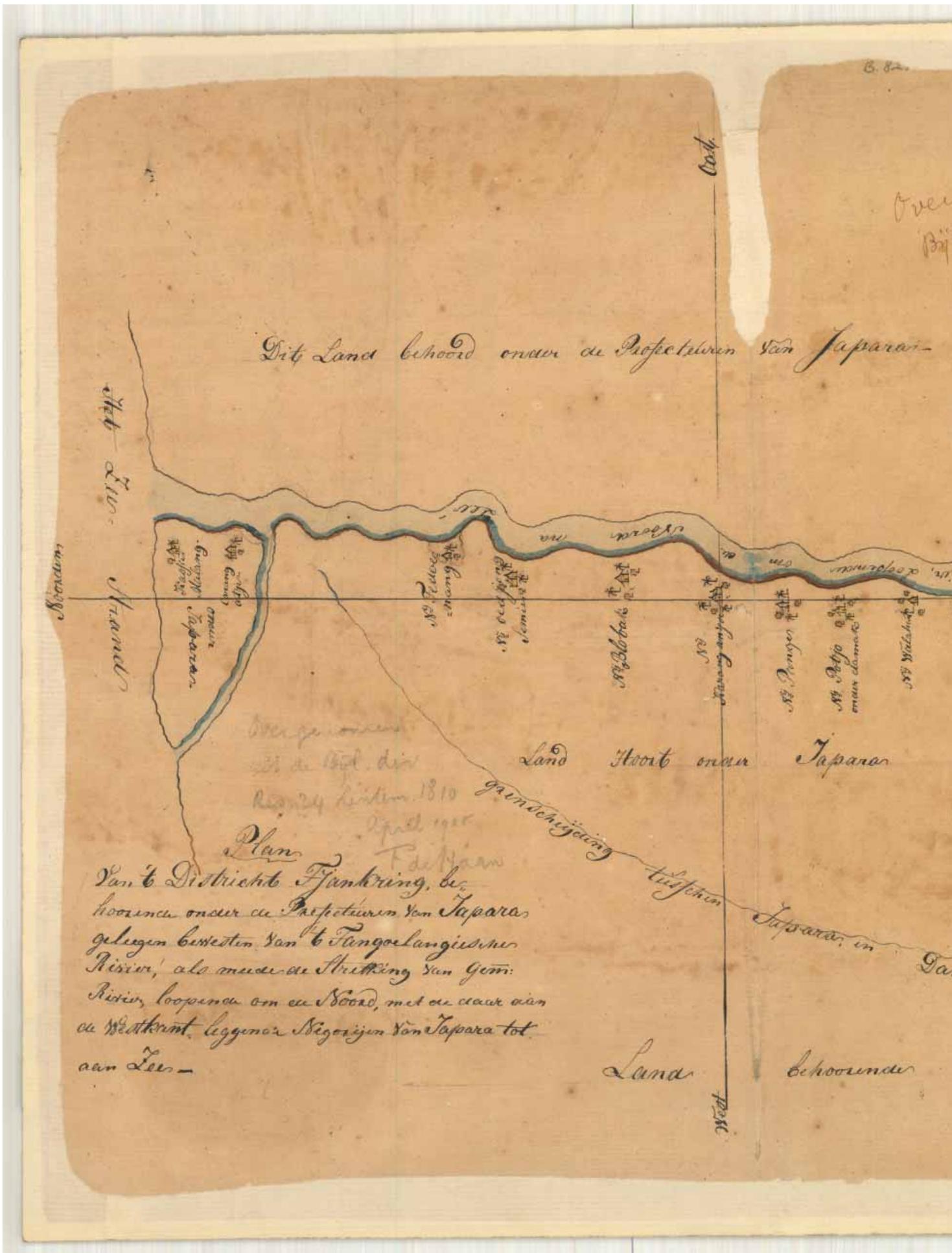


Peta Jeppara-Semarang Residensi Jawa Tengah, 1800.

Sumber: ANRI, De Haan No. D.71



D 71



Dit Land behoort onder de Propetieren van Japara.

Soudan
de Rivier

Oost

Overgenomen
van de Act. der
Rij. 24 April 1810

Land Hoort onder Japara

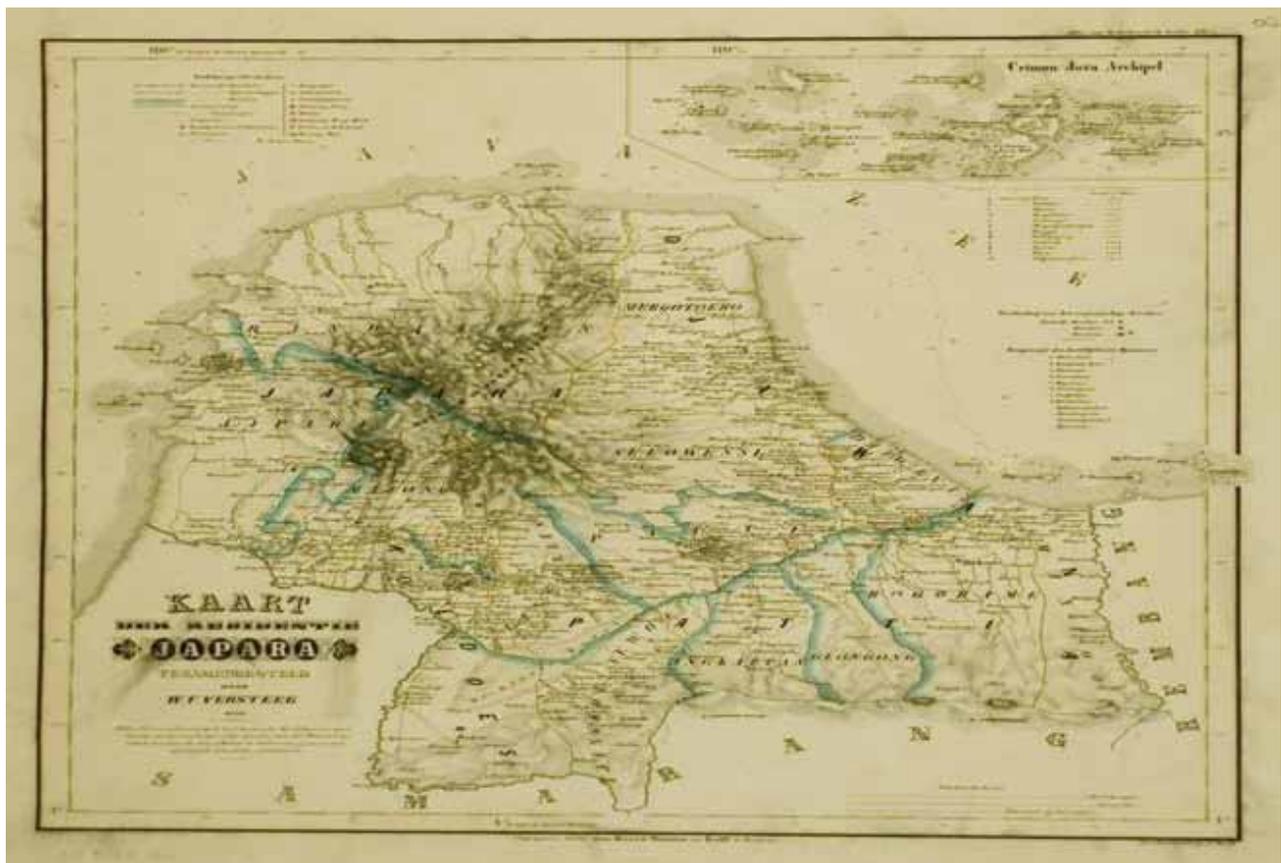
Plan
Van 't Districte Fankring, be-
hoorende onder de Propetieren van Japara
gelegen bwesten van 't Tangorlangiesner
Rivier, als mede de Afschikking van Gem:
Rivier, loopende om 't Noord, met de zaak van
de Westkint, leggende Negorijen van Japara tot
aan Zee -

Land behoorende

West

B. 82.

Over
Bij

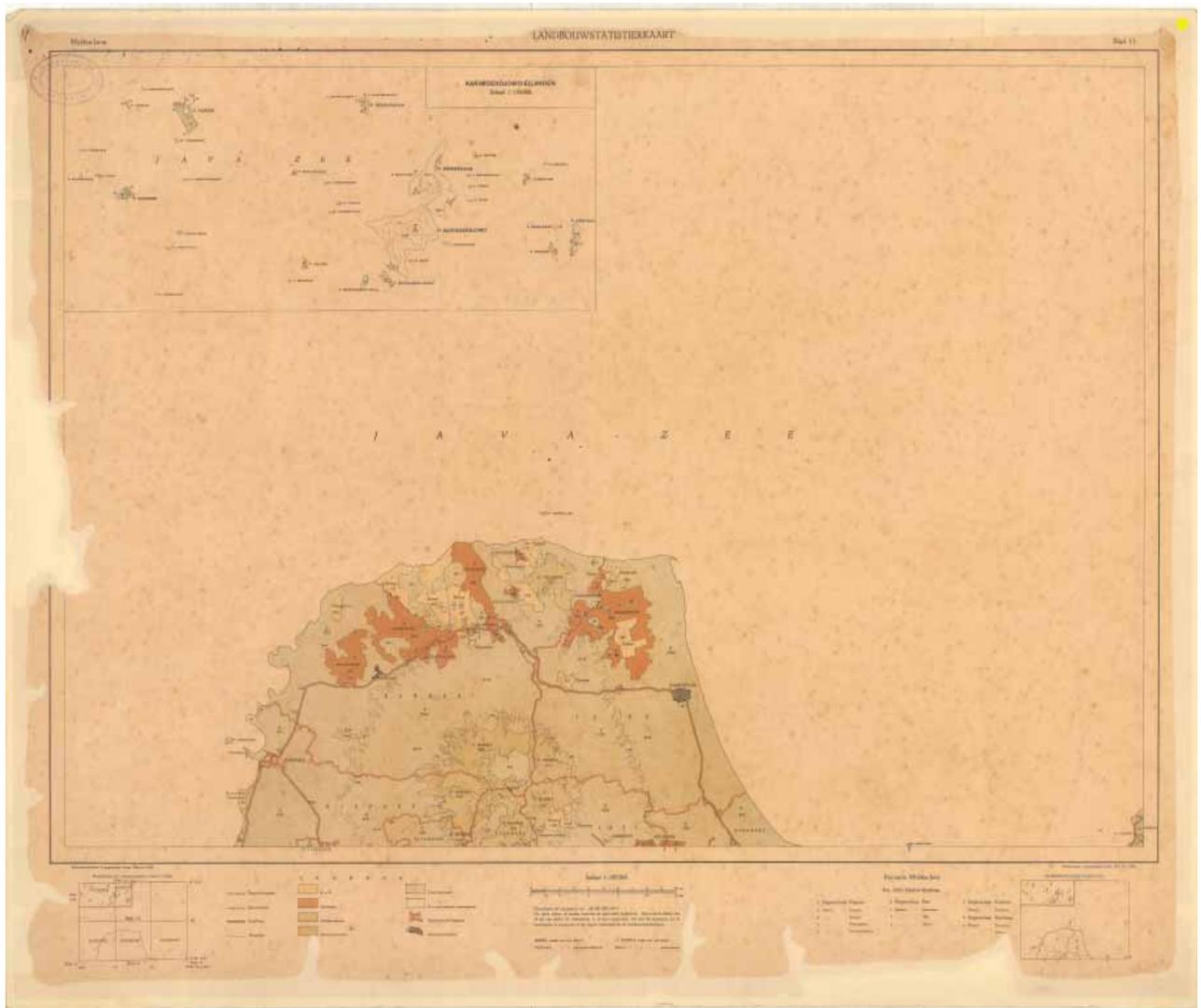


Peta Karisidenan Jepara, 1838

Sumber: Alamsah, SS. M.Hum - Khazanah Arsip Kantor Arsip Kabupaten Jepara

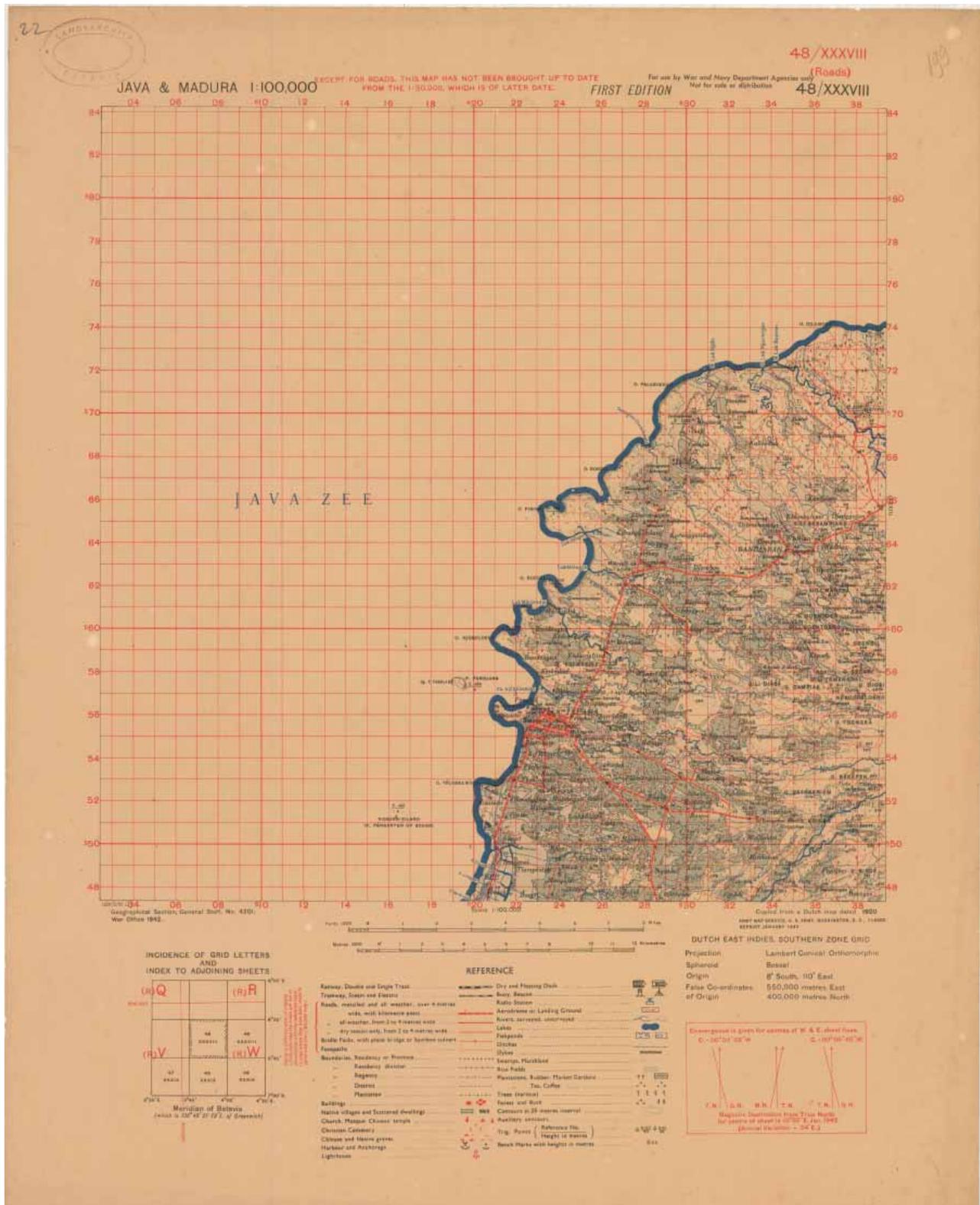


Peta Distrik Jepara, Residensi Semarang, 1915.
 Sumber: ANRI, *Tofografi Indonesia* No. 976/blad XXVI P/24



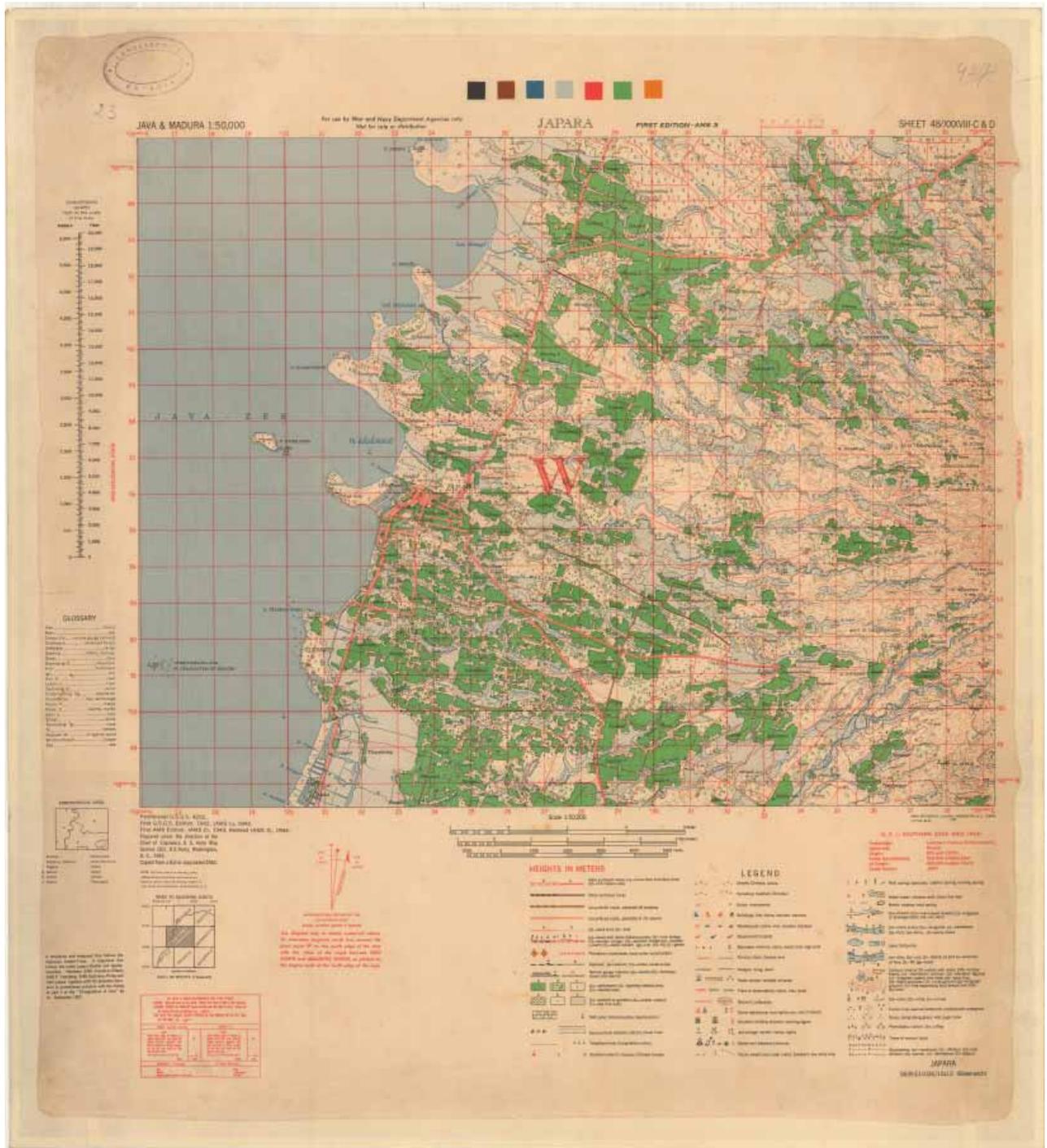
Peta Jepara, Bangsri, Tayu, Juwana, Jawa Tengah, 1933.

Sumber: ANRI, *Tofografi Indonesia* No. 135/blad 13/11



Peta Jepara (Jawa Tengah), 1942.

Sumber: ANRI, *Tofografi Indonesia* No. 199/48/XXXVIII/22



Peta Japara (Jawa Tengah), 1942.
 Sumber: ANRI, *Tofografi Indonesia* No. 427/48/XXXVIII-C



Pulau Karimun Jawa, 1951

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5101/302



Bukit di tengah-tengah Pulau Karimun Jawa, 1951.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5101/255



POLITIK DAN PEMERINTAHAN



Pada masa kolonial Jepara merupakan salah satu afdeling dari keresidenan Semarang yang terbagi menjadi empat distrik yaitu: Distrik Japara, Distrik Majong, Distrik Banjaran dan Distrik Kepulauan Karimunjawa dengan luas wilayah 1008 Km² (Sumber: Encyclopedya Netherlands Indie hal 1880-1881). Pada tahun 1898 bukti lain bahwa Japara dibawah pemerintahan Hindia Belanda yaitu arsip yang menyatakan: Permohonan pensiun J.W H.de Maulin, Ketua Pengadilan Negeri di Kudus dan Jepara, 5 Oktober 1898 (Sumber: ANRI, GB BT No. 631).

Bukti bahwa Japara juga telah menjadi bagian dari VOC yaitu arsip yang menyatakan: Surat untuk Kapten Komandan Jan Christiuk an Fredeler tahun 1763, dalam perjalanannya ke Jepara, untuk selanjutnya ke Kudus bahwa orang Jawa Jepara tersebar dari Tanjung sampai Kudus (Sumber: ANRI, Japara No. 55).

Dan setelah merdeka, berdasarkan undang-undang nomor 13 tahun 1950 tentang pendirian Kabupaten Jepara bahwa luas wilayah daratan Kabupaten Jepara berjumlah 1.004,132 km² dengan panjang garis pantai 72 km, terdiri atas 14 kecamatan yang dibagi lagi 183 desa dan 11 Kelurahan. Wilayah tersempit adalah Kecamatan Kalinyamatan (24,179 km²) sedangkan wilayah terluas

adalah Kecamatan Keling (231,758 km²). Sebagian besar luas wilayah merupakan tanah kering, sebesar 740,052 km² (73,70%) sisanya merupakan tanah sawah, sebesar 264,080 km² (26,30%). Secara Administratif Kabupaten Jepara terbagi dalam 5 wilayah, yaitu:

1. Jepara Pusat: Jepara, Tahunan
2. Jepara Selatan: Welahan, Kalinyamatan
3. Jepara Utara: Karimunjawa, Mlonggo, Bangsri, Kembang, Donorojo, Keling
4. Jepara Barat: Kedung, Pecangaan
5. Jepara Timur: Batealit, Mayong, Nalumsari Pakis Aji

Pada masa kemerdekaan Jepara sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Tengah juga mendapat perhatian khusus yang terbukti dari kunjungan Presiden Sukarno di Jepara dengan dihadiri masyarakat Jepara yang sekaligus mengadakan rapat raksasa di Jepara pada 13 September 1952. Penduduk berduyun-duyun menyambut dan menghadiri rapat raksasa tersebut. Dan beberapa kali juga gubernur Jawa Tengah dan jajarannya mengunjungi Kabupaten ini.

Kabupaten Jepara menjadi lebih terkenal karena memang dari daerah ini lahir seorang anak bangsa yang mendunia karena pemikiran-pemikirannya dalam mendobrak tradisi yang mengekang bahwa seorang perempuan tidak perlu mendapat pendidikan. Dia lah seorang Raden Ajeng Kartini yang lahir dari Ayahandanya yang bernama RM. A.A. Sosroningrat adalah seorang Bupati di Jepara pada masa Kolonial. Foto-foto keluarga Kartini yang bersumber dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jeparamenunjukkan betapa dekatnya Kartini dengan orangtua dan saudara-saudaranya.

11

*Instructie voor den Capitein
 Commandant Jan Christian
 Fredeler, gaande als hoof van
 een Expeditie van hier naar Ja-
 para en verder over den land-
 weg naar Suidis into. terrijt-
 rayning van eenige Stroopers
 onder de zogenaamde Pang-
 rans Rango & Serang.*

Mantappa, Wroome, Discrete!

*Zoo draad ik uit met een bylt-
 kende manschappen te Japara
 zal hebben ontdeekt, zult
 ik zo veel Japaraan Java-
 ne, als ik mogelijk is, by een
 verzaamel hebbende, te tro-
 veyde, over Tanjung naar Soe-
 die marcheren, en daaar voo-
 erste halte houde.*

*Maerna ik zal met de So-
 marongate, Damakse en
 Gendakke volken geconjugat
 hebbende, zult moet opre-
 ken naar de ryand, het tijt*

Surat untuk Kapten Komandan Jan Christian Fredeler, dalam perjalanannya ke Jepara, untuk selanjutnya ke Kudus bahwa orang Jawa Jepara tersebar dari Tanjung sampai Kudus, 1763.

Sumber: ANRI, Japara No. 55

151

*Specificatie van Lodanige Artillerij
goedzaam, als er in deth maand alhier Restant
Lyn. als!*

- 6.- pt ykree kanons van 6. lb
- 6.- " beslage aanpaarden " 6. "
- 5.- " wispias & aanbitters " 6. "
- 6.- " Lupels & kaathus " 6. "
- 300.- " Rondscherp van 6. lb
- 120.- " Langscherp " 6. "
- 233 1/2 lb Buiskruid (: ontanickbaar)
- 16.- pt ruiven met Lood gevuld van 6. lb
- 60 1/2 lb Scherpe Snijphaan pattenen (: ontanickbaar)
- 11.- pt gevulde kardoes van 6 lb - 1/3 Lading (: kruid
en kardoesen ontetkzaam)
- 50.- " Ludige Linne kardoes van 6. lb (: ontetkzaam)
- 690.- lb Schroot
- 3.- pt Beerswaetjes (: het omleeren ontetkzaam)
- 6.- " kreutswaetjes (: ontetkzaam)
- 9 1/2 lb misquet Snijphaen kogels
- 6.- pt kaulthomans (: het kaulth ontetkzaam)
- 1.- " koperse sigjel
- 1.- " koperse kruit maat van 2. lb
- 6.- " Loodstokken
- 2.- " Stale kanon boomen
- 2.- " Lere kardoes Lakken
- 1.- " kardoes hout
- 1.- lb Loodt inlandt
- 2.- pt koperse Lode Priemen
- 1.- " houtse kogel mal
- 6.- " houtse Capellen 3 ontetkzaam
- 16.- " Handspakken
- 16.- " Halkoutens

Japara aoy uttimo Januarij 1816

*J. A. J. J. J. J.
Londen*

Daftar spesifikasi barang-barang militer pasukan artileri pada 31 Januari 1814

Sumber: ANRI, Japara No. 18

Register of Letters Residency Java & Sapara		
Letter of acknowledgment of receipt of Dupl. of the 11 th of Dec. 1815	1	Duplicate of the same page 3
Transmitting exactly reports of arrivals to Reg. of the 21 st of Dec. and of the 9 th of January 1815.	9	
Transmitting a calculator report respecting the import and export duties of Java from the 1 st of Dec. 1814 to the 31 st of Dec. 1814. Dated 10 th January 1815	10	enclosures not received
Transmitting quarterly and monthly reports of Produce, Cash accounts &c. &c. dated 10 th of January 1815	11	enclosures not received
Transmitting Register of births, and list of Europeans and their trade. D. 10 th Jan 1815	21	enclosures not received
acknowledging the receipt of the 11 th of Dec. 1815	25	
Transmitting report of arrivals and departures. D. 10 th January 1815.		
acknowledging the receipt of Dupl. of the 11 th of Dec. 1815	25	
D. 10 th January 1815	29	
acknowledging the receipt of the 11 th of Dec. 1815	33	
Transmitting weekly reports of arrivals and departures. D. 22 nd January 1815.	37	

Surat-surat yang ditulis di Jepara mengenai permohonan izin untuk memasuki wilayah Jepara, 1815.

Sumber: ANRI, Jepara No. 19

N^o 10

Instructie voor den Heer
J. A. Doornik thans
Resident van Japara en
Joanna en Britschendienst
doch benoemd om onder
het Nederlandsche Gouverne-
ment, en het bestuur der
Residentie provisioneel en
tot nadere bevelen Werkzaam
te Zyn.

Art 1.

Hij zal ten aansien van den tijd en de
wyze waar op hy het bestuur thans door
hem in naam van het Britsch Gouverne-
ment gevoert met het gezag uit naam
van het Nederlandsch Gouvernement
te voeren zal verwisselen en het oog houden
de overwinkomst tusschen den Britsche
Luit Gouverneur en Raad en Commissarissen
generaal van S. M. den Koning der Nivi-
land, op den 23. July 1815 gesloten by welke
diver Artikel is bepaald dat de gehele
central of deeling in de arde administrasie
van deselve zal worden overgegeven
aan de daartoe benoemde Nederlandsche
Ambtenaar

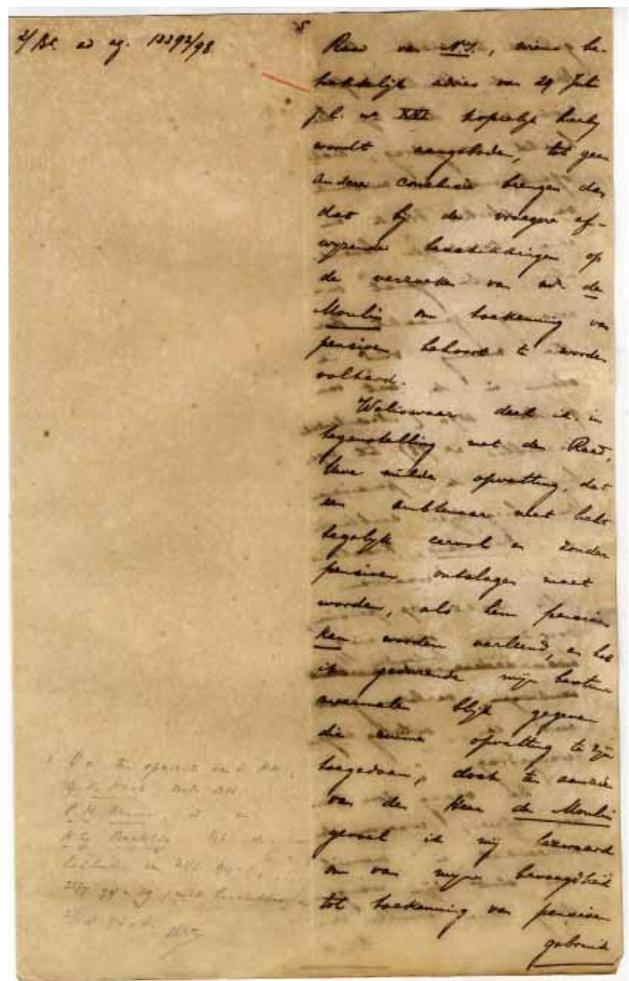
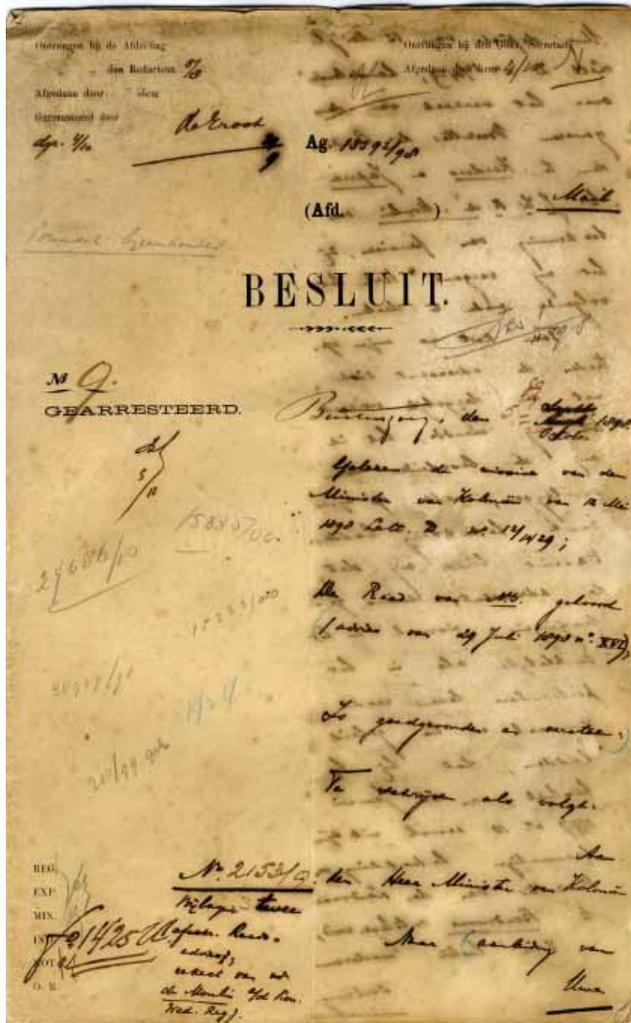
Surat untuk Tuan J.A Doornik (Residen Jepara dan Joana) dan
J.C Ellenkhuijzen mengenai pengambilalihan Residensi Jepara
dari Kependudukan Inggris, 1815.

Sumber: ANRI, Japara No. 29/1

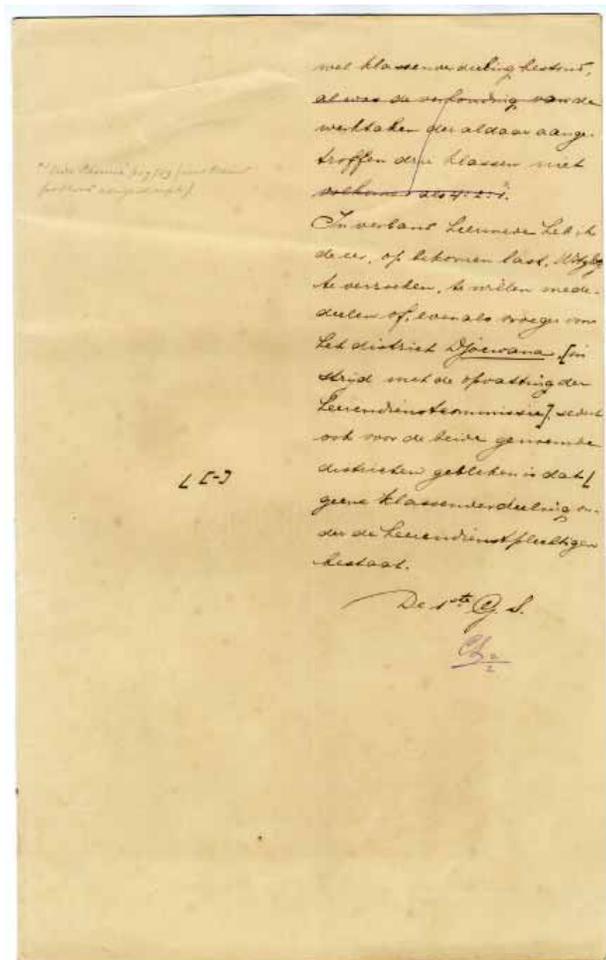
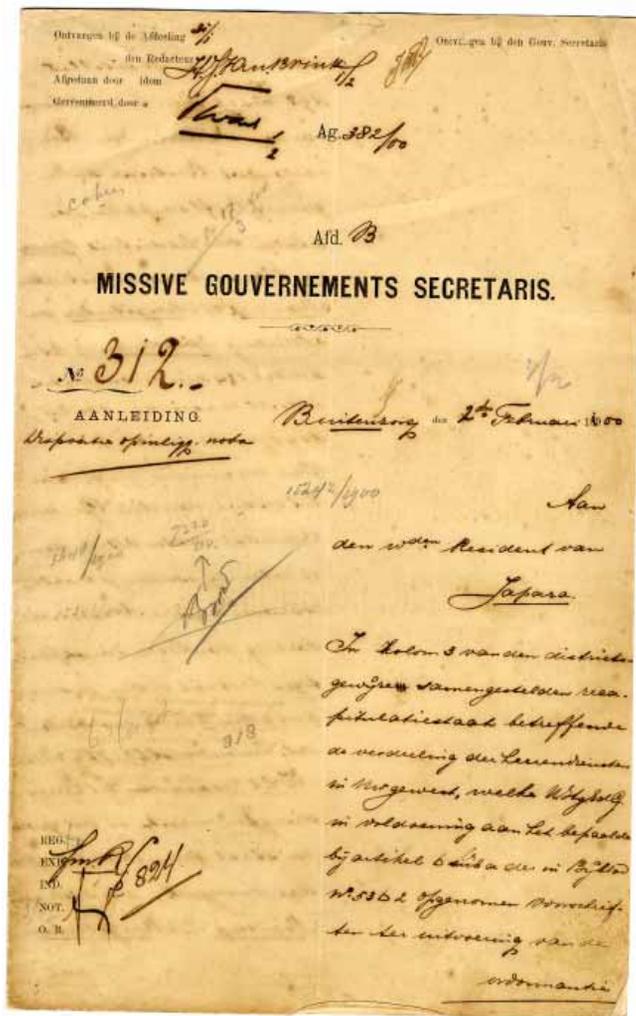
Comd. Comd.
1816
by your order
 To the Honble Mr. S. P. Maffles Esq
 Lieutenant Governor in Council
 &c. &c. &c.
 Honble Sir,
 I have the honor to
 transmit to your Excellency
 Sub I: A. B. the weekly
 Reports of Arrivals and
 Departures in Jepara
 and Joana. Commencing
 the 1st January the 23rd and ending the 30th
 December ultimo.
 I have the honor to be
 Honble Sir,
 Your most obedient
 humble servant
 J. J. J. J. J.
 Jepara
 1 January 1816

Surat dari seorang prajurit tentang kedatangannya ke Jepara dan Joana, 1 Januari 1816.

Sumber: ANRI, Jepara No. 20



Permohonan pensiun J.W H.de Maulin, Ketua Pengadilan Negeri di Kudus dan Jepara, 5 Oktober 1898.
 Sumber: ANRI, GB BT No. 631



Missive Gouvernements Secretarie No. 312 yang ditujukan kepada Residensi Jepara mengenai daftar rekapitulasi pembagian kerja paksa di Residensi Jepara, 2 Februari 1900.

Sumber: ANRI, GB MGS No. 3986

Ontvangen bij de Afdeling 2/4
 den Bedacteur
 Afgelaan door idem
 Oereseemd door

2/10
 2/10
 2/10

Ontvangen bij den Gouv. Secretaris
 Afgedaan door hem

Ag. 329 05 geh.
 1231

Spood
 Courant
 Persbureau
 Akten
 Register
 Biografie Regenten
 Mailrapport

Met 2 geh. M.G.S. Nos 437-438 (Afd.)

BESLUIT.

13 Batavia den 30 September 1905.

GEARRESTEERD.

Willende vooraf in de betrekking van Regent van Japara, residentie Semarang, opgevallen door het overlijden van den titularis Raden Mas Adipati Ario-Sosroningrat;

beslist:

- de geheime missives van den Resident van Semarang van 26 Januari en 30 Februari 1905 Nos 37/43 en 63/43, de laatste gericht tot den Directeur van Binnenlandsch Bestuur;
- de geheime missive van den Resident van Madioen van 16 Maart 1905 No 41;
- de missives van den Directeur van Justitie van 27 Maart, 1 en 5 Augustus 1905 Nos 52, zeer geheim, 143, geheim, en 7054;
- het geheim rapport van den Directeur van Binnenlandsch Bestuur van 23 Februari 1905 No 1/A en diens zeer geheime missive van 6 April d.s.v. No 81/A, zoomede de geheime missive van den Wd. Directeur van dat Departement van 25 Augustus d.s.v. No 195/A;
- de zeer geheime missive van den Resident van

REG.
 EXP.
 MIN.
 IND.
 NOT.
 O. R.

3-9-06
 1473/06
 155
 1608
 1621
 1624 N3
 1656
 1691 A

zouden zijn de bestaande nauwe familierelatiën met de Regenten der naburige regentschappen en in verband daarmede met de meeste Inlandsche ambtenaren in de geheele streek;

dat het op grond hiervan wenschelijk is Raden Mas Pandji Sosro Boesono voornoemd elders een standplaats aan te wijzen; dat het evenzeer zeer wenschelijk is de Regent van Ngawi, residentie Madioen, Raden Mas Toemenggoeng Oetoyo, over te plaatsen;

Gelet op de geheime missive van den 1sten Gouvernements Secretaris van heden Nos 437 en 438

De Raad van Nederlandsch-Indië gehoord (adviezen van 15 September 1905 Nos V en VI, het eerste naar aanleiding van het geheim schrijven van den 1sten Gouvernements Secretaris van den 7den dier maand No 405);

Is goedgevonden en verstaan:

Herstellijk: Op de daartoe staande bezoldiging van f 1200.- (een duizend twee honderd gulden) 's maands en de daaraan verbonden wettige voordeelen, te benoemen tot Regent van

- J A F A R A, residentie Semarang, Raden Mas Toemenggoeng Oetoyo, thans Regent van Ngawi, residentie Madioen.
- N G A W I, residentie Madioen, Raden Mas Pandji Sosro Boesono, thans Wedono van Bandjaran, regentschap Japara, residentie Semarang, en zulks onder toekening van den ambtstitel "Toemenggoeng" en met vergunning mitsdien om voortaan zich te noemen en schrijven: Raden Mas Toemenggoeng Pandji Sosro Boesono.

Ten tweede:

Keputusan No. 13 tanggal 30 September 1905 mengenai pengangkatan Raden Mas Toemenggoeng Oetoyo, sebagai Bupati Jepara.

Sumber: ANRI, Besluit 30 September 1905 No. 13

Turunan dari turunan.

No. 42/Pem/IIa/n.R.
Inisiatif di P.K.K.N. Belong.-

Djeporo, 2 Agustus 1948.

MMAT RAHASIA.

Didalam keadaan yang sangat menjedihkan, bersama ini kami hatur pe-
riksa kepada Puduke tentang kejadian2 jg. terdjadi di sekitar Perusa-
haan P.K.K.N. Belong .-

Sebagaimana pelaporan2 jg. telah kami terima dari sdr. Kepala Polisi
Kewedanan Bangsri, pula penjelidikan2 jg. kami lakukan (langsung suruhan
dari Djeporo), menjatakan dengan sungguh2 bahwa kekatjeuan jg. diderite
perusahaan Belong, tidak sedikit merugikan perusahaan khususnya, kenega-
raan kita umumnya. Adapun timbulnja kekatjeuan tadi, semata-mata tentang
pentjuri2 kelapa setjara besr2an dikerdjakan oleh penduduk dari desa2
sekeliling Belong dibawah pimpinan2 beberapa anggota TNI jg. pada itu
waktu mempunyai tugas menjaga kesmahan di perusahaan P.K.K.N. Belong.
Didalam mereka mengdjakan pentjuri2 tadi, disertai pula tindakan ke-
djam, mitselnja pengnisjaan dan lain sebagainya .-

Menurut sependjang pendengeran dan penjelidikan, maka terdjadilah
di perusahaan Belong pada bulan 6, 1948, pentjuri2 kelapa setjara be-
sar2an jg. dikerdjakan oleh ratusan penduduk dari desa2 sekeliling Belong
dibawah pimpinan2 beberapa anggota T.N.I. yang djustru sama djaga di
persil Belong. Bilamana anggota2 TNI tadi, yang setjara memimpin pentju-
ri2 kelapa ditentja oleh pegawai yang ~~xxxxxxx~~ mendjelaskan pe-
kerdjaan klilingan (hoofdwerker dan stafnja), untuk siapa dan buat apa
mereka mengambil kelapa, maka didjawabnja lah oleh anggota2 TNI tadi,
kalaupun mereka selalu menderite kekurangan soal djeminan dan mereka mengem-
bil kelapa itu bukannya kelapnja waker tetapi kelapnja Negeri, berarti
mereka sendiri (anak2 TNI) jg. punja. Waker2 tadi dientjam tidak boleh
merintangji pekerdjaan mereka .-

Pun djuga pernah kedjadian pada suatu hari dalam bulan 6, 1948, beh-
wa seorang sinder kebun bernama Nes kebetulan mendjelaskan klilingan di-
kebun kelapa, dapat menangkap 6 orang pentjuri2 kelapa. Pentjuri2 tadi te-
rus dibawa kekantor perusahaan, guna diperikse perkaranja. Akan tetapi
djustru pentjuri2 tadi dibawa kekantor, maka adalah seorang anak T.N.I.
yang lalu datang kekantor tersebut untuk minta kembalinja pentjuri2 tadi,
dan an mengentjam, bilamana pentjuri2 tadi tidak dilepaskan, nanti akan
merasa akibatnja. Pegawai2 perusahaan tadi, dari ketakutannja kata2 an-
tjeman dari tentara ini, lalu dengan begitu sadja pentjuri2 tadi dile-
paskan lagi .-

Kemudian setelah pentjuri2 tadi dilepaskan, berselang lebih kurang
satu minggu antaranja, jeita terdjadi dalam bulan 6, 1948, djatuh pada
hari malam Minggu, sinder Nes tersebut diates, dirumahnja lah kedeter-
angan 7 orang anggota T.N.I. Mereka (7 orang tadi) terus sadja masuk di-
dalam rumah dan mengadakan beberapa pertentangan pada sinder Nes. Entah
bagaimana djelannja perundingan didalam itu rumah, namun sekonjong-ko-
njong terdjadi pengnisjaan dengan pukulan jg. maha berat atas dirinja
sinder Nes. Djustru itu waktu sinder Welujo mendengar apa jg. terdjadi di
dalam rumahnja sinder Nes, lalu ia memberanikan diri masuk kedalam rumah
untuk mentjegah hudjen pukulan dari anak2 tentara tadi. Disitu sinder Nes
kelihatan sudah setengah mati. Waktu ada pengnisjaan tadi, tak ada seo-
rangpun jg. brani memberikan pertolongan, ketjuall sinder Welujo ter-
maksud .-

Disturken
Puduke Tuan Kepala Kepolisian
Keresidenean Pati Bag. P.A.M. Jth.
di

P a t i .-

Semendjek terdjadi

Dinas Kepolisian Negara
Agd. No. 32/16/lat.
Tanggal 14-9-1948.

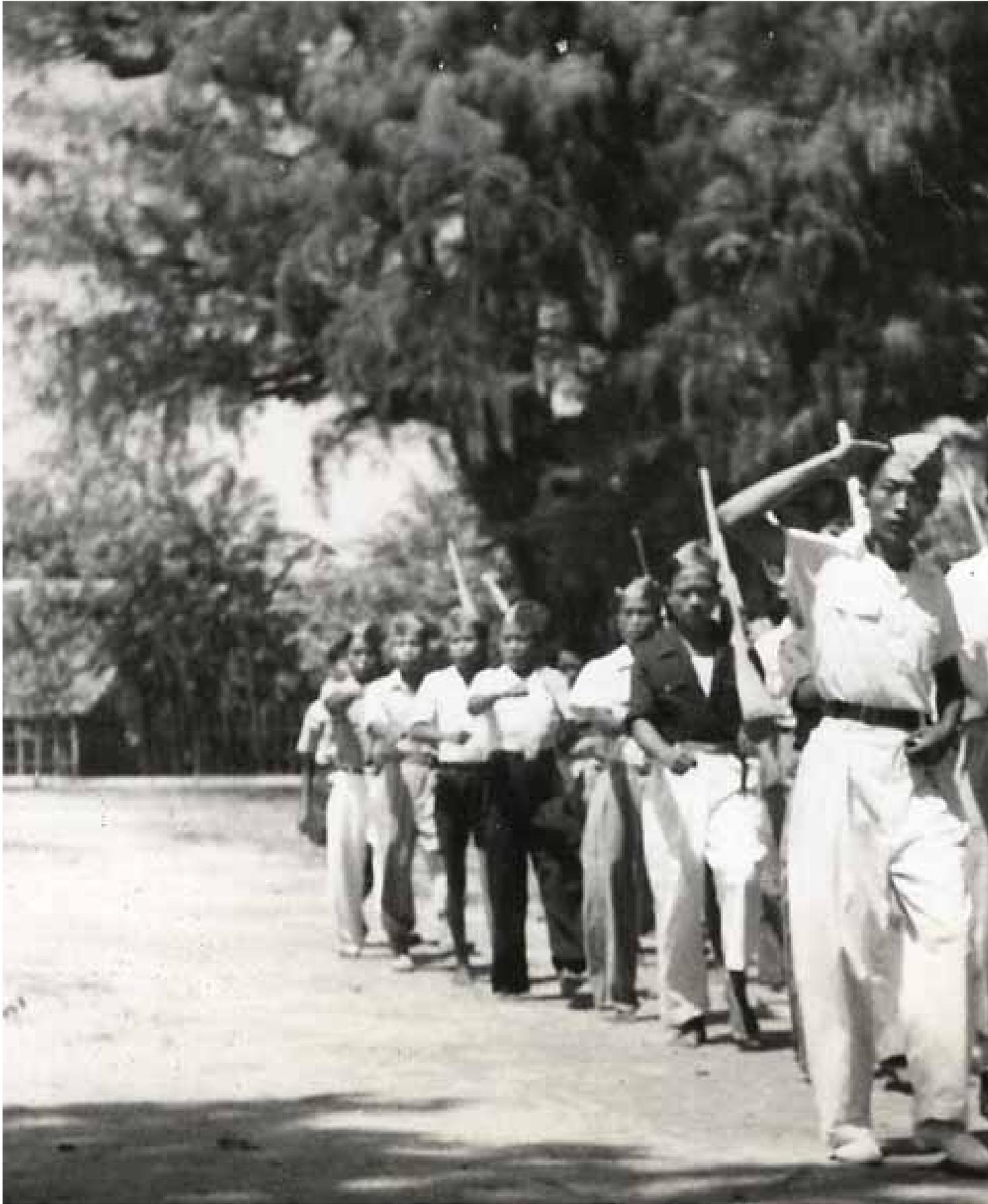
Kepolisian Negara Bagian Kejahatan kepada Kepolisian
Negara: Surat tentang peristiwa di P.K.K.N. Balong, Jepara,
disertai lampiran, 2 Agustus 1948.

Sumber: ANRI, Kepolisian Negara No. 1053



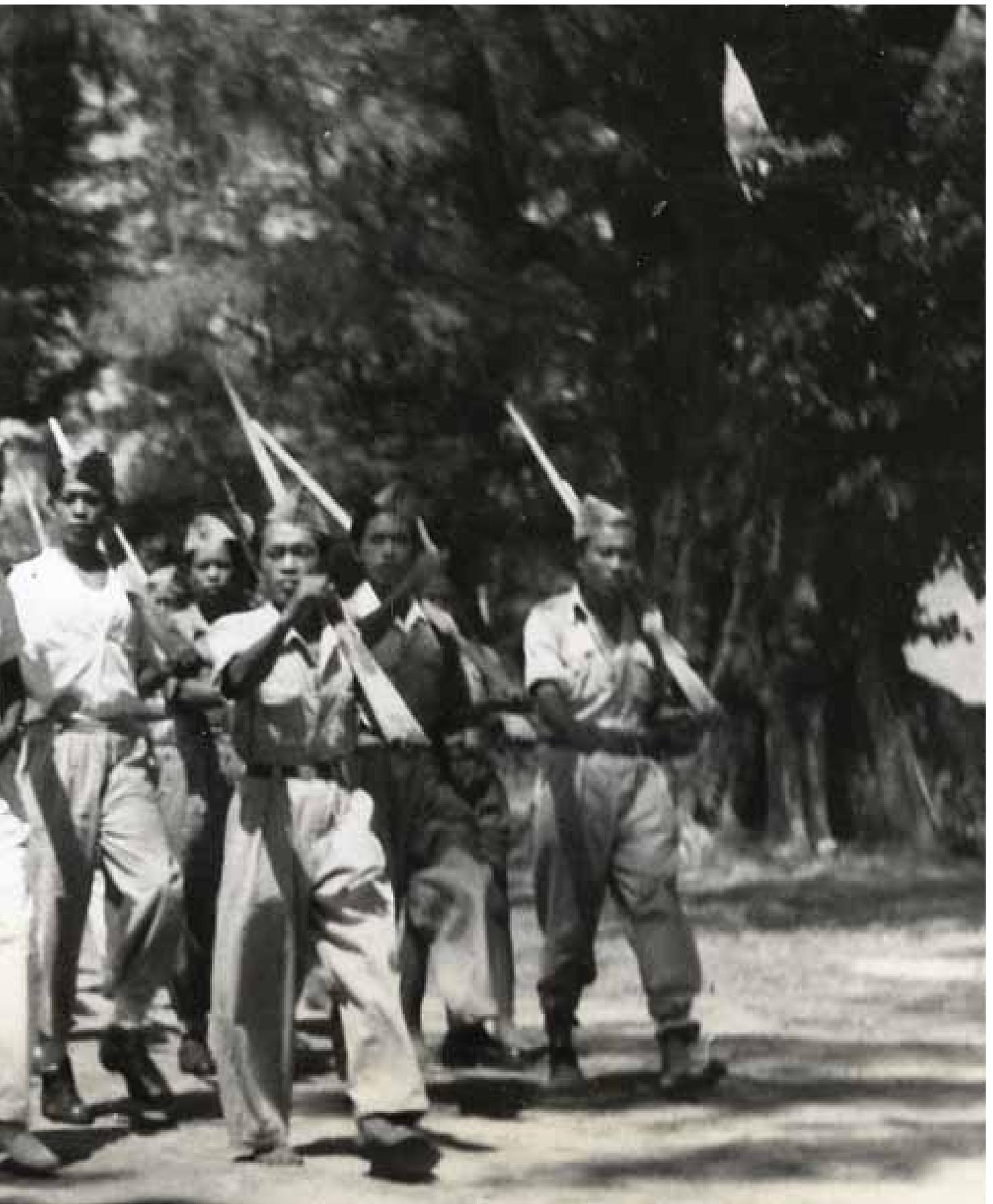
Kunjungan Bapak Gubernur Jawa Tengah beserta rombongan ke Pulau Karimun Jawa, 22-23 Mei 1951

Sumber: ANRI, Kempen Jawa tengah No. 5101/304 dan 5101/313



Pemuda Karimun Jawa mengadakan defile menyambut kedatangan rombongan Gubernur Jawa Tengah, 22-23 Mei 1951.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa tengah No. 5101/305





Asisten Wedana Karimun Jawa Sdr. Kajatnan menyampaikan keadaan rakyat Karimun Jawa kepada para pembesar-pembesar civil dan militer pada acara kunjungan Gubernur Jawa Tengah ke Karimun Jawa, 22-23 Mei 1951.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa tengah No. 5101/306





Bapak Gubernur Jawa Tengah sedang memberi wejangan kepada anak-anak Sekolah di Jepara, 22-23 Mei 1951.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5101/310 dan 5101/260

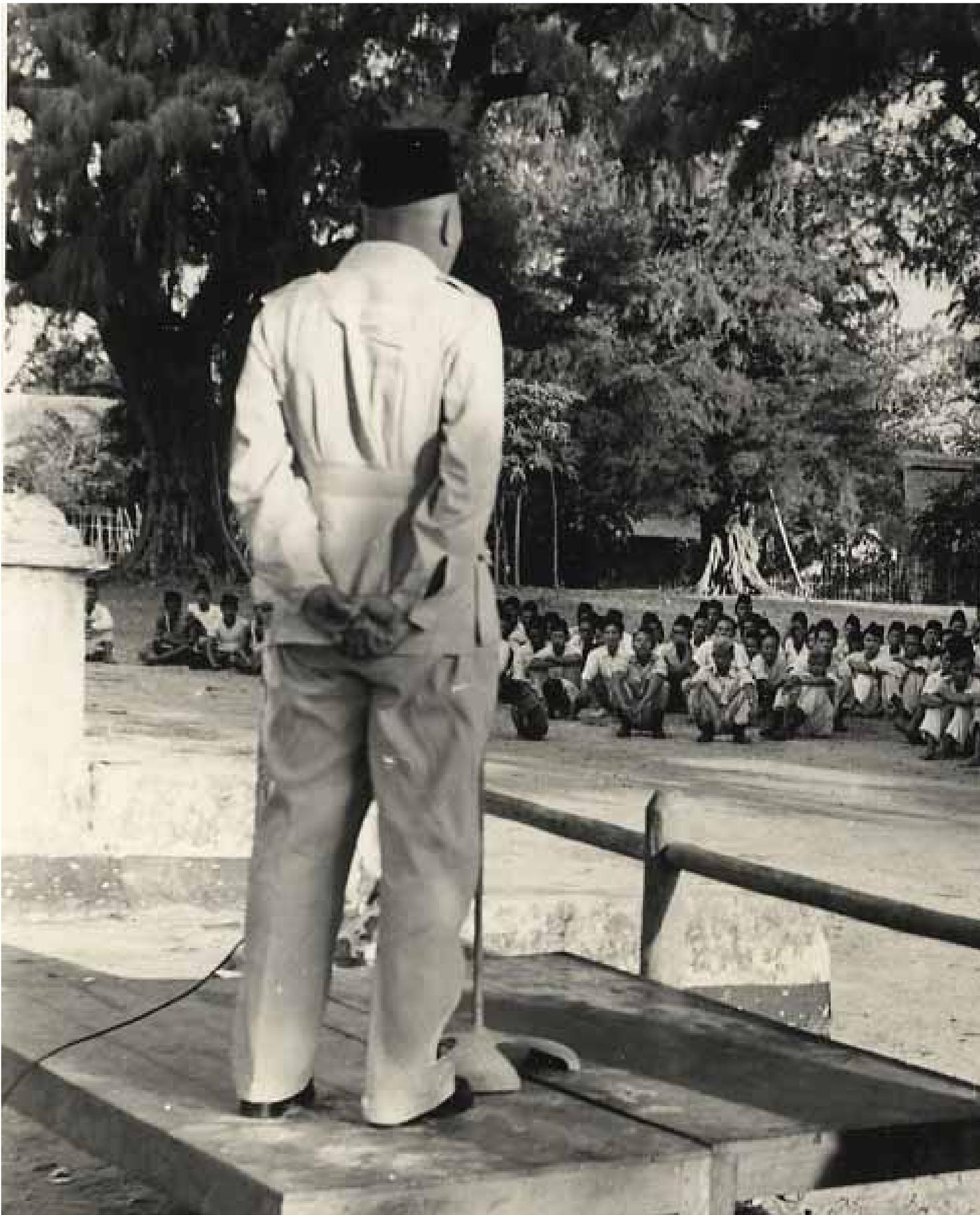




Rombongan Gubernur Jawa Tengah berfoto bersama
dirumah Asisten Wedana Karimun Jawa, 22-23 Mei 1951.

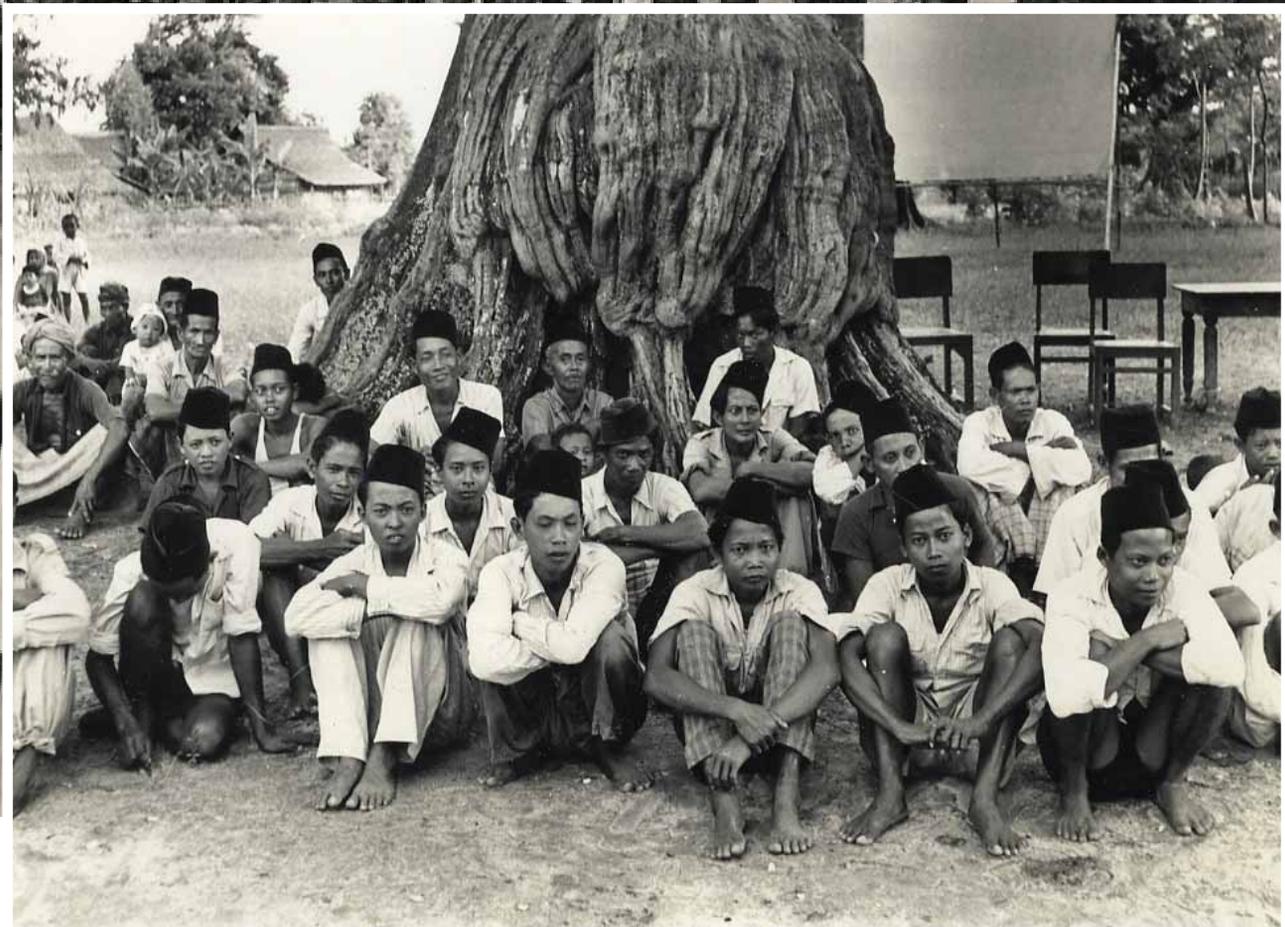
umber: ANRI, Kempen Jawa tengah No. 5101/312





Bupati Jepara sedang berbicara dimuka penduduk Karimun Jawa pada hari Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201 /262 dan 5201/264





Rombongan Djawatan Penerangan Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Jepara berfoto bersama di muka Kantor Kecamatan Karimun Jawa, 19-20 Mei 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa tengah No. 5201/258





Rombongan Djawatan Penerangan Provinsi Jawa Tengah berfoto bersama di Balai Desa Karimun Jawa, 19-20 Mei 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201 /256 (atas), No. 5201 /257 (bawah)



Rapat raksasa di Jepara, menyambut kunjungan Presiden Sukarno ke Jawa Tengah, 13 September 1952.

Sumber: ANRI, Kempen 520913 GS 3-6 dan Kempen Jawa Tengah No. 5202/471



Pidato Presiden Sukarno pada saat kunjungan ke Jepara, September 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5202/809 dan 5202/810





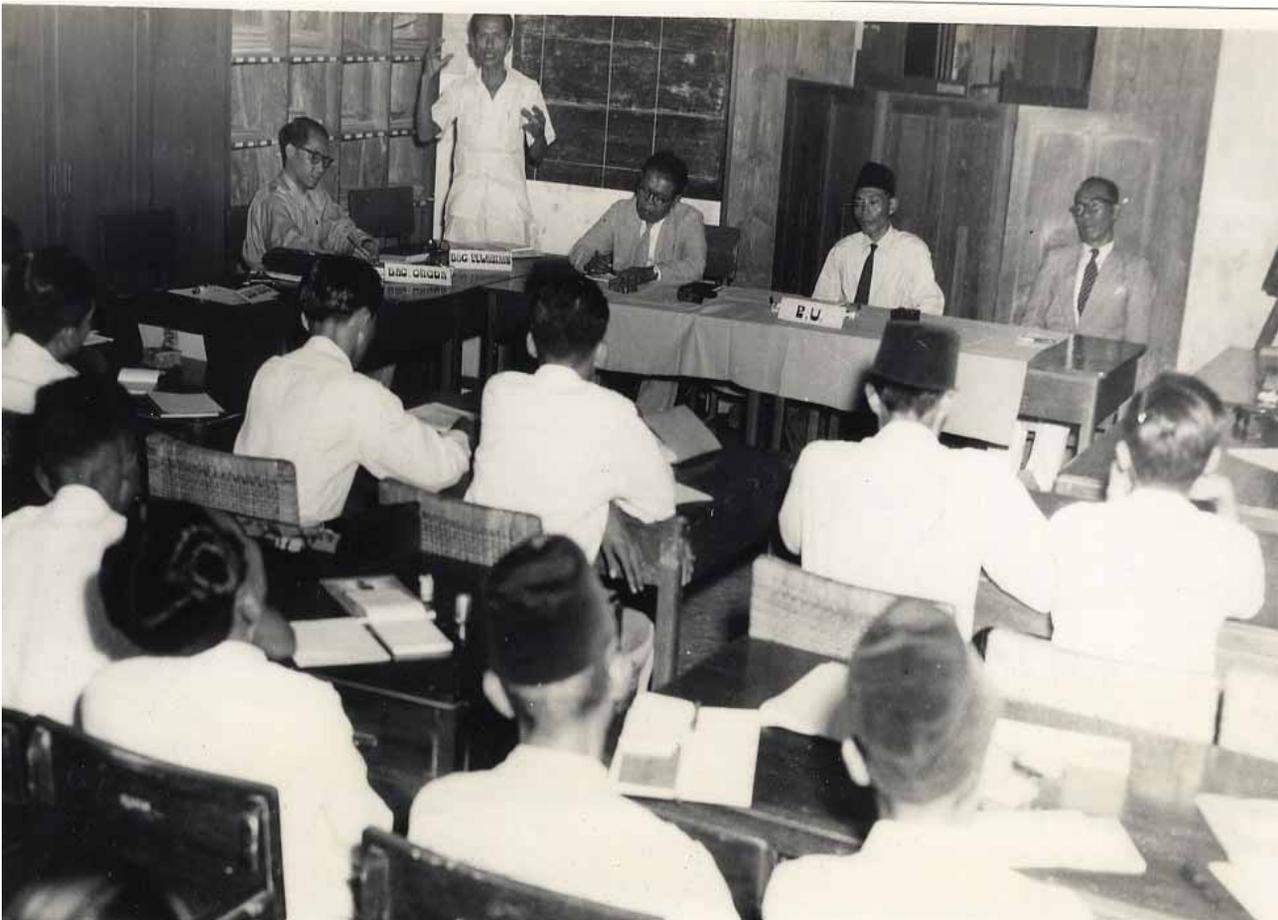
Sambutan Rakyat Jepara atas kedatangan Presiden Sukarno,
September 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5202/807



Ketua DPRD Jepara mempersembahkan ukir-ukiran kepada Presiden Sukarno yang berisi tuntutan Irian Barat, September 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5202/817



Pembukaan Rapat Dinas oleh Sdr. Soembono, Kepala Djawatan Penerangan Kabupaten Jepara, 28 Februari 1955.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5501/046 dan 5501/048



Situasi alun-alun Kota Jepara sebelum pelaksanaan pemilu, Desember 1955

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Suasana sosialisasi pemilu 1955 di daerah keling, Desember 1955

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Seorang kakek sedang memasukkan surat suara yang sudah dicoblos ke dalam kotak surat di TPS , 15 Desember 1955

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Overste Soeharto sedang meninjau lokasi pemilihan umum tahun 1955 di Kabupaten Jepara

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Tanda gambar peserta PEMILU tahun 1955 terdiri dari PNI, Masyumi, PKI dan NU dialun-alun Kota Jepra

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepra



Suasana upacara dan pembacaan serah terima jabatan
Pimpinan Komando Militer Distrik Jepara, 12 Januari 1959

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Pengambilan sumpah dan janji Muhadi, SH sebagai Bupati Jepara di Pendopo Kabupaten Jepara, 1967

Sumber: Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Gubernur KDH TK.I Jawa Tengah memakaikan lencana kepada Muhadi, SH. sebagai Bupati TK. II Jepara, 1967

Sumber: Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



RA. Kartini semasa masih kecil, dalam pangkuan ayahanda tercinta, RM.A.A. Sosroningrat.

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



RA. Kartini bersama saudara-saudaranya dari kiri ke kanan, RA. Kartini, RA. Soelastri, RA. Roekmini, RA. Kardinah, RA. Kartina

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Kartini muda bersama keluarganya. Ayah Kartini, Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat, adalah Bupati Jepara. Ibunya, M.A. Ngasirah.

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Kartini (kiri) dan saudara perempuannya Kardinah dan Roekmini.

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Kartini menjelaskan kepada kedua saudaranya bahwa "Kita harus memiliki pendidikan yang layak untuk menghapuskan nasib kita sendiri dari belenggu ketidaktahuan.

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

Jepara 11. 6. 1900

Lieve, beste Hilda, hoe gelukkig
ik ben geweest voor de verrukkelijke
verrassing, welke degen dagen
van de tot mij kwamen, die den
voorn van een alle omringelend
postul voor die dingen is: "

Gaet nu naar van ons allen
van naar watje van mijn en
te ik heb ik hartelijk te hart,
noy maats bekend voor
je welkom cadava: "

Stied nu
Kartini

Contoh tulisan tangan outentik RA. Kartini.

Sumber: Koleksi Museum RA. Kartini



Foto bersama Syahlan Ridwan (Bupati Jepara), Sekda Moch. Alwi beserta Pejabat Pemerintah Kabupaten Dati II Jepara

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Foto bersama Syahlan Ridwan (Bupati Jepara) Sekda Moch Alwi beserta Pejabat Pemerintah Kabupaten Dati II Jepara

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Foto bersama Dewan pimpinan Kesatuan Buruh Kerakyatan Indonesia (KBKI) Cabang Jepara

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Foto Kepala Dinas Pekerjaan Umum Dati II Jepara. bapak FX. Wagiman dan para staf didepan rumah dinas Jepara pada tahun 1950.

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Foto bersama anggota DPRD Kabupaten Jepara di Taman Kartini Jepara, 1949

Sumber: Koleksi Bp. Achmad Sofyan, Jepara - Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



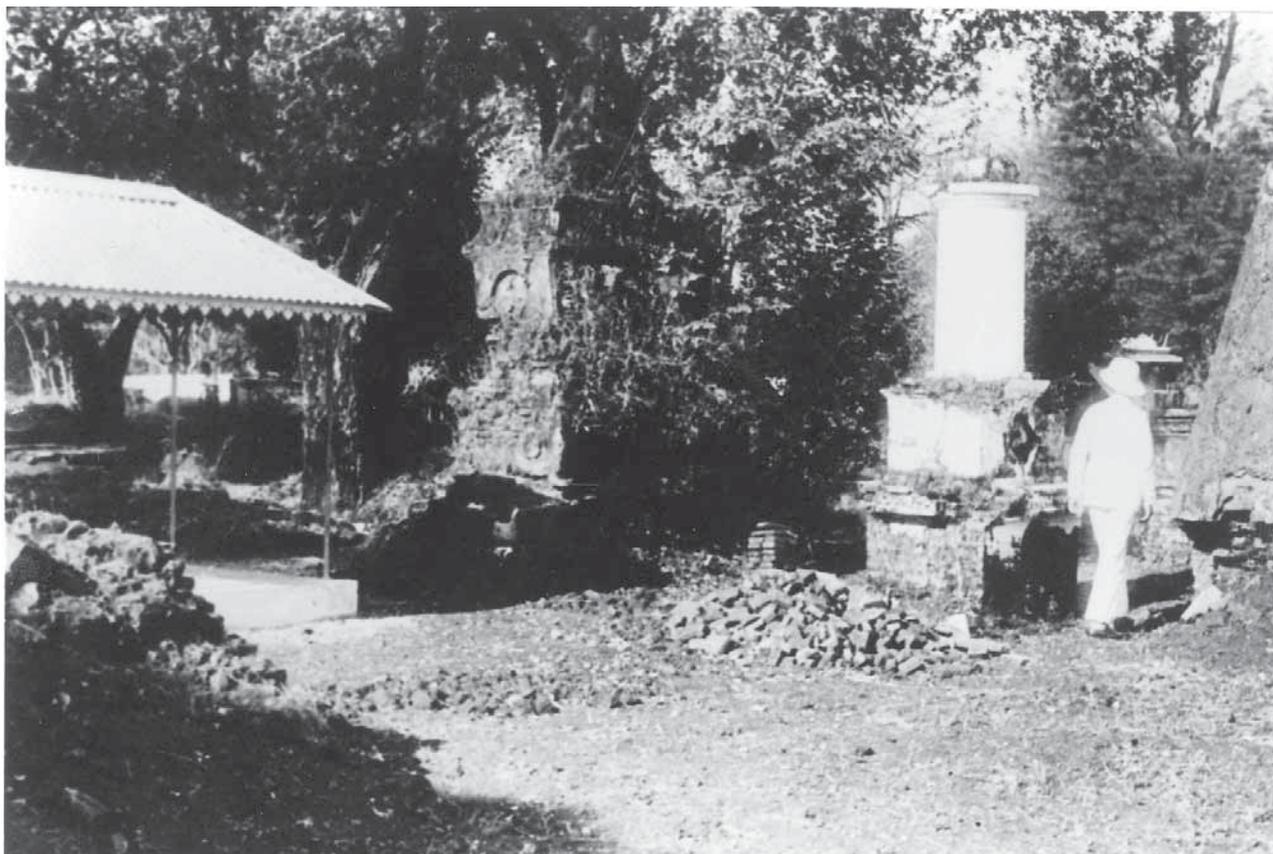
KEAGAMAAN

Penduduk Kabupaten Jepara terdiri dari 80% beragama Islam, 10% beragama Konghucu, 5% beragama Protestan dan 5% beragama Katolik. Masyarakat Jepara saling menjunjung tinggi keberagaman dan perbedaan yang ada. Arsip tentang Lukisan Masjid, Jepara, Jawa Tengah, 1930. Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 808/60.



Lukisan Masjid, Jepon, Jawa Tengah, 1930.

Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 808/60



Tempat pemakaman, Jepara, Jawa Tengah, 1930.

Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 823/39



Tempat pemakaman, Jepara, Jawa Tengah, 1930.

Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 823/41



Masjid di Karimun Jawa, 19-20 Mei 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/254



Presiden Sukarno berziarah ke Makam Ratu Kalinyamat di Jepara, 13 September 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5202/486



Para wartawan dari Jawatan Penerangan Provinsi Jawa Tengah berziarah ke Makam Ratu Kalinyamat di Jepara, 1 November 1958.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5802/820 dan 5802/822



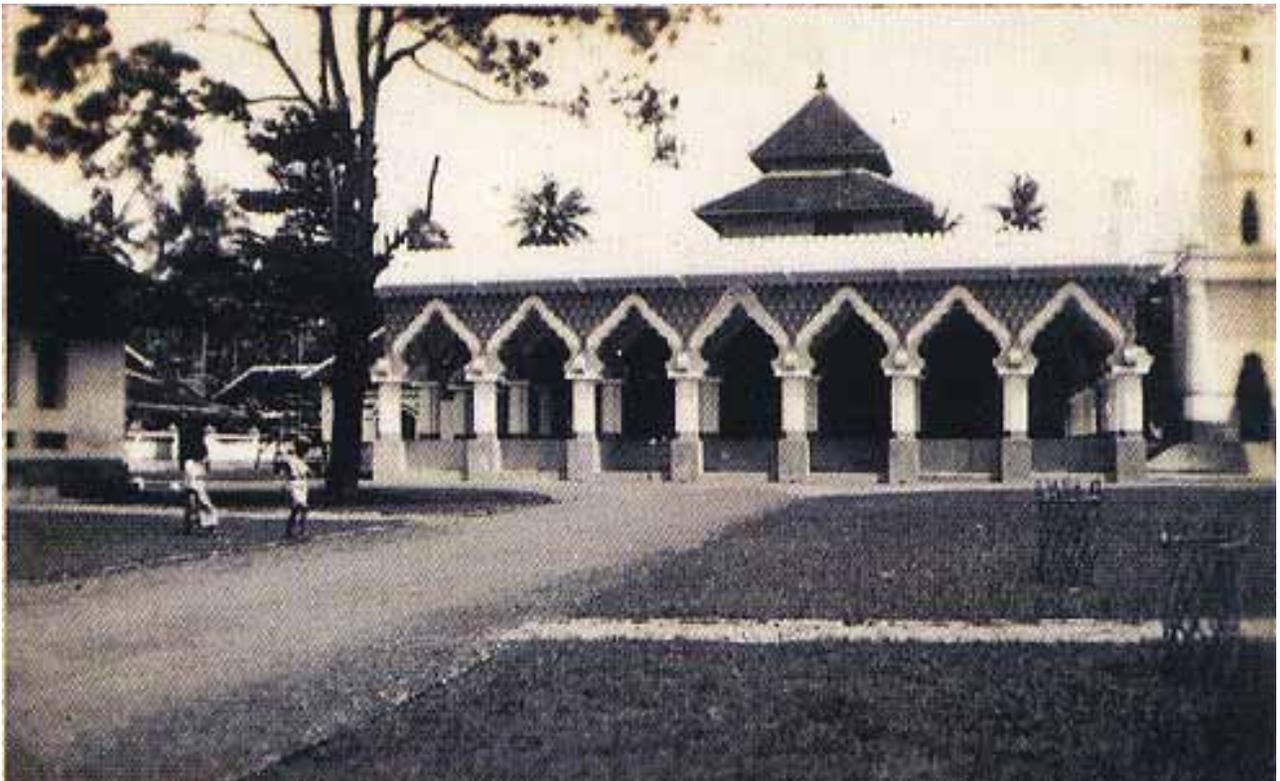
Sebuah Gereja di Bondo Kecamatan Bangsri

Sumber: KITLV - Kahazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Masyarakat Kota Jepara sedang melaksanakan sholat Idul Fitri di alun-alun Kota Jepara, 1967

Sumber: NY. Muhadi, Semarang - Kahazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Masjid Baitul Makmur Jepara terletak di dekat Alun-alun Kota Jepara. Di depan Masjid terdapat bangunan yang merupakan Kantor Departemen Agama (DEPAG) Jepara

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



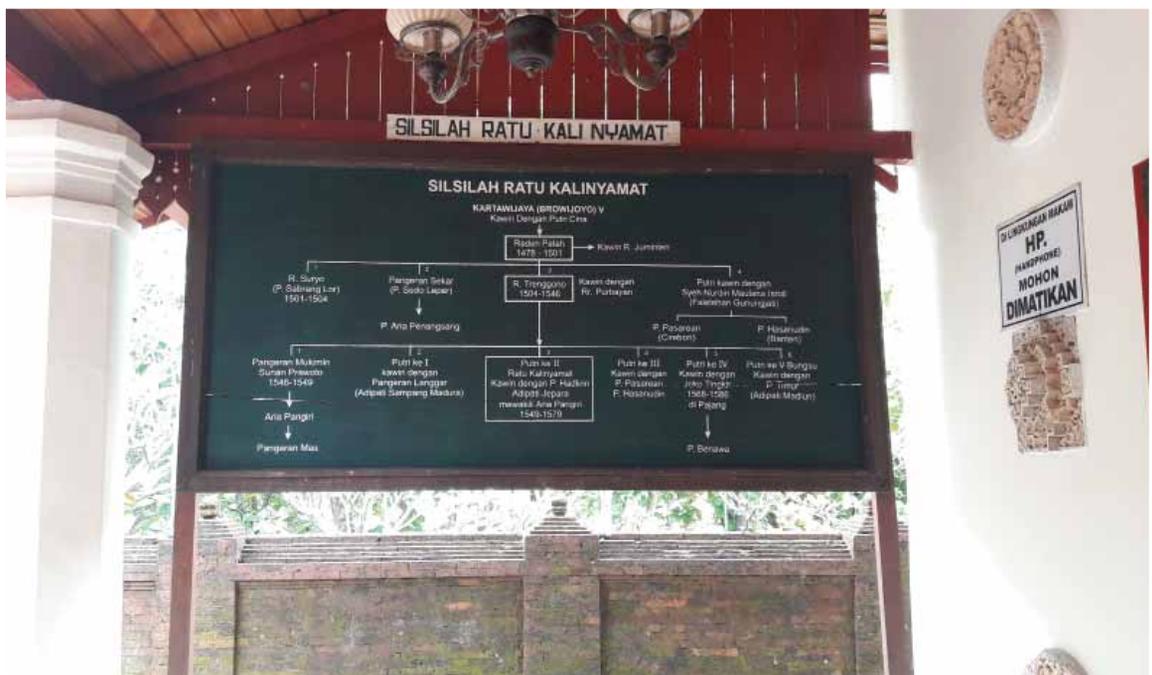
Foto bersama para jama'at di depan Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI) Jepara, 1952

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Makam Ratu Kali Nyamat

Sumber: ANRI, Koleksi Pemanfaatan Arsip



SELURUHAN MAJLIS
 HP.
 (HANDPHONE)
 MOHON
 DIMATIKAH



KEBUDAYAAN
DAN
PERIWISATA

“Pesta Baratan”. Kata “baratan” berasal dari sebuah kata Bahasa Arab, yaitu “baraah” yang berarti keselamatan atau “barakah” yang berarti keberkahan. Ada aksi teatrikal yang dilaksanakan seniman setempat, selebihnya diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat dewasa maupun anak-anak sebagaimana makam Ratu Kalinyamat yang selalu dijaga kebersihan dan kerapihannya (Sumber; ANRI, KEMPEN 520913 GS 1-2).

Jepara terkenal dengan wisata ukir-ukiran sebagaimana yang tampak dalam arsip Seni Ukiran Kayu, Jepara, Jawa Tengah, 1930 (Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Jogjakarta No. 877/41. Dan hampir setiap laki2 di Jepara sangat mahir dalam mengukir kayu. (arsip Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Jogjakarta No. 877/53) tampak seorang lelaki sedang tekun mengukir kayu.



Batu nisan Ratu Kalinyamat, Jepara, Jawa Tengah, 1930.

Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 821/29



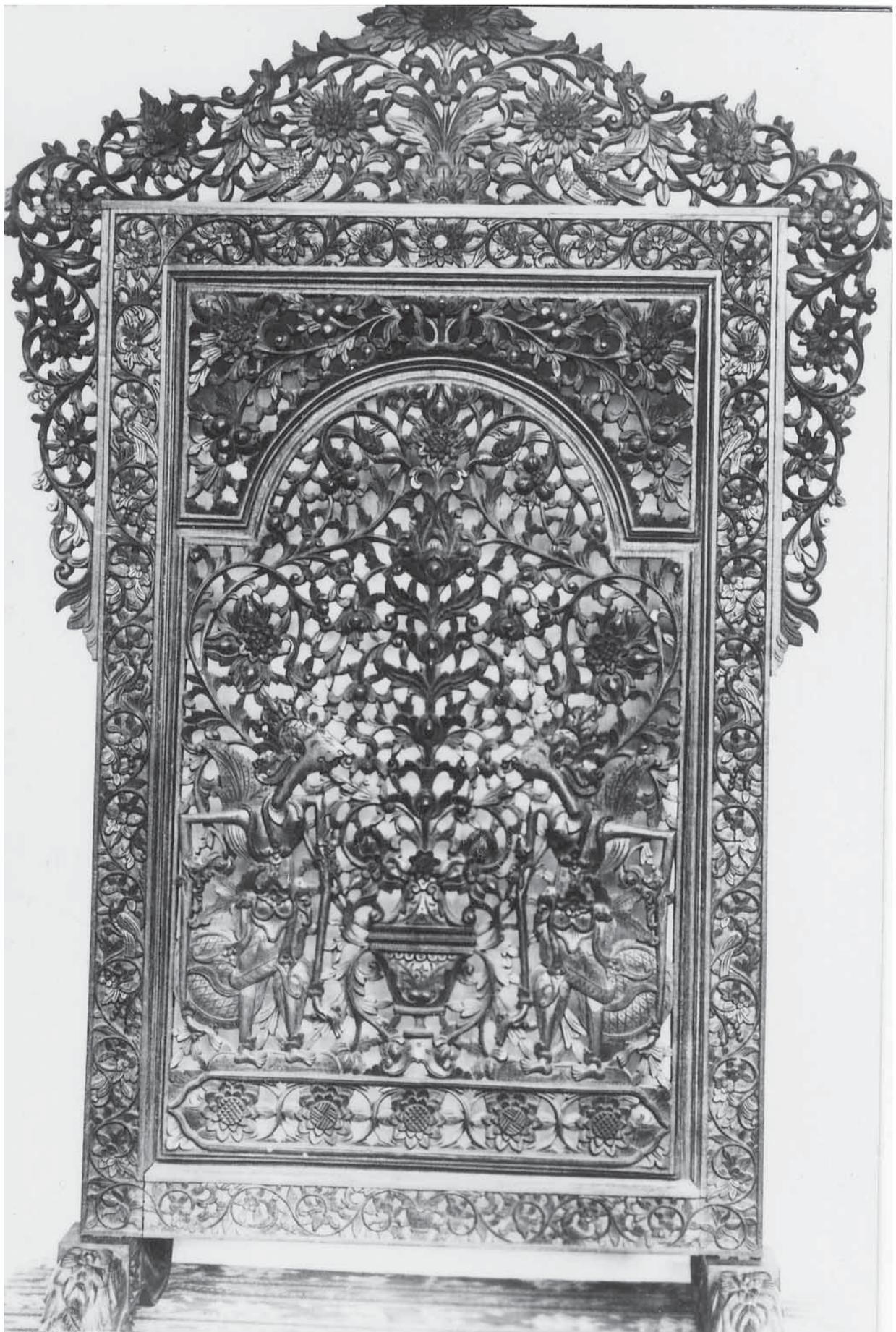
Sarung keris dari Tegal dan Karimun Jawa Tengah, 1930.

Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 877/36



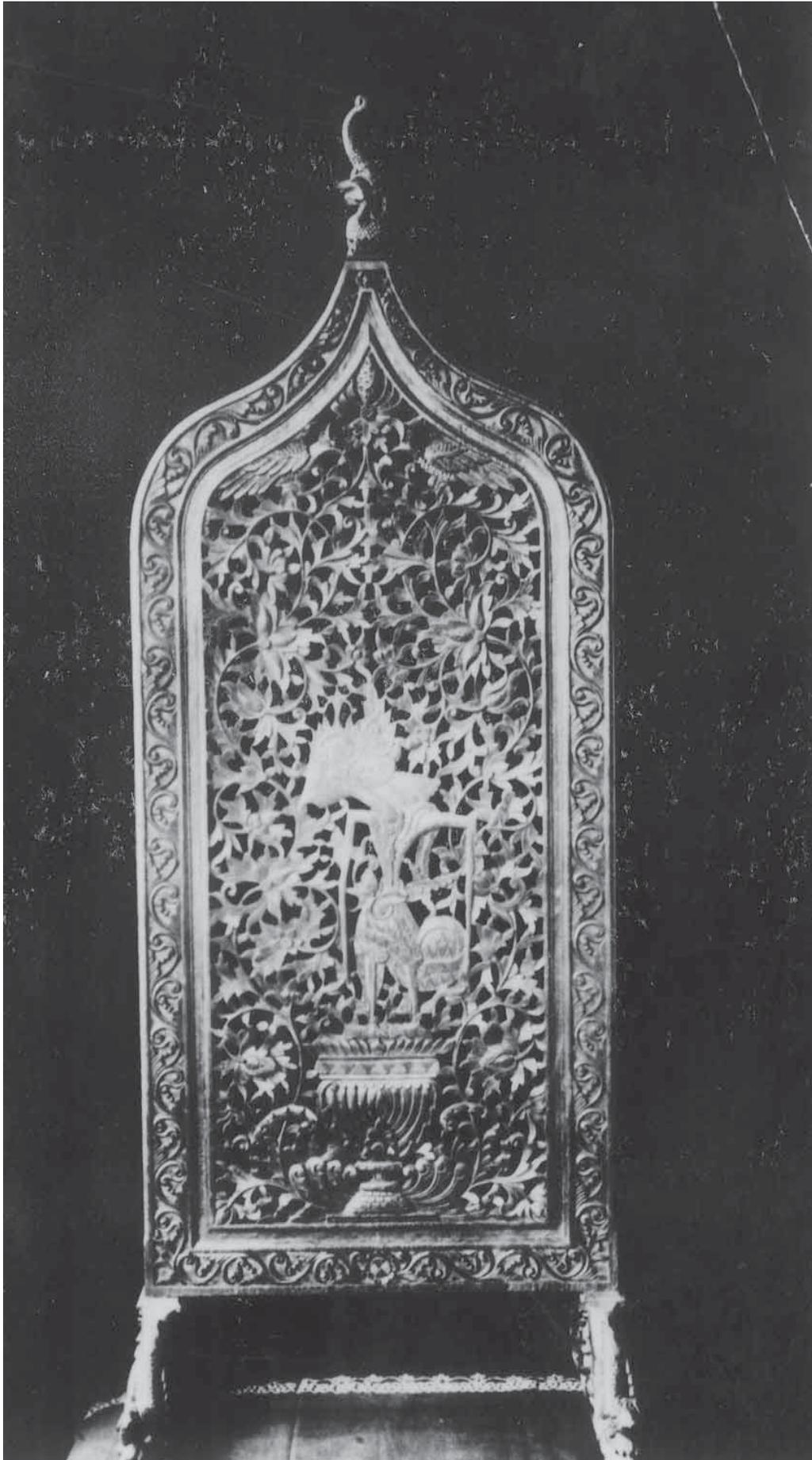
Rumah di Kudus dengan ukiran dari Jepara, 1930.

Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 877/37



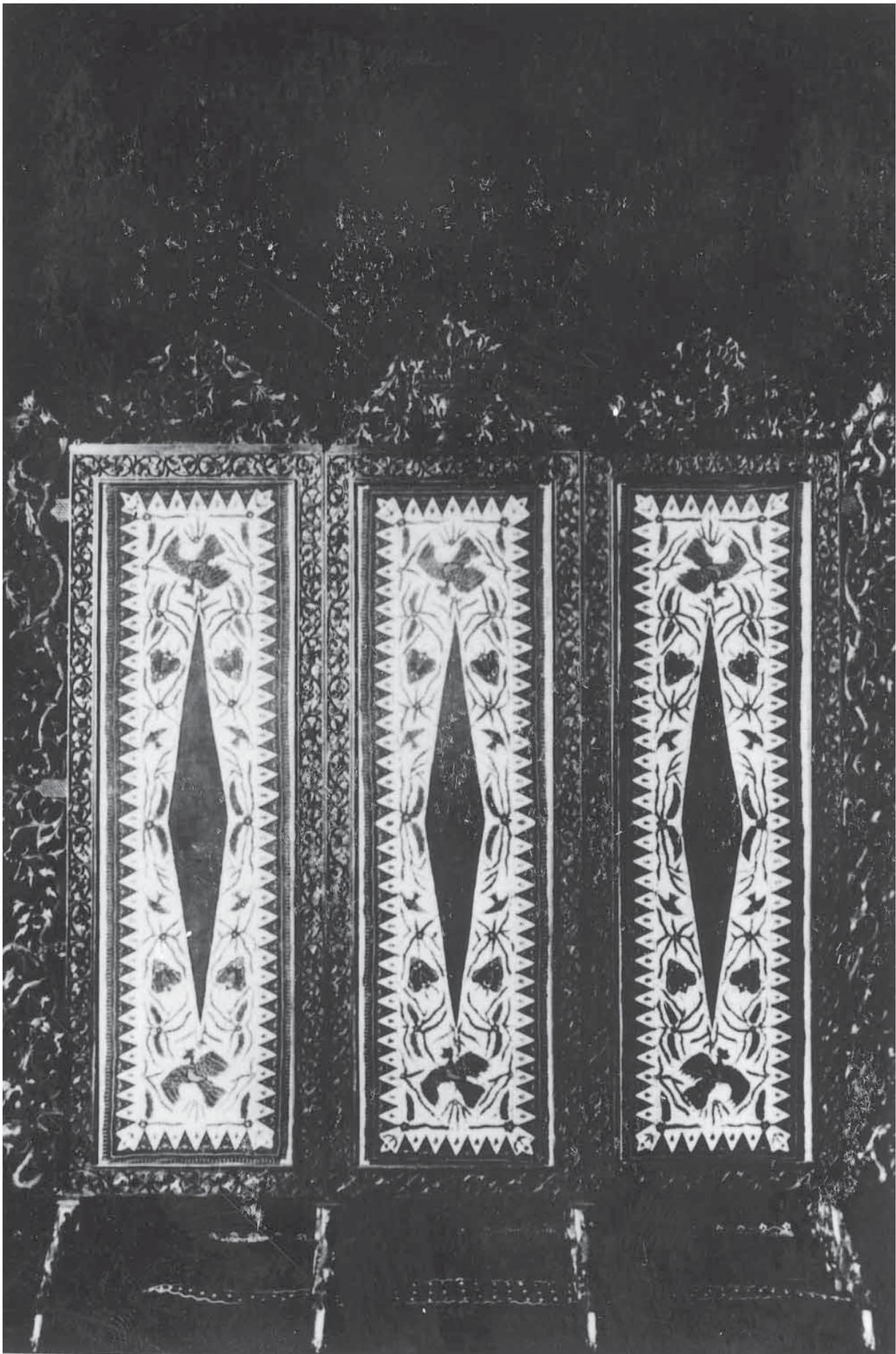
Seni ukiran kayu, Jepara, Jawa Tengah, 1930.

Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 877/41



Seni ukir kayu, Jepara, Jawa Tengah, 1930.

Sumber: KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 877/73



Seni ukir kayu, Jepara, Jawa Tengah, 1930.

Sumber: KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 877/77



Laki-laki sedang mengukir kayu, Jepara, Jawa Tengah, 1930.

Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 877/53



Makam Ratu Kalinyamat di Jepara, 13 September 1952.
Sumber: ANRI, KEMPEN 520913 GS 1-2



Demonstrasi ukir-ukiran pada saat kunjungan
Presiden Sukarno ke Jepara, September 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5202/812 dan 5202/813



Sekumpulan anak-anak sedang memainkan alat musik gendang dan gong, Jepara, 19-20 Mei 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/270



Para wartawan dari Jawatan Penerangan meninjau pembuatan payung di Jepara, 1 November 1958.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5802/833





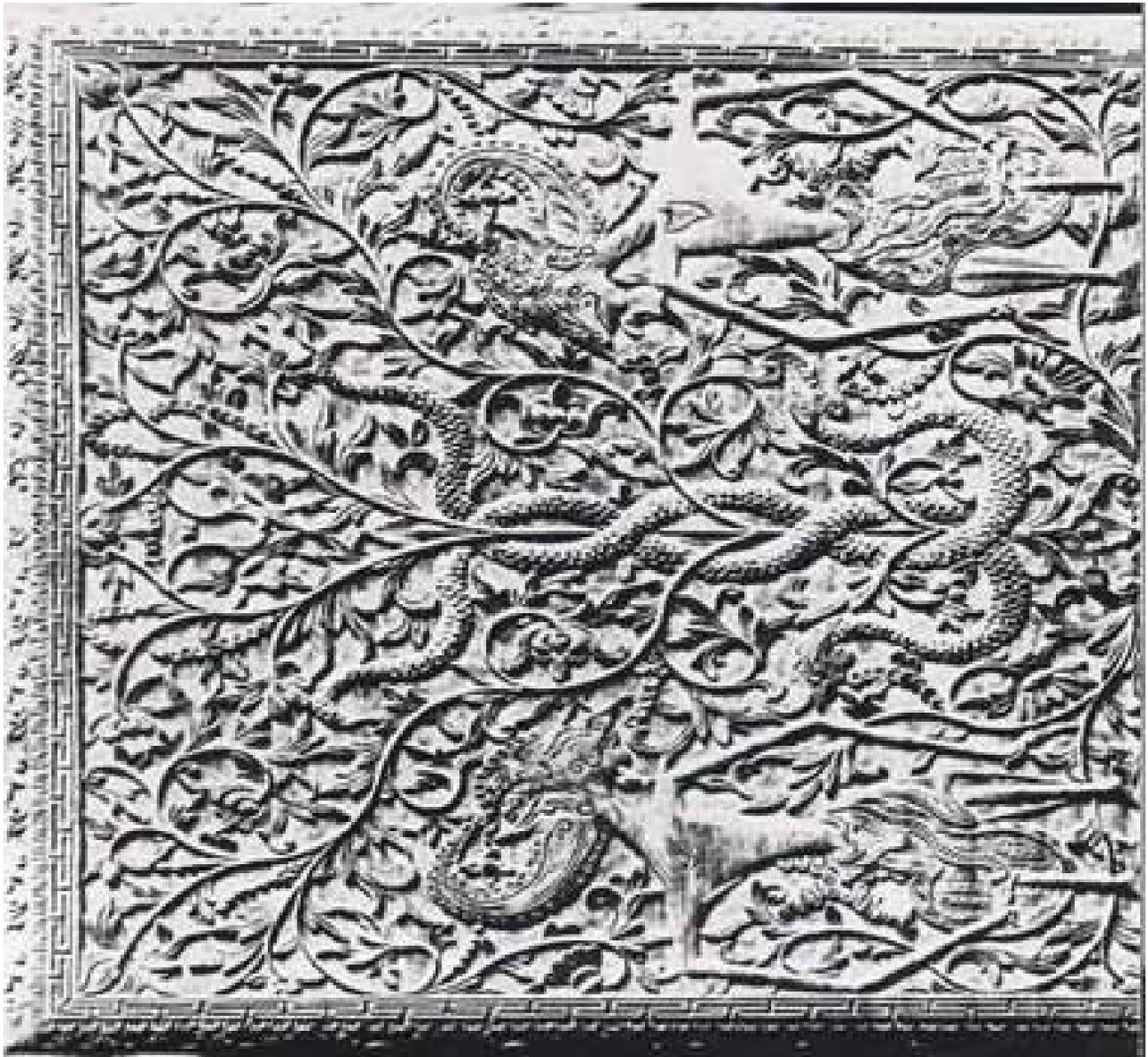
Kegiatan para pengrajin kayu di Jepara, Oktober 1963.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 6301/486



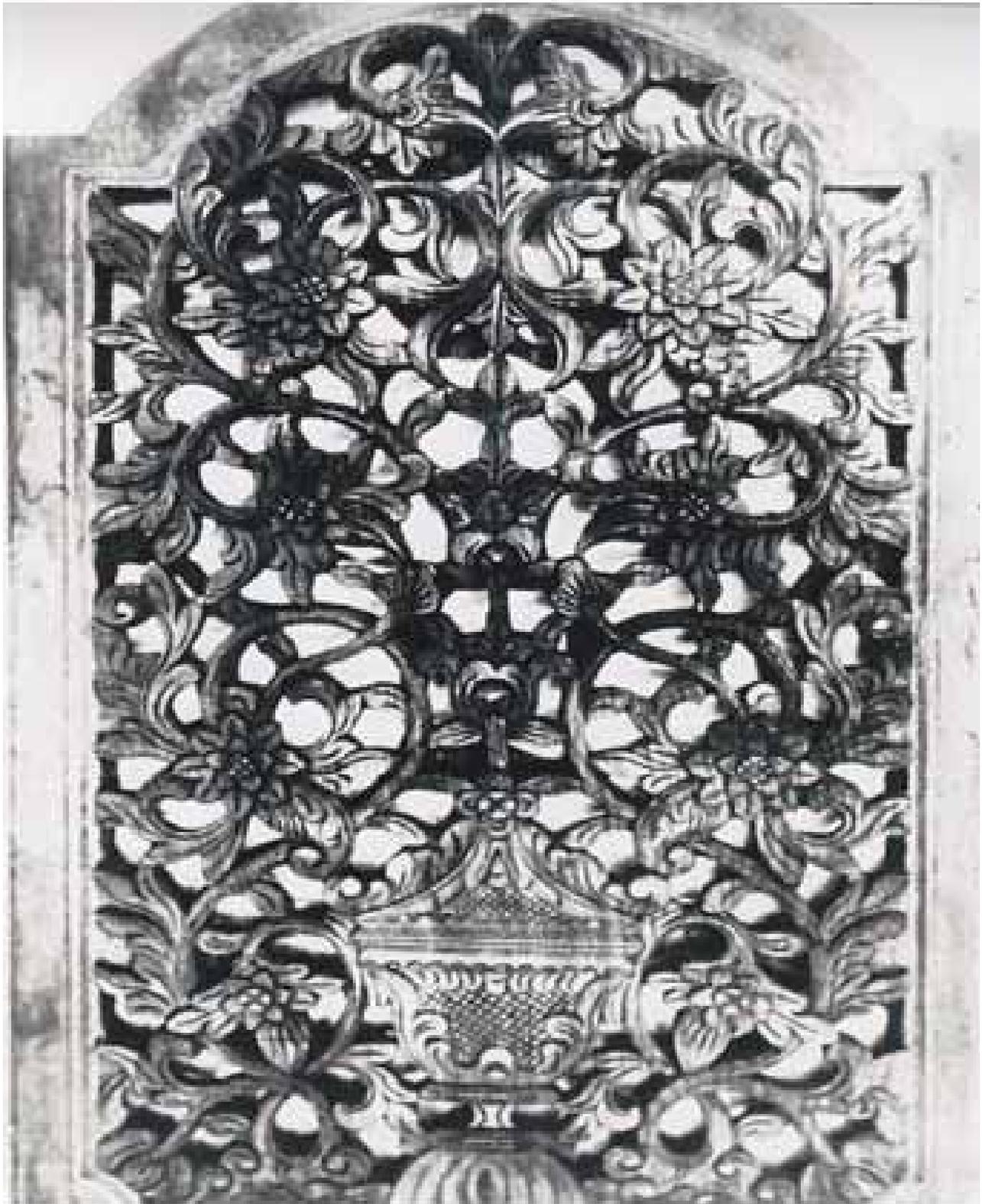
Pantai Bandengan yang masih tampak alami dengan perahu-perahu dan rumah penduduk. Pada masa RA Kartini, pantai ini dijuluki dengan "Klein-Scheveningen"

Sumber: Alamsah, S.Sos. M.Hum - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Kerajinan ukir Jepara

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Kerajinan ukir Jepara

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



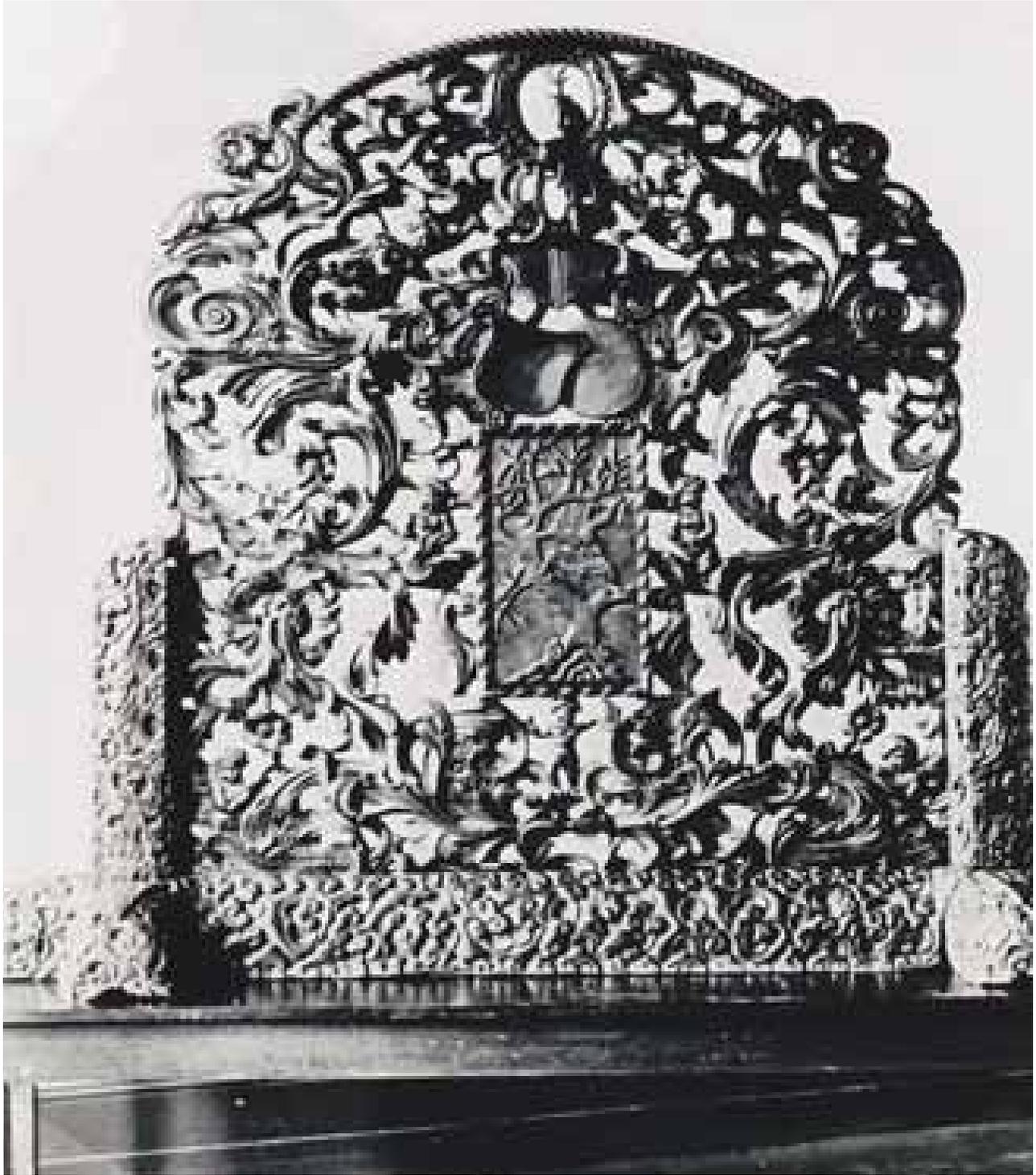
Batik Kartini

Sumber: KITLV - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Motif ukiran Jepara

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Motif ukiran Jepara

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Orkes krontjong Desa Bandunghardjo dalam rangka menghibur team penilai lomba desa, 1967

Sumber: Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Pemain Persijap angkatan pertama berfoto bersama
Bupati Jepara Syahlan Ridwan, 1956

*Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Kabupaten Jepara*



RA. Kartini bersama dua saudaranya, RA Roekmini dan RA. Kardinah sedang membatik

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



"Keroncong orkes sinar muda" merupakan orkes terkenal di Jepara pada tahun 1955.

Sumber: koleksi bapak Achmad Sofyan - Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Tarian tradisional reog ikut memeriahkan suasana HUT Kemerdekaan RI tahun 1975 di sekitar alun-alon Kabupaten Jepara

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Panorama Pantai Karimunjawa, nan indah elok dan mempesona. tampak perahu-perahu berlayar melintasi perairan Karimunjawa.

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepar koleksi Ny. Hj. Soemarjo MN- Jepara



PENDIDIKAN

Pendidikan di Jepara telah mengalami kemajuan sejak kemerdekaan RI yaitu terbukti dengan kunjungan Presiden Soekarno pada tahun 1952 ke beberapa wilayah di Jepara tak terkecuali pulau Karimunjawa, saat kunjungannya ini Presiden Sukarno telah menerima cinderamata seni ukiran tentang Tuntutan Irian Barat kembali ke NKRI karya murid Sekolah Teknik Pertama, 1952 (Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5202/813)

Dan juga arsip mengenai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0121/O/1989 pemberian Status Terdaftar kepada Jurusan/Program Studi di Lingkungan Akademi Perikanan Kalinyamat Jepara, 7 Maret 1989 (Sumber: ANRI, Departemen Pendidikan Nasional : Kepmen No. 0121/O/1989).

Aan E. Ynro. Excellentie den Gou-
 verneur Generaal van Neder-
 landisch Indië.

Met afdelenbreed geeft binnen
 Pieter Jansz

onderwijzen voor de Javanen in de Afdeling Ja-
 para der Residentie met dien naam noemende
 te Soerabaja bij de Hoofdschool van Java...
 dezelven bij voorzigtig Besluit Uwer Excel-
 lencie van 31 Februarij 1853 No. de vergoeding
 verkregen hebbende binnen de gezegde Afdel-
 ing Japara, een School voor Javanen te open-
 en te houden en een geschiedt heeft en zijne te-
 rugvoordige woonplaats...
 dat echter deze School te uwe toe maar eenig
 opgang heeft mogen maken, en hij die reeds een
 langende staat, op een andere plaats binnen
 deze Afdeling, en nu meer belangstelling
 zou mogen vinden een tweede School op te richten,
 of een andere te verrijking der tegenwoordige,
 dat hem echter voor een korten tijd uitonder-
 scheidene plaatsen onder de Afdeling Ja-
 para: het zijge te een onderwijs te verschaffen
 van alle Javanische kinderen aldaar...
 dat hij een zien ocht, aan die kinderen billijk ver-
 zoekt te worden, ten einde alzo ook aldaar christe-
 lijke daad: bekend te maken, en te verspreiden en
 de

Surat kepada Gubernur Jenderal Hindia Belanda mengenai
 permohonan Pieter Jansz, Guru Sekolah Dasar, untuk mendirikan
 Sekolah Khusus orang-orang Jawa di Afdeling Jepara, 2 Maret 1854.

Sumber: ANRI, Japara No. 68

NUMERIEKE OPGAVE, aantoonende den staat van het Onderwijs in de Residentie *Jepara* over het jaar 1865

S C H O L E N.	Namen der bij iedere School geplaatste			Gemiddeld getal der op iedere School aanwezige leerlingen.			Bedrag der		AANMERKINGEN.
	Onderwijzers.	Ondervoesters, assistent- onderwijzers, etc.	Kweekelingen.	Totaal	Gratia.	TOTAAL.	Inkomsten van iedere School wegens opbrengst der schoolgelden.	Uitgaven voor iedere School, zoo wegens tractementen van de onderwijzers, als voor verdere kosten ten dienste der School.	
MIDDELBAAR ONDERWIJS.									
Particuliere Kostschool van									Geadmiteerd bij
LAGER ONDERWIJS.									
De Gouvernements Lagere School te <i>Patta Jepara</i>	<i>J. Lub</i>	<i>J. F. J. J.</i>							
Particuliere School van									Geadmiteerd bij

Beoordeld bij de commissie van de Sub-Commissie van onderwijs in de Residentie Jepara den 21 Januari 1866
De Secretaris
P. J. J. J.

Jumlah murid Sekolah Rendah milik pemerintah di Pati sebagai bagian dari laporan keadaan sekolah di Karesidenan Jepara, tahun 1865.

Sumber: ANRI, Hoofd Commissie van Onderwijs 2/6.D

Ontvangen bij de afdeling *9/12*
Ontvangen bij den Redacteur
Afgedaan door den Redacteur
Geresumeerd door den Chef
Ontvangen bij het Archief

Ontvangen bij de Expeditie
Geëxpedieerd *12/12*

Index folio *45/53*
Agenda *11/12*

Typ. Centrale Gevangenis Fokalingan

WELTEVREDEN, den *12 Dec* 191*9*

N^o

26033

DE DIRECTEUR

DER

AFDEELING

Sp

BURGERLIJKE OPENBARE WERKEN,

AGENDA No.

44949/19

Opnieuw voorbrengen over

Gelezen

*den brief van het Hoofd
der D. Watersbaalsafdeeling
van 28. November
1919. N^o 13895/19.*

Terug aan

V 13066/19

Exh:

W 5

ONDERWERP:

*De gezamenlijke
inplende de Holl. Ind.
scholen de Ind school
des D. H. de Japara.
(res. Semarang)*

Gelet.

HEEFT BESLOTEN:

Te schrijven

*aan de Algemeene
Rechtskamer*

BIJLAGEN:

Den

JK

Sekolah warga Belanda-Pribumi dan warga pribumi
Kelas 2 di Jepara (Residen Semarang), 1919.

Sumber: ANRI, V en W GB No. 1388

AFDEELING IV.

Ontvangen bij de Afdeeling
Afgedaan door den Bewerker
Nagezien door den Chef

gedelikt
24/9

Reg. No. A 53/12/12-136

Ontvangen bij het Archief
Ontvangen bij de Expeditie
Verzonden
Folio Exp. boek Archief

V. en W. Model Alg. 1^o.

Brf. No. A 60/45/23

BANDJENING, den

30 Sept 1936

DE DIRECTEUR VAN VERKEER EN WATERSTAAT

Terug aan Afd.

d/t van AII (legger)

Gelezen: bovenvermeld regne.

VASTGESTELD:

Heeft besloten:

Te schrijven:

in Duplo

Aan den Gouverneur van de Provincie
Midden-Java

te

Semarang

ONDERWERP:

Verzoek van den Regent van Japara om afstand in bruikleen van een stuk grond, behoorende bij het erf van de ambachtsschool, leggerletternummer P 91, te Japara, ten behoeve van een lawntennisbaan.

Met verwijzing naar Uw schrijven van 2 September jl No. A 56/21/20 heb ik de eer UHEdG. mede te deelen, dat er dezer zijds geen aanleiding kan worden gevonden om het in het onderwerp dezes bedoelde terrein ten behoeve van een lawntennisbaan kosteloos aan den regent Japara ^{van} ~~persoonlijk~~ in gebruik af te staan.

BIJLAGEN:

1/ des leg. letternummer reeds opgegeven op 25/9

Opnieuw voorbrengen

op *24/11-37*
over 3 maanden

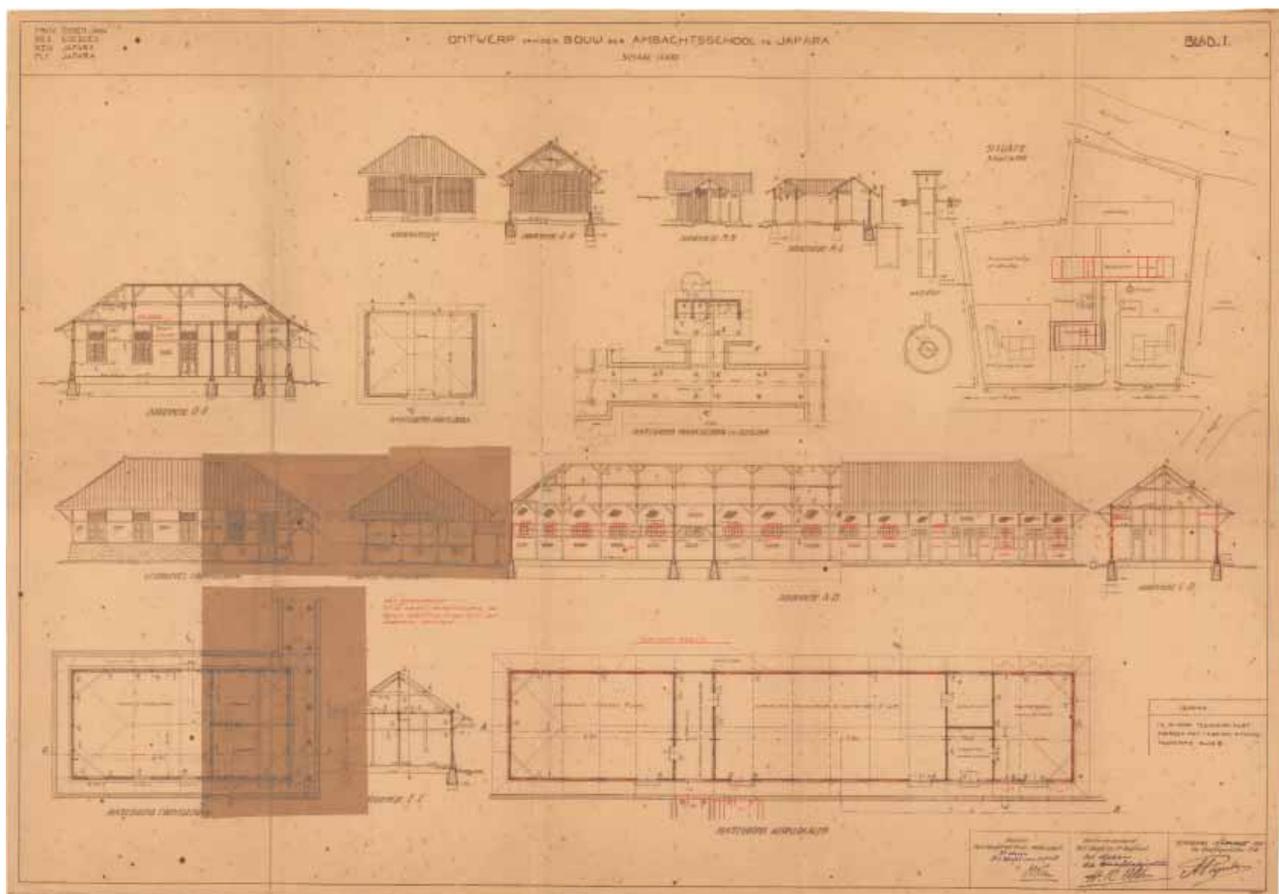
N.m.m. ware een geringe huur te vorderen, welke in het onderhavige geval op f 1,50 per maand zou kunnen worden gesteld, terwijl ook de onderhoudskosten door den huurder waren te doen betalen.

Gaarne zie ik Uw berichten terzake tegemoet, eventueel onder toezending van een afschrift van de betreffelijke huur-

130
3

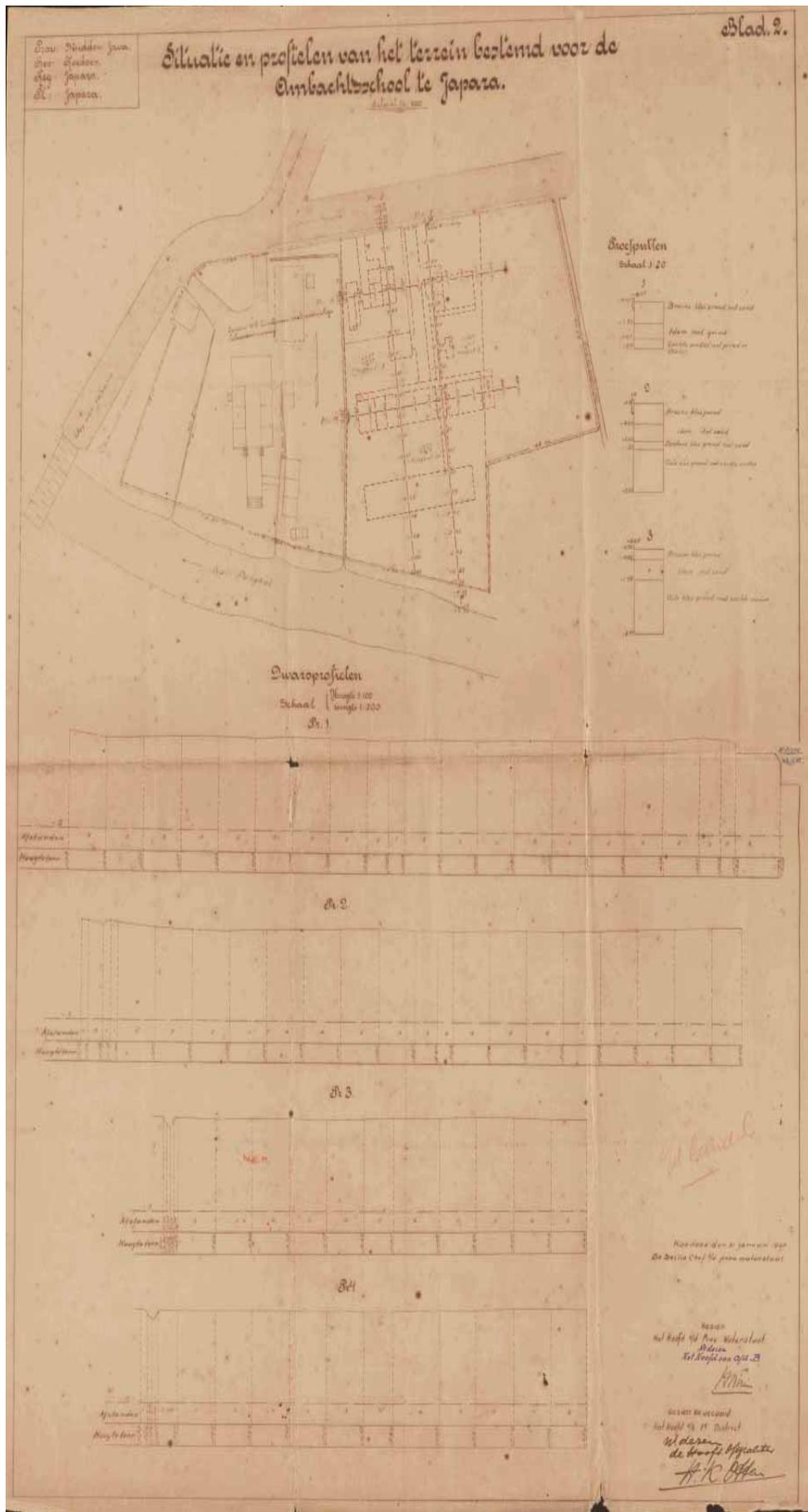
Permohonan Bupati Jepara mengenai peminjaman sebuah lahan, termasuk Sekolah Pertukangan di Jepara, 30 September 1936.

Sumber: ANRI, V en WGB No. 1428



Konstruksi bangunan Sekolah Pertukangan di Jepara,
30 September 1936.

Sumber: ANRI, V en W GB No. 1428



Situasi dan profil wilayah yang dijadikan Sekolah Pertukangan di Jepara, 30 September 1936.

Sumber: ANRI, V en WGB No. 1428

PROVINCIAAL BESTUUR VAN MIDDEN-JAVA
SEMARANG.

UWE NOS

DATUM

Verzoeken bij beantwoording dezes
het postbusnummer 132 op den brief-
omslag te vermelden.

AAN

den Directeur van Verkeer en
Waterstaat
te
Bandoeng.

NO

DATUM

BIJLAGEN

A 5/40/20. 19 December 1941. 5

ONDERWERP:

Landsgebouw leggerno 297
te Japara.-

l.p.n. 0 1034

24/12-41
VERZ. 22 DEC 1941 *lin 2 h h*

Met verwijzing naar Uw brief van 13 October 1941 no A 57/14/10 heb ik de eer UHoogEdelGestrenge hierbij te doen toekomen het voor U bestemde afschrift van het besluit van het College van Gecommitteerden van den Regentschapsraad van Japara van 21 November 1941 no A 48/27/51 met de daarbij behorende bijlagen, betreffende de beheersaanvraag van het onderwerpelijke gebouw.-

De beheersaanvragen van de regentschappen Tjilatjap en Rembang zijn nog niet ontvangen.-



De Gouverneur,
Voor dezen:
Het Hoofd der Onderafdeeling
Algemeene en Juridische Zaken,

Palle

Permohonan pengelolaan Gedung Pendidikan di Jepara,
19 Desember 1941.

Sumber: ANRI, V en W GB No. 1388

Radiorubriek "INDONESIE"
 Maandag, 21 Mei 1951
 Hilversum II, 17.45-18.00
 Lijnuitzending Den Haag
 Spreekster: Kanjeng Raden
Ajoe Toemenggoeng Tjondro
Negoro XVII.

"RADEN ADJENG KARTINI"

Luisteraars,

Wie was Raden Adjeng Kartini, welke betekenis heeft zij ook nu nog voor de Indonesische samenleving? En welke waarde heeft haar naam op internationaal gebied? Zie daar vragen die ik wil trachten in een kort bestek te beantwoorden.

Nelnu, Raden Adjeng Kartini werd geboren op 21 April 1879 te Majong nabij Japara aan de Noordkust van Midden-Java. Haar vader was de toenmalige Regent van Japara, Kanjeng Raden Kas Adipati Ario Sosro Ningrat, zelf voortgesproten uit het sedert 1216 aanvankelijk in Oost-Java opgekomen regentengeslacht dat in de loop der jaren meer en meer bekend is geworden als dat van "Tjondro Negoro" wegens de daarin ontstane gewoonte van de oudste zonen om deze naam te voeren.

Na een splitsing in een oudere en jongere tak in Surabaya heeft de oudere zich vooral verbreed over Noord-Midden-Java. Bekend was van deze tak Kanjeng Pangeran Ario Tjondro Negoro, Bupati van Demak wiens vier zoons bupati waren van Brebes, Semarang, Japara en om opvolging van Demak zelf.

De jonge telgen volgden met vrucht in verschillende richtingen een universitaire studie in Europa, althans voor zover zij behoorden tot de mannelijke kunne.

Gebonden aan adatbestuurszaken waren het de vrouwelijke telgen die op een enkele uitzondering na in die tijd niet verder waren geweest dan bijvoorbeeld Semarang. Eerst veel later kwamen ook de vrouwelijke leden aan de beurt om meer van de wereld te zien, hetzij gedreven door de dorst naar wetenschap, hetzij als voorgangsters in het verenigingsleven. Zo bevinden zich tot op de huidige dag nog verscheidene van haar ver buiten de grenzen van Japara, ook in Europa.

-Alleen-

5 5090/UOR.

Teks mengenai Riwayat Raden Ajeng Kartini untuk siaran radio "Indonesia" pada hari Senin, 21 Mei 1951 di Den Haag, pembicara : Kanjeng Raden Ayu Temanggung Condoro Negoro XVII, teks berisi tentang : kelahiran R.A Kartini (di Jepara), kehidupan pribadinya, pernikahannya dengan K.R.M Adipati Ario Joyohadiningrat (Bupati Jepara) dan lain-lain

Sumber: ANRI, Kartini No. 36



Beberapa murid-murid Sekolah Pelajaran yang mengikuti perjalanan rombongan Gubernur sedang mempelajari jalanan di Kapal, 22-23 Mei 1951

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5101/298



Sekolah Teknik Pertama Jepara, 11 Juni 1951.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5102/453



Murid-murid Sekolah Teknik Pertama bagian seni ukir dan pertukangan kayu, 11 Juni 1951.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5102/455 dan 5102/456



Hasil seni ukir kayu murid-murid Sekolah Teknik Pertama di Jepara, 11 Juni 1951.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5102/450



Hasil seni ukir kayu murid-murid Sekolah Teknik Pertama di Jepara,
11 Juni 1951.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5102/452



Hasil seni ukir kayu murid-murid Sekolah Teknik Pertama di Jepara,
11 Juni 1951.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5102/454





Peserta Kursus sedang praktek PMI yang diikuti oleh 30 guru di Jepara, Maret 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/183 dan 5201/186



Peserta Kursus sedang praktek olahraga yang diikuti oleh 30 guru di Jepara, Maret 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/181 dan 5201/190







Peringatan Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei
di Sekolah Rakyat VI Karimun Jawa, 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/265



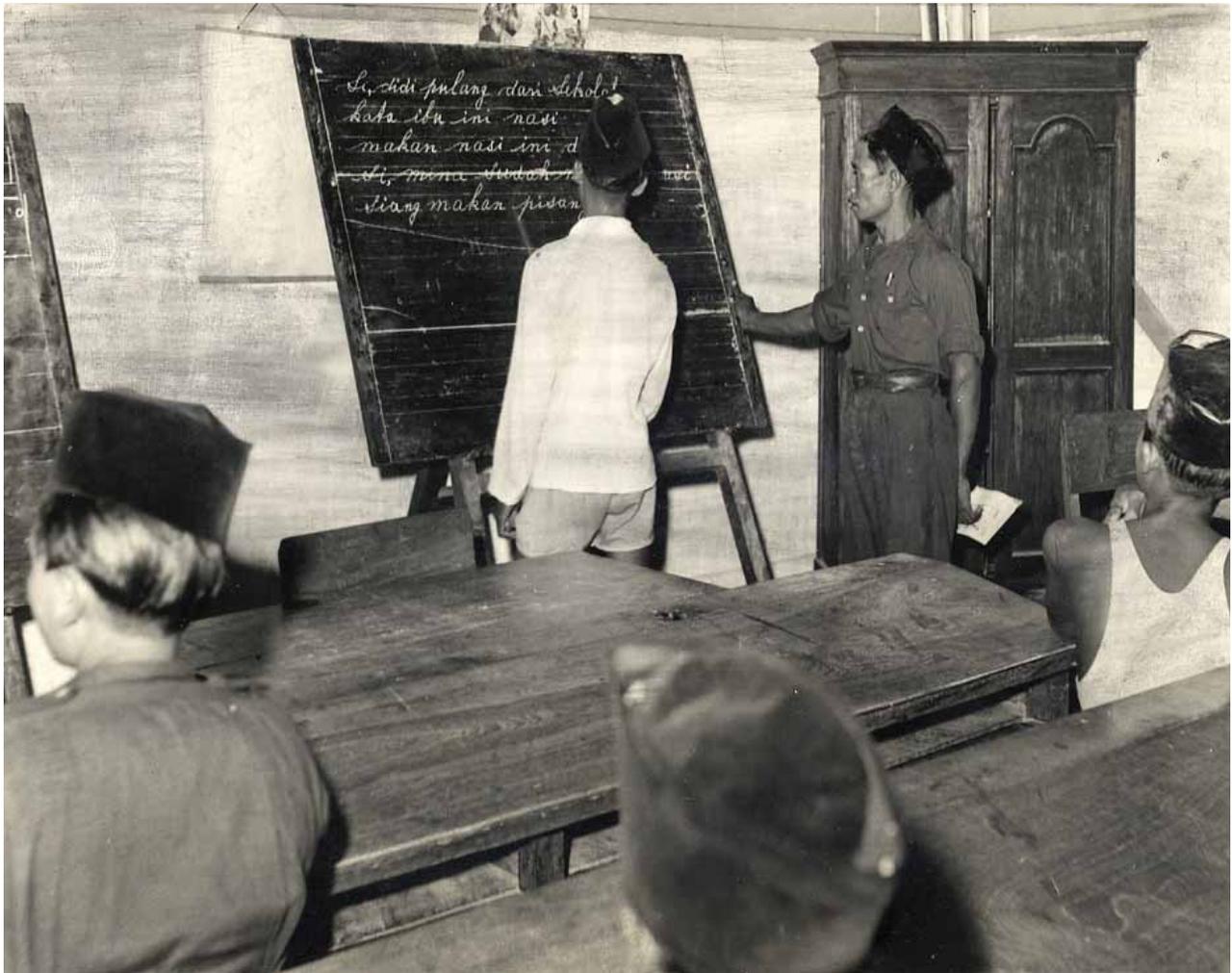
Kaum ibu sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar di Sekolah Rakyat VI Karimun Jawa, 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/267



Sekolah Rakyat VI Karimun Jawa, 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/253



Kaum lelaki sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar di Sekolah Rakyat VI Karimun Jawa, 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/268



Gubernur Jawa Tengah, RMT, Pandji Mangunagoro meninjau Sekolah rakyat di Mayong Kidul, Jepara, Februari 1957.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5701/051 dan 5802/052



Sekolah rakyat di Ngeling, Februari 1957.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5701/055



Gubernur Jawa Tengah, RMT, Pandji Mangunagoro meninjau Madrasah Raudlatul Muta'alimin Menganti Jepara, Februari 1957.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5701/056 dan 5701/058



Murid-murid Madrasah Raudlatul Muta'alimin Menganti Jepara,
Februari 1957.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5701/059 dan 5701/060



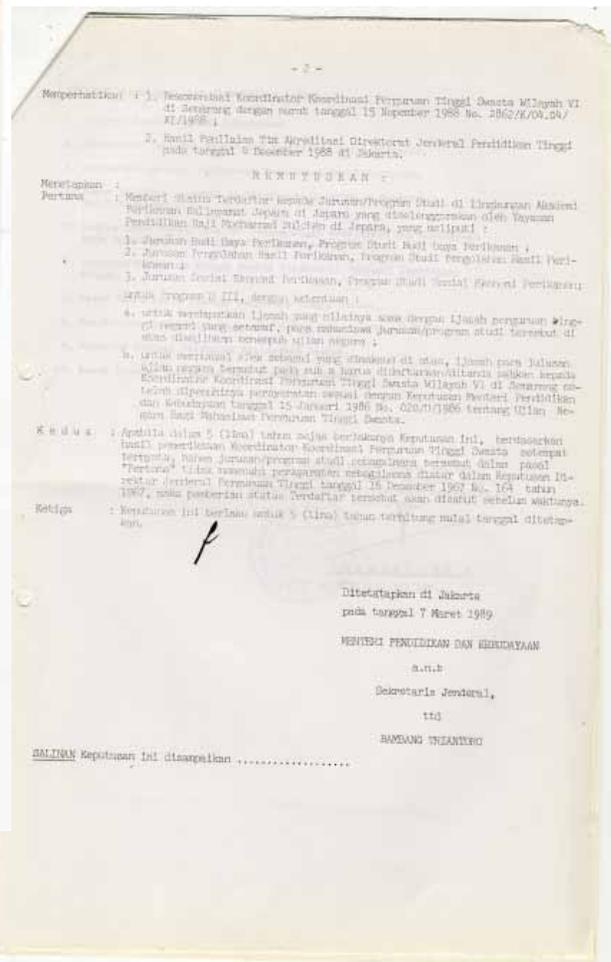
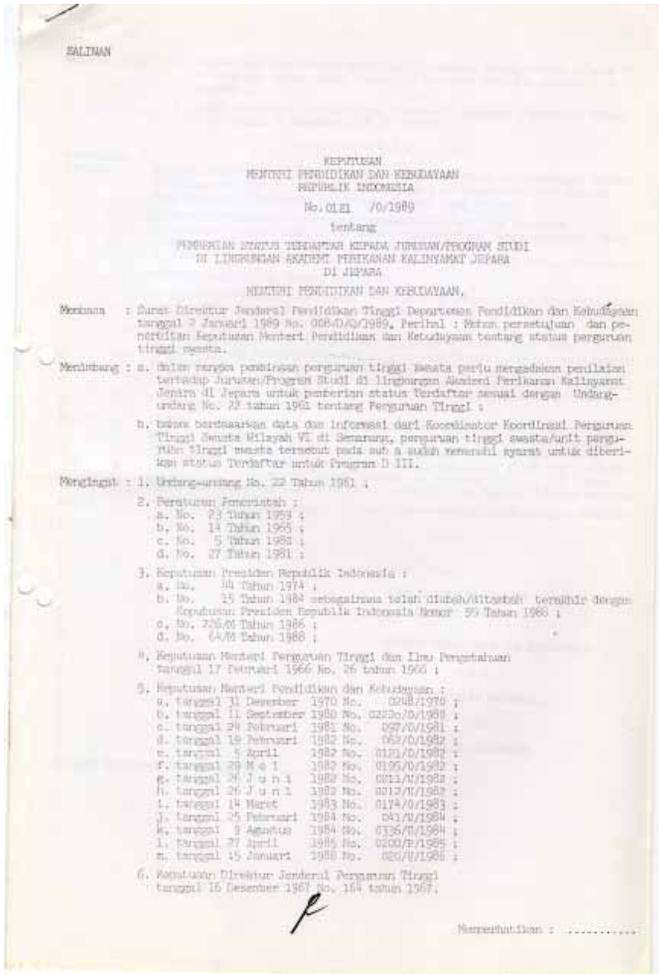
Para wartawan dari Jawatan penerangan meninjau Sekolah Rakyat di Tegal Sembu, Jepara, Jawa Tengah, 1 November 1958.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5802/821



Para wartawan dari Jawatan penerangan meninjau Sekolah Rakyat di Teluk Wetan, Jepara, Jawa Tengah, 1 November 1958.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5802/832



Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 Nomor 0121/O/1989 pemberian Status Terdaftar kepada Jurusan/Program
 Studi di Lingkungan Akademi Perikanan Kalinyamat Jepara, 7 Maret 1989.
 Sumber: ANRI, Departemen Pendidikan Nasional : Kepmen No. 0121/O/1989



Gedung TK. Rimbani Keling terdiri dari 2 lokal, 1967

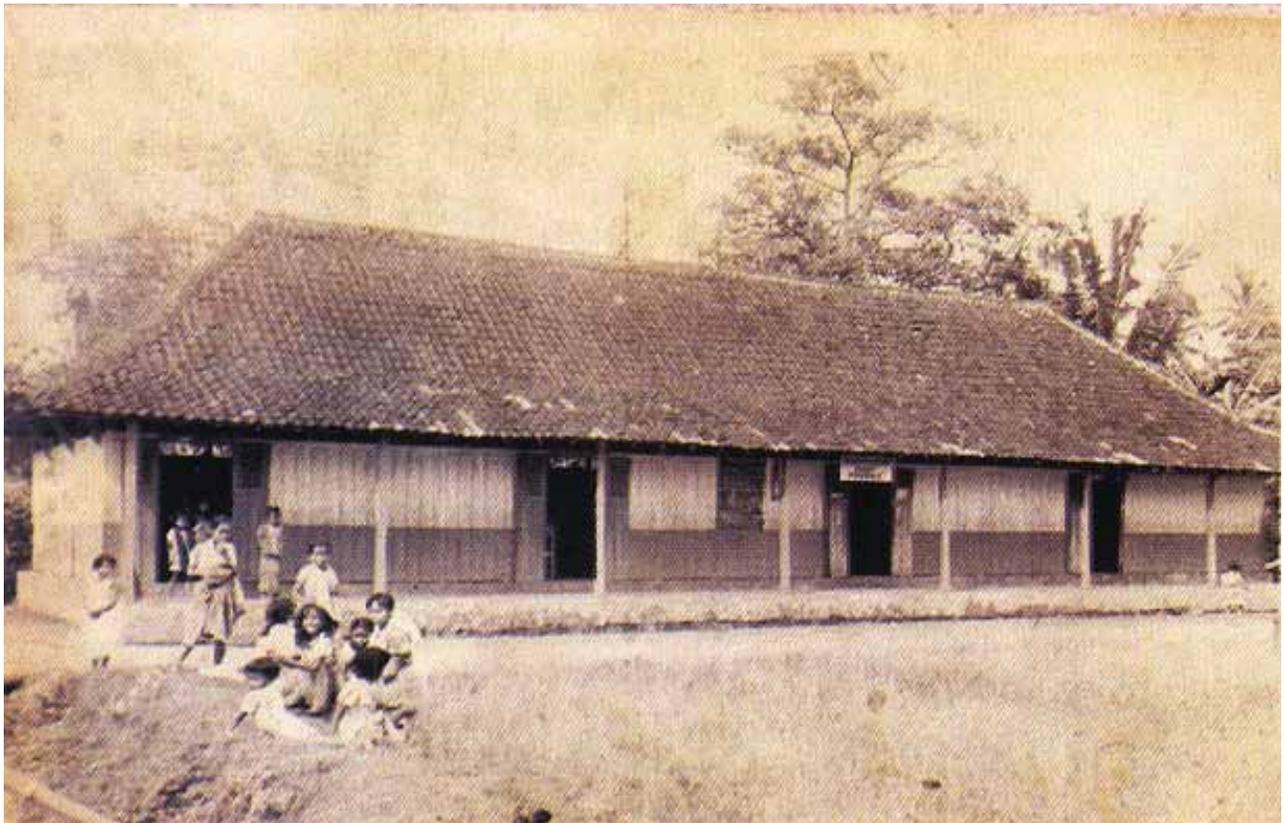
Sumber: Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kapupaten Jepara

1929/1930

1. Boelari	12 April 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara
2. Boepan	12 April 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara
3. Lajo	12 April 1929	Buntarparah, Buntarparah & tahun Dji Kampung bagian utara yang Djepara
4. Carman	12 April 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara
5. Soeparta	12 April 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara
6. H. Soewidjo	12 April 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara
7. Soeparta	12 April 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara
8. Djowigno	12 April 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara

9. P. Djais	2 Oktober 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara
10. Rijah	7 Oktober 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara
11. Carman	15 Oktober 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara
12. H. Kertoman	15 Oktober 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara
13. Soekran	15 Oktober 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara
14. Soepeno	15 Oktober 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara
15. Hakiyo	15 Oktober 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara
16. Djabilus	15 Oktober 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara
17. H. Gano	15 Oktober 1929	Luaranmudu, Buntarparah & tahun Panggung Dji Kampung bagian utara yang Djepara

Buku induk siswa Sekolah Tehnik Jepara, 1929-1930
 Sumber: SMPN 6 Jepara - Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kabupaten Jepara



Sekolah Dasar Negeri Parang Karimunjawa

Sumber: koleksi Ny. Hj. Soemarji MN. Jepara - Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kapupaten Jepara



Contoh koleksi Stempel Sekolah Tehnik Pertama Djeporo

Sumber: Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kabupaten Jepara



Pawai putra-putri Taman Kanak-Kanak di jalan Mangunsarkoro Jepara

Sumber: Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kapupaten Jepara



Taman Kanak Pertiwi Cabang Jepara, dahulu terletak di Jl. Kartini Jepara (sekarang menjadi Gedung Paseban di depan Gedung Setda Jepara), BAPADE Kabupaten Jepara

Sumber: Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kapupaten Jepara



Murid-murid Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama (SKKP), sedang mengikuti Peringatan Hari Kartini. Sekolah ini terletak di Jl. Kartini Jepara, sekarang Sekolah tersebut menjadi SMPN 5 Jepara

Sumber: Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kabupaten Jepara



Foto bersama murid-murid Sekolah Kepandaian Putri (SKP) Kartini Jepara di depan Gedung Balai Pertemuan Sedyo Hardja. SKP ini selanjutnya menjadi SKKP Jepara

Sumber: Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kabupaten Jepara



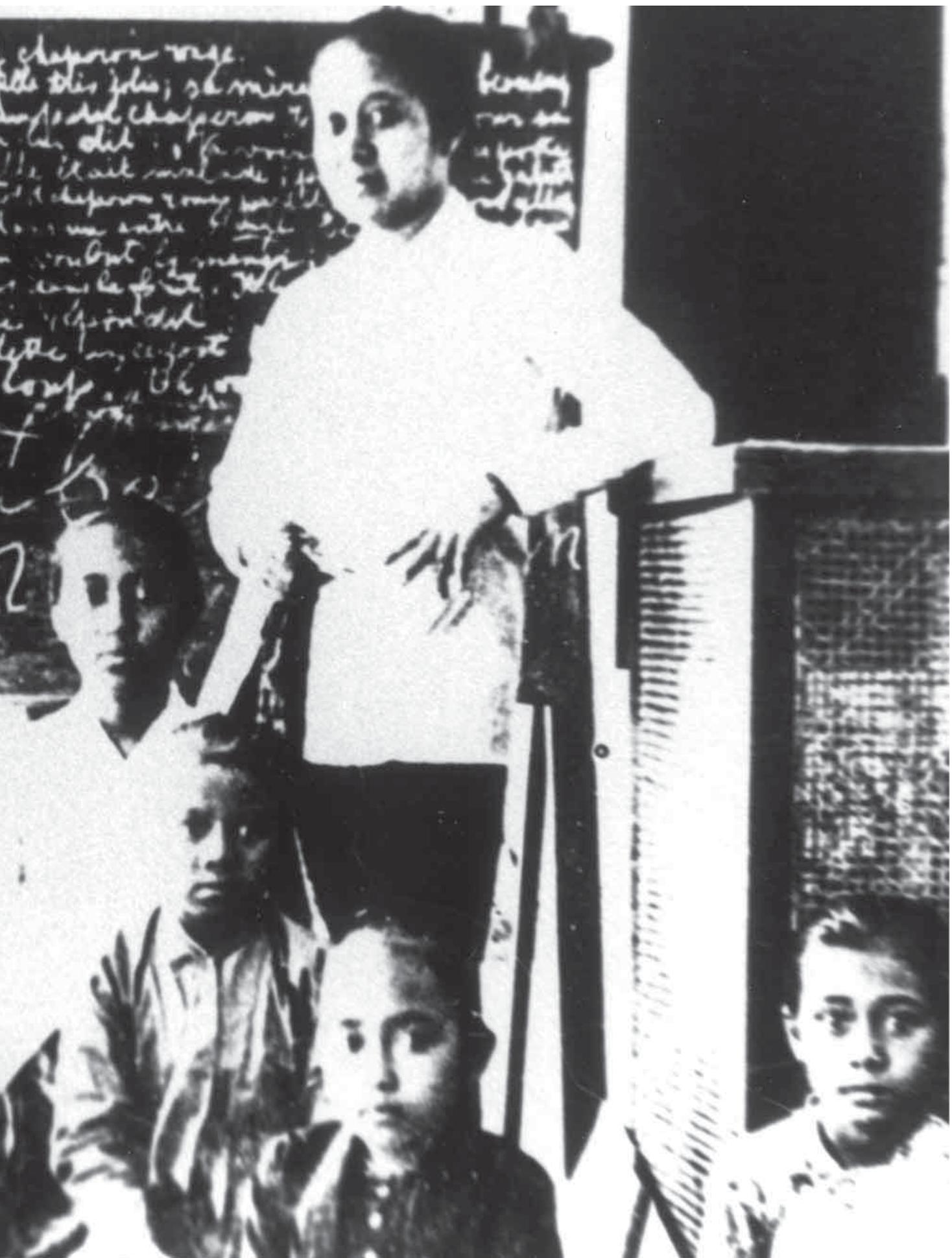
Raden Ajeng Kartini, Lahir di Jepara tanggal 21 April 1879, wafat di Rembang tanggal 17 September 1904, Pelopor pergerakan dan emansipasi wanita.

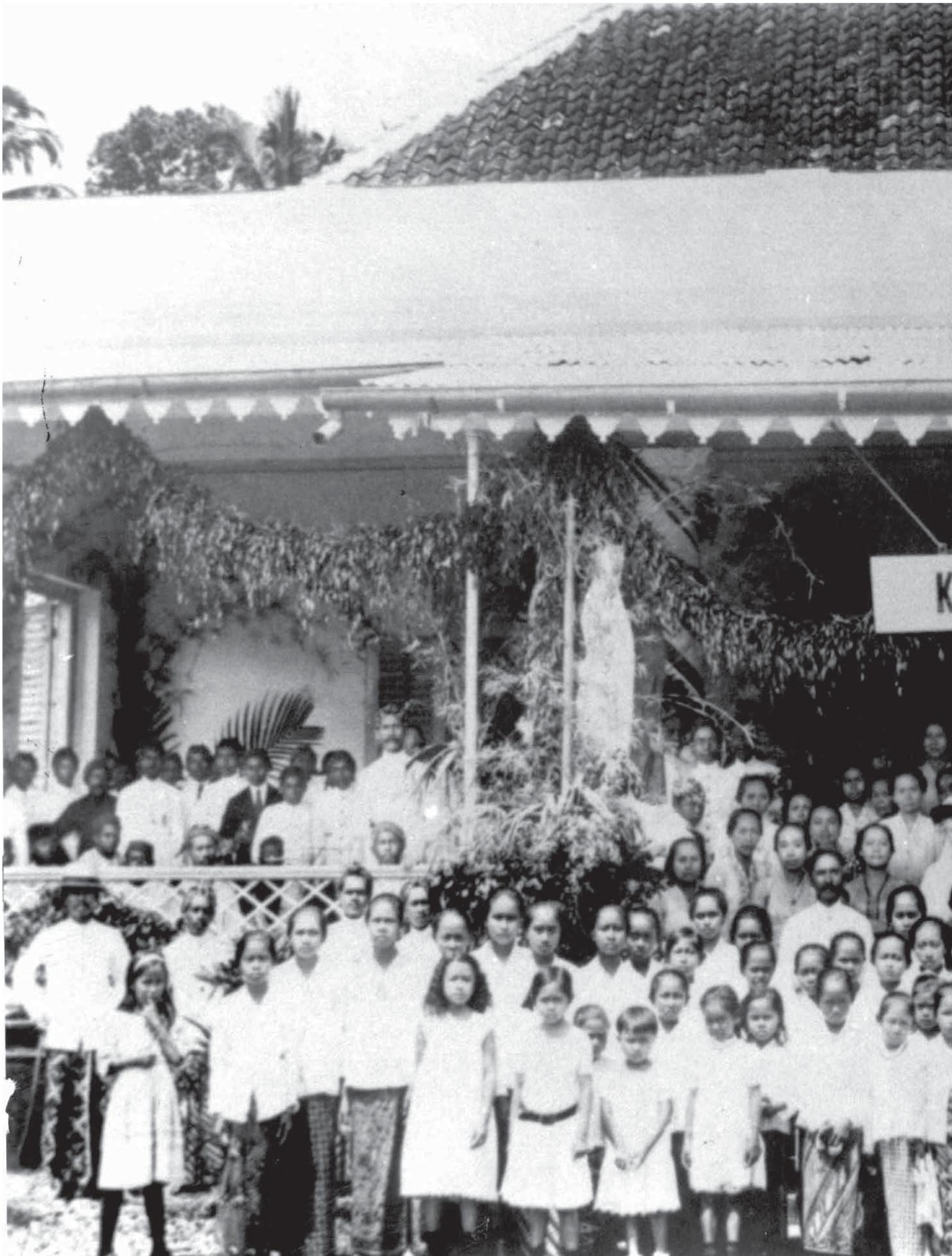
Sumber: ANRI, Personal No. PO3/544



Sekolah Kartini yang pertama di Jepara, 1903, tampak Kartini dan ketiga adiknya Rukmini, Kartinah dan Soemantri ketika menjadi guru. Suaminya mendukungnya dalam mendirikan sebuah sekolah untuk para wanita Bumiputera (pribumi) dan dalam mengembangkan industri ukir Jepara

Sumber: Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kabupaten Jepara







Pada masa kolonial Jepara telah mendapat perhatian khusus untuk masalah kesehatan terbukti dari: Data mengenai vaksin di Residensi Jepara dan Joana tahun 1826 (Sumber: ANRI, Medica No. 46). Dan laporan warga yang telah di vaksin di Residensi Jepara dan Joana, tahun 1822 (Sumber: ANRI, Medica No. 45).

Pada masa Republik pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 741/Menkes/Per/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang 741/Menkes/Per/VII/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota yang terdiri dari 18 indikator. Indikator yang terdiri atas (1) Pelayanan Kesehatan Dasar dengan 14 indikator, (2) Pelayanan Kesehatan Rujukan dengan 2 indikator, (3) Penyelidikan Epidemiologi dan penanggulangan KLB dengan 1 indikator, (4) Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan 1 indikator. Situasi derajat kesehatan dapat dinilai dengan beberapa indikator. Indikator tersebut pada umumnya tercermin dalam kondisi angka kematian seperti Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA) dan Angka Kematian Ibu (AKI) serta angka kesakitan beberapa penyakit. Derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktorfaktor tidak hanya dari kesehatan saja seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan dan faktor lainnya.

Staat der Vaccinirten in der Residentie Japara en Soema

van Dins tot ultimo dier

<i>Namen der Regent. Schappen</i>	<i>Vaccinirten</i>	<i>good effect</i>	<i>omstoten</i>	<i>Opmerkingen</i>
<i>Japara</i>	<i>147.</i>	<i>147.</i>	<i>"</i>	
<i>Soema</i>	<i>163.</i>	<i>163.</i>	<i>"</i>	
<i>Paltj</i>	<i>179.</i>	<i>179.</i>	<i>"</i>	
<i>Soema</i>	<i>22.</i>	<i>22.</i>	<i>"</i>	
<i>Wamen</i>	<i>511</i>	<i>511.</i>	<i>"</i>	

Japara ult. Juni 1822.
M. A. Alexander
registrator

Laporan warga yang telah di vaksin di Residenti Jepara dan Joana, tahun 1822.

Sumber: ANRI, Medica No. 45

Residentie Japara en Joana
Staat v. Vaccin voor 1826

Stelling	Bouw	Aanwezigheid van de kinderen in de school	Bij de Exam. in 1825		Tot de vrijwillige in de school					
			aanwezig	afwezig						
Bandoe	Bandoe	Bandoe	187	42	-					
Bandoe	Bandoe	Bandoe	762	3	-					
Bandoe	Bandoe	Bandoe	1877	673	-					
Bandoe	Bandoe	Bandoe	271	11	-					

Japara alle Juni 1826
Resident van Japara
W. H. G. J. G. J.

Data mengenai vaksin di Residentie Japara dan Joana tahun 1826.
 Sumber: ANRI, Medica No. 46



Pada awal berdirinya Margorejo ada seorang ahli penyakit kusta bernama Dr. Bervoets yang telah melakukan praktek pengobatan penyakit kusta di Rumah Sakit "Donoradja". Pada tahun 1910 - 1913 tercatat 20 orang dinyatakan menderita penyakit kusta di wilayah tersebut

Sumber: Haryanto, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara





Sebuah rumah sakit di daerah Kedungpenjalin Kecamatan Mlonggo

Sumber: KITLV - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Bangunan Balai Kesehatan di Kecamatan Keling

Sumber: KITLV - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Gedung B.P di Bandunghardjo, 1967

Sumber: Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

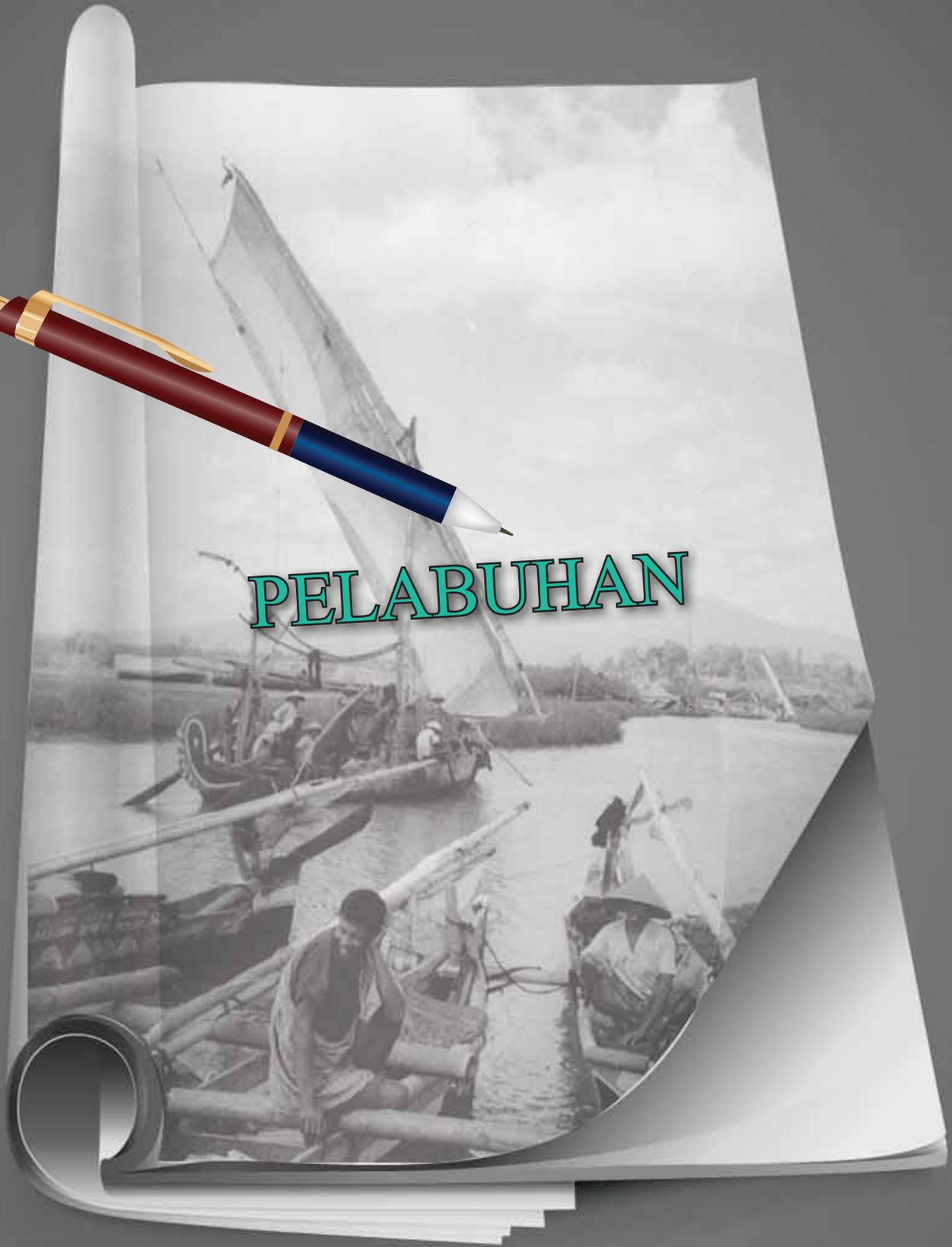


Carlo Visioli, duduk d tengah dengan pakaian warna putih adalah seorang dokter dari Italia yang merupakan pimpinan *Consultatie Buereau* sejenis Rumah Sakit pada masa Pemerintahan Hindia Belanda, sekarang menjadi Rumah Sakit Umum RA. Kartini, 1950
Sumber: Koleksi Bpk. Achmad Sofyan, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jepara, terletak di Jalan Kartini Jepara, lokasi rumah sakit ini sekarang menjadi lokasi Gedung Sekertariat Daerah Jepara. Tampak beberapa karyawan sedang berdiri di depan Rumah Sakit.

Sumber: Koleksi Bpk. Suwardi, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



PELABUHAN

Pantai di Jepara yang sudah digunakan sebagai tempat berlabuhnya kapal-kapal sudah ada sejak masa kerajaan. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas Ratu Kalinyamat telah mengirimkan armadanya untuk menyerbu pendudukan Portugis di Malaka. Bukti lain pelabuhan di Jepara telah disinggahi kapal-kapal baik kapal perang maupun kapal dagang yaitu melalui arsip: Surat permohonan izin kapal de Waakerheid dengan kapten Inke berangkat ke Jepara, 2 juli 1803 (Sumber: ANRI, Java Noord Oost Kust No. 202). Keberangkatan sebuah perahu ke Jepara oleh Matros J.G Semaos dengan membawa muatan seperti 200 pikul batu api, benang, kertas, dan lain-lain, 11 Juli 1803 (Sumber: ANRI, Java Noord Oost Kust No. 202). Kementerian Pertahanan: laporan, 6 April 1948 tentang kapal Belanda menembaki Pantai Jepara dan memberi ultimatum; disertai surat pengantar (Sumber: ANRI, Delegasi Indonesia No. 459).

Menteri Pekerjaan Umum: Surat, 10 April 1948 tentang pengintaian di Pelabuhan Perigi dan kapal-kapal Belanda yang mengganggu perahu di Pulau Jepara (Sumber: ANRI, Delegasi Indonesia No. 474). Kementerian Dalam Negeri: Laporan, 22 April 1948 tentang kapal Belanda menembaki perahu di sebelah tenggara Pulau Panjang, Jepara, disertai lampiran (Sumber: ANRI, Delegasi Indonesia No. 488).

Mettenz, Am in Dij, am...
 your du...
 de & ...
 alle...
 van...
 aft...
 van...

Samarang
 den 2^{den} Julij
 1803

Jepara

Wij laten deze aanlyk dienen te
 gelide van de Indes koopman...
 Employe...
 wij...
 Particulier...
 Waakerheid...
 Inke...
 toghen...
 Oren...
 ...
 ...

Samarang den 2^{den} Julij
 1803

Mr. Gede...
 In O. G.

Surat permohonan izin kapal de Waakerheid dengan Kapten Inke berangkat menuju Jepara, 2 juli 1803.

Sumber: ANRI, Java Noord Oost Kust No. 202

S A L I N A N.

DARI .Petai..
VIA
UNTUK .Jogja.

M O M
U L
2/66

K I L
B I S
T N D
L A T

1 = plm /mbptl jogja
2 = edt mptl res II jogja =
- no 13 ttk tgl 3/4-48 djam 1500 kpl belanda menembaki pantai
jepara dgn djoeki dan mortier djarak 1/2 mil ttk selandjoetnja
memberi ultimatum koma bilamana perahoe2 masih berlaboeh didekat
koma hari ini djam 12 00 akan didatangi lagi oleh merka ttk
- edt ptl dt 17 letn
moeslick+

Selesai diterima 0405/0930.

T a n g g a l	D j a m	Off Pengh	Telegr
84 04	17 10	Isfandhy	

Kementerian Pertahanan: laporan, 6 April 1948 tentang kapal Belanda menembaki Pantai Jepara dan memberi ultimatum; disertai surat pengantar.

Sumber: ANRI, Delegasi Indonesia No. 459

Turunan

Kementerian Pekerdjaaan Umum
Tjabang Djawatan Pelajaran
di Perigi

13/11/0/2
14-4-48

No. 54/Pelap.
Perihal: Pengintaian di
Pelabuhan Perigi.
Lampiran: -

Kepada
Jth. Paduka Tuan Kepala Pusat
Djawatan Pelajaran
di
Jogjakarta.-

M e r d e k a !

Dengan hormat diberitahukan ke Paduka Tuan Kepala Pusat Djawatan Pelajaran di Jogjakarta untuk kepriksaan dan seperlunya sebagai tersebut dibawah ini:

- ✓ a. Pada tg. 3-3-'48 kapal terbang Belanda mengintai pelabuhan Perigi. Datang ± djam 14.10 dari timur saja ke barat laut.
- ✓ b. tg. 7-3-'48 terbang lagi diatas pelabuhan Perigi/sambil berputar 1 kali ± djam 9.00.
- ✓ c. Pada tg. 8-3-1948 ± djam 11.00 melajang sebuah kapal terbang Belanda diatas pelabuhan Perigi dari barat mendju ke timur. ± djam 14.00 dilaut kelihatan kapal mendju ke Djembatan. Datang dari barat laut dan berputar kembali dengan ta' melepaskan apa'.
- ✓ d. Pada tg. 9-3-'48 ± djam 8.00 kapal perang dari barat berlajar ke timur disebelah selatan pelabuhan dan berhenti disebelah selatan pulau Solimo.
- e. Pada tgl. 13-3-'48 ± djam 14.00 terbang dari barat ke timur sebuah kapal terbang melalui pelabuhan Perigi.
- f. Pada tg. 14-3-'48 ± djam 13.00 datang di pelabuhan Perigi menintai 2 buah kapal laut dengan djarak dari pantai 2 Km. Datang dari barat laut dan putar kembali.

Perigi, 4-3-1948.

Tjab. Djawatan Pelajaran,

tt.

Mardjuki.

W P
5
Jang mengambil turunan,

Ganiana

Menteri Pekerjaan Umum: Surat, 10 April 1948 tentang pengintaian di Pelabuhan Perigi dan kapal-kapal Belanda yang mengganggu perahu di Pulau Jepara.

Sumber: ANRI, Delegasi Indonesia No. 474

Turunan

PEMERINTAH REPUBLIC INDONESIA
DAERAH KERESIDENAN
(BAGIAN PEMERINTAHAN)

No. 1610/II/1

Pati, 30 Maret 1948

Lampiran: -.-

Perihal: Kapal perang Belanda
menembaki perahu.

M e r d e k a,

Diaturkan Padoeka Tuan Gubernur
Djawa Tengah di Magelang, untuk men-
djadi periksa.-

Residen Pati,
tt.....

Turunan

NEGARA REPUBLIK INDONESIA
KABUPATEN DJEPORO
(BAGIAN PEMERINTAHAN)

No. 1318/47/Pam.

Djeporo, 18-3-'48

Lampiran: -

Perihal: Laporan penting.

Dihaturkan dengan segala hormat P. T. Residen Pa-
ti (bagian Pamong Prodjo) di Pati guna mendjadian pe-
riksa, seraja keterangan, bahwa kapal perang tersebut
sudah 2 hari, semendjak tanggal 13-3-'48, berada di-
pantai Djeporo, perahu2 jang keluar pelabuhan Djeporo
kebanjakan asal dari Semarang, diberiaja perintah untuk
kembali ke Semarang.

Menurut pendengaran banjak perahu menghindari
Semarang, beberapa sama masuk pelabuhan Djeporo, bahkan
ada beberapa jang pergi (minggat) dari Semarang.

Soepati Djeporo
(Bagian Pemerintahah)
t. t. Soemitro Koesoemo Oetoyo.

Turunan

No. 753/47

Hal: Kapal perang Belanda
menembaki perahu.

Segera.
Merdeka.
Dengan hormat.

Hatur periksa, bahwa menurut repotnja Sdr. Lu-
rah desa Bandengan dgn tlp. kl. djam 8 30 pagi hari ini,
kelihatan ada sebuah perahu motik jg berlabuh disete-
lah Kidulwetan Pulau Panjang telah ditembaki 2 x oleh kapal
Bel., karena perahu itu disuruh mendekati kapal tab (di-
dalam laut).

Adapun ketumakan atau ket. ilakaan belum dapat di-
ketahui mula tadi malam hingga sekarang kapal tab masih
berlabuh disebelah Kidul Kulaon desa Bandengan (udj. Kuniran)
Kemudian mendjatkan berita.

Dihaturkan: A. Wedono Djeporo

di Djeporo
Terturan lagi 0. h. tt.

Ass. Wedono Djeporo
Bag. K. Kab. Djeporo

Kementerian Dalam Negeri: Laporan, 22 April 1948 tentang
kapal Belanda menembaki perahu di sebelah tenggara Pulau
Panjang, Jepara, disertai lampiran.

Sumber: ANRI, Delegasi Indonesia No. 488

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

JOGJAKARTA

-/Sd.

Kepada

Panitia Keamanan Delegasi
Republik Indonesia

Sekretariat Umum Delegasi
Republik Indonesia

di

JOGJAKARTA.

No.: Gx 2 /58 /6. Tgl.: 30 AGUSTUS 1948. Lamp.: - 1 -

Perihal: Kapal Belanda mengantjam di laut Djeporo.

Bersama ini disampaikan dengan hormat turunan dari turunan laporan Tuan Asisten Wedono Djeporo tg. 4 Mei 1948 No. 1268/47 tentang hal tersebut diatas yang kami terima dari Paduka Tuan Gubernur Djawa Tengah dengan surat pengantarnya ttg. Magelang, 22 Djuli 1948 No. K 2105/34 rahasia untuk dipergunakan sebagai bahan protes.

A.n. MENTERI DALAM NEGERI
Kepala Bagian Pemerintahan Umum
Untuk Deliau
/ Kepala Sub Bagian Polisi

WALI AL-PATRACH

TEMBUSAN:

1. Paduka Jang Mulia Wakil Presiden
2. Jang Mulia Menteri Pertahanan akan menjadikan maklum.

Pert. Indonesia Di.

625/Kl.
3-9-48
Kement. Dh. Negeri.

DIKIRIM	TGL	PARAF

Kementerian Dalam negeri : Laporan, 30 Agustus 1948 tentang kapal belanda mengancam di Laut Jepara; disertai lampiran.

Sumber: ANRI, Delegasi Indonesia No. 615



Para Nelayan menurunkan ikan di Pelabuhan Jepara, Agustus 1955.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5501/325



Perahu-perahu Nelayan di Pelabuhan Jepara, Agustus 1955.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5501/325



Perahu-perahu pengangkut di Pelabuhan Jepara, Agustus 1955.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5501/325

Jakarta, 6 Juli 1973.-

M E M O :

No. : 111/RI/HR/6/1973.

Kepada Yth. : Sdr. Sekretaris Menteri Pertanian
(u.p. Sdr. W.A. Mohede).
D a r i : Kepala Biro Hukum.
Perihal : Penelitian udang di Jepara.

Sehubungan dengan surat Direktorat Jenderal Perikanan tanggal 27 Februari 1973 No. H. II/2/14/73 perihal tersebut pada pokok surat sebagaimana terlampir, bersama ini perlu kami sampaikan pendapat kami sebagai berikut :

1. Menunjuk Surat Direktorat Jenderal Perikanan tanggal 4 Oktober 1971 No. H. III/5/19/14/1971, Biro Hukum telah menyampaikan kepada Saudara tanggapan atas surat tersebut dengan pertimbangan bahwa dari segi juridisnya tidak berkeberatan, namun berhubung masalah tersebut menyangkut masalah pembentukan organ/organisasi baru, maka kami sarankan untuk dipertimbangkan dengan Biro O & M.

2. Dengan surat Direktorat Jenderal Perikanan terakhir yang memberitahukan bahwa yang dimaksudkan adalah suatu yang terdahulu bukan merupakan pembentukan organisasi/organ baru, melainkan hanya merupakan pemindahan kegiatan penelitian udang di Kamal Jakarta, yang tetap berada dibawah pengawasan Lembaga Penelitian Perikanan Darat (L.P.P.D.), maka jalan yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :

Penelitian udang tersebut diselenggarakan oleh dan tetap berada dalam lingkungan Lembaga Penelitian Perikanan Darat sebagai kegiatan rutinnya. Dengan demikian tidak perlu dikeluarkan Surat Keputusan Menteri tentang pembentukan kegiatan baru, tetapi cukup S.K. Menteri yang menyatakan bahwa kegiatan tersebut diindahkan dari Kamal Jakarta ke Jepara. Adapun bebannya tetap dibebankan pada mata anggaran Lembaga Penelitian Perikanan Darat untuk kegiatan tersebut.

Dengan demikian apabila pendapat kami ini disetujui, segeranya dikeluarkan surat jawaban kepada Direktorat Jenderal Perikanan. Untuk itu terlampir kami sampaikan pula konsep surat jawaban termaksud. Demikian untuk menjadikan maklum.

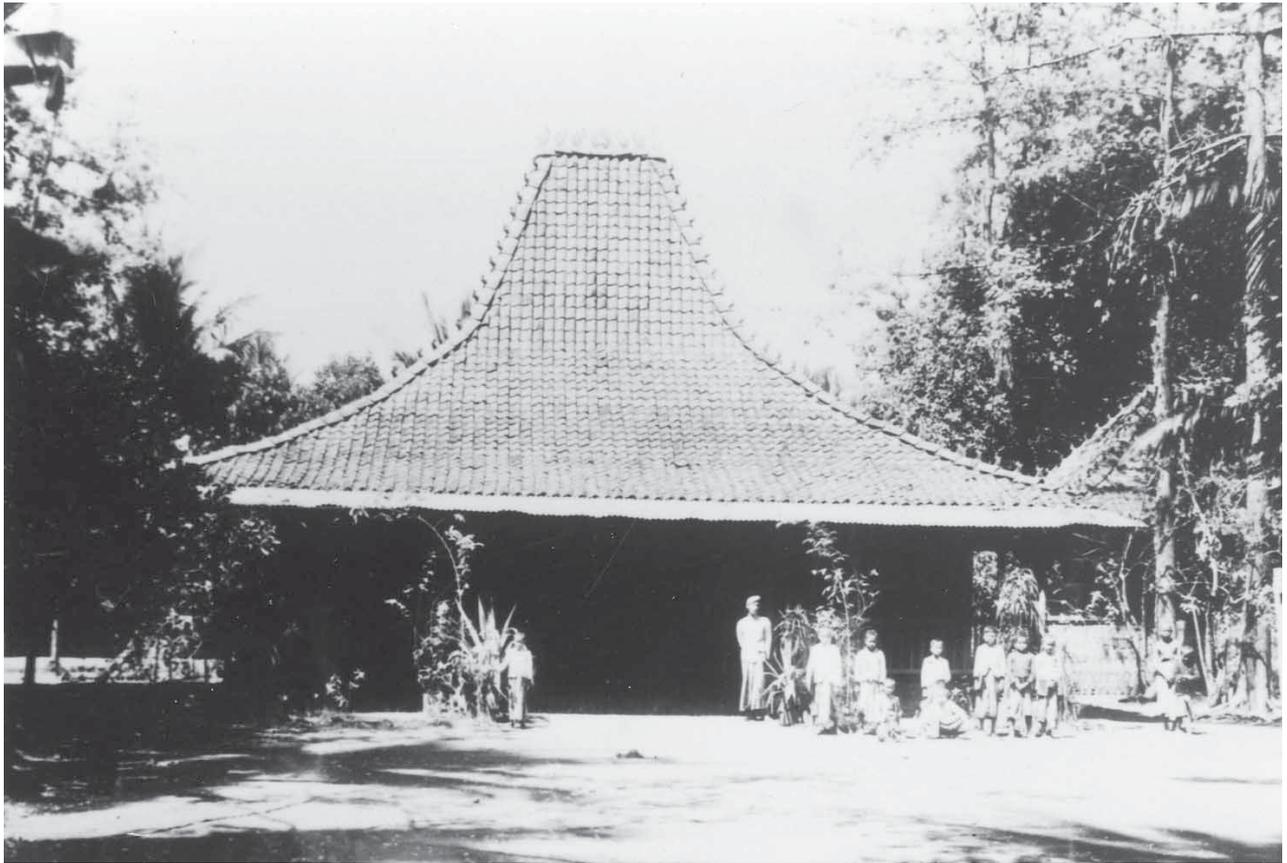
DEPARTEMEN PERTANIAN
KEPALA BIRO HUKUM
(Sdr. S. S.)-

Surat dari Kepala Biro Umum Departemen Pertanian kepada Sekretaris Menteri Pertanian mengenai penelitian Udang di Jepara, 6 Juli 1973.
Sumber: ANRI, Departemen Pertanian NO. 360



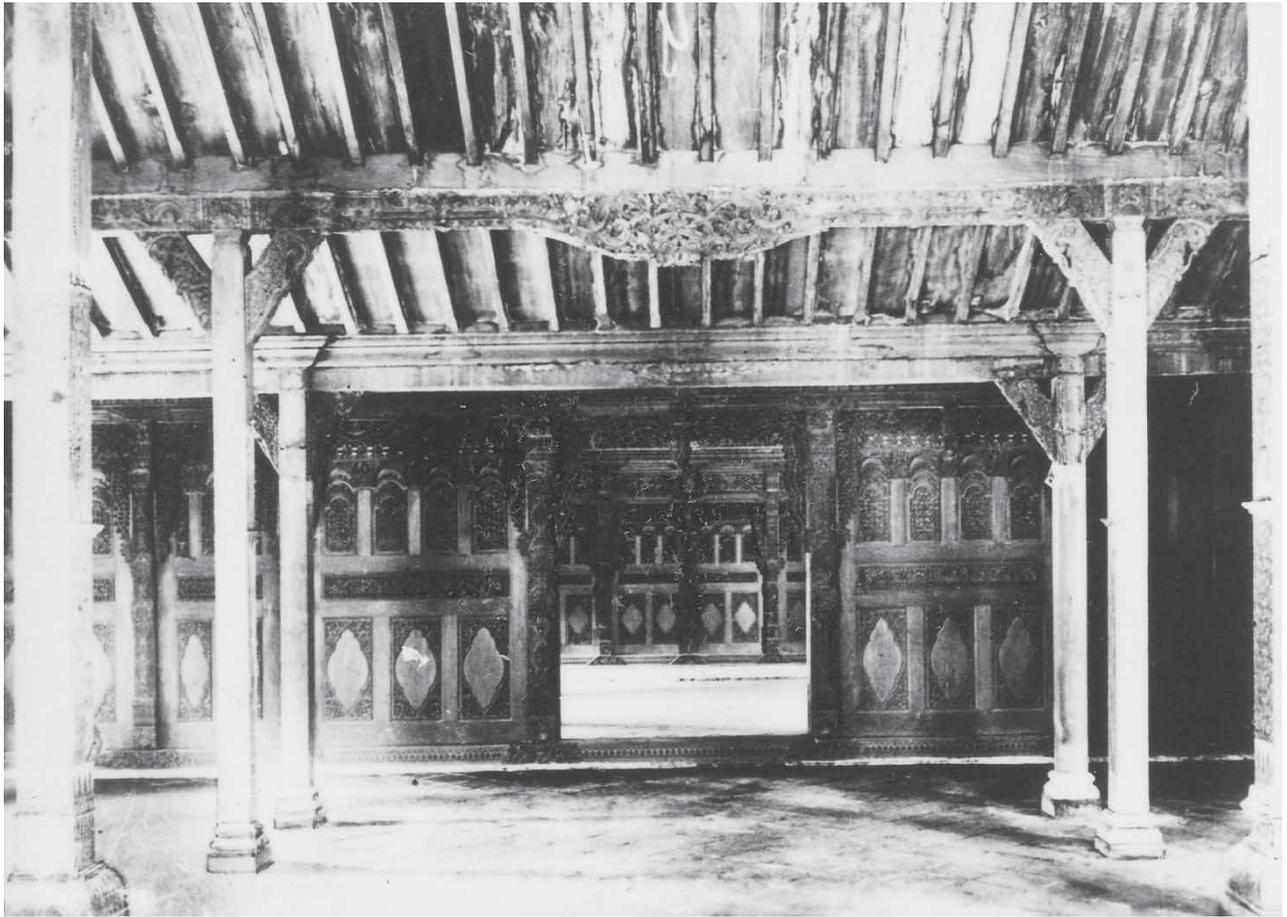
INFRASTRUKTUR

Perhatian pemerintah kolonial terhadap infrastruktur di Jepara juga dapat kita lihat dari arsip-arsip yang ada seperti: Permohonan Kabupaten Jepara untuk kepemilikan bekas Kantor Jaksa di Jepara yang diperuntukkan sebagai Sekretariat Kabupaten, 1936 (Sumber: ANRI, V EN W GB No. 1388). Pembangunan kembali Gedung Pemerintahan (di bekas Kantor Jaksa) di Jepara, 1937 (Sumber: ANRI, V EN W GB No. 1388). Anggaran untuk pembangunan rumah tinggal dengan pendopo untuk wedana, yang digunakan sekaligus sebagai kantor di Jepara, 1941 (Sumber: ANRI, V EN W GB No. 4). Pembangunan tempat penimbunan air (untuk air ledeng) di Kali Djaragoeng di Residen Japara-Rembang, 1937 (Sumber: ANRI, V EN W GB No. 4076).



Rumah Kepala Desa Bawe, Jepara, Jawa Tengah, 1930.

Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 851/48



Rumah kayu dengan ukiran kayu Jepara, Jawa Tengah, 1930.

Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 877/76

156

**GEWESTELIJK BESTUUR VAN MIDDEN-JAVA
CENTRAAL KANTOOR VOOR DE COMPTABILITEIT**

No. 21133/A.C. SEMARANG, 21 November 1933

AAN

den Directeur der Burgerlijke
Openbare Werken te
Batavia.

BIJLAGEN:

ONDERWERP: Onderhoudskosten van het erf
van het Douane-kantoor te Japara.

Ik heb de eer U HoogEdelGestrenge beleefd
om toezending te verzooen van een afschrift van
Uw schrijven van 19 November 1914 No. 23635/A,
betreffende onderhoudskosten van Gouvernements-
erven, gangezien bedoeld stuk alhier is verlegd.

De Gouverneur van Midden-Java,
Voor dezen:
Het Hoofd van het Centraal kantoor voor de
Comptabiliteit,

l.h.

DEPARTEMENT DER B.C.W.

g. komen...

g. No...

B.R. 2

Biaya perawatan Kantor Bea Cukai di Jepara,
21 November 1933.

Sumber: ANRI, VEN WGB No. 1236

PROVINCIE MIDDEN-JAVA

No. A 5/11/23.

SEMARANG, 29 April 1936.

BIJLAGEN: 7.6 (over)

VERZ. 2 MEI 1936

ONDERWERP

Verzoek regentschap Japara om afstand in eigendom van het voorm. Djaksakantoor leggerno. 297 te Japara t.b.v. de Regentschapssecretarie.

DEPARTEMENT VAN V. EN W.
 Ingekomen 4/5/36
 Reg. No. 187/1936

Handwritten notes:
 1) dn. bezigen letter -
 maar mag niet
 worden
 A II
 11/6
 aangest
 11/6

Ik heb de eer U HoogEdelGestrenge hierbij aan te bieden het verkeerdelijk tot het College van Gedeputeerden van den Provincialen Raad van Midden-Java gerichte schrijven van het College van Gecommitteerden van den Regentschapsraad van Japara van 7 Januari 1936 No. Ow 147/1/3 met het daarbij overgelegde uitreksel uit de notulen van het verhandelde in de Regentschapsraadsvergadering van 18 December 1935 en een blauwdrukteekening, met beleefd verzoek genoemd schrijven als tot U gericht te willen beschouwen.

Voorts gaat hierbij een afschrift van den ter zake handelenden brief van het Hoofd der Provinciale Waterstaatsafdeeling "Serang" van 31 Maart j.l. No. 1872/A, vergezeld van een leggerkaart en een teekening.

Onder mededeeling dat ik evenals het Hoofd van den Provincialen Waterstaatsdienst met het advies van het Hoofd der Provinciale Waterstaatsafdeeling "Serang" instem, geef ik U in overweging dienovereenkomstig een beschikking te nemen.

Ik teeken hierbij aan dat overdracht van den eigendom, zooals door het regentschapsbestuur wordt verzocht, mij niet noodig voorkomt.-

De Gouverneur van de Provincie Midden-Java,
Voor dezen:

De Secretaris,

Aan
den Directeur van
Verkeer en Waterstaat
te

BANDOENG.

Handwritten notes and signatures:
 Verh. 230 5/1936
 11/6-26
 15/5
 35/24

Permohonan Kabupaten Jepara untuk kepemilikan bekas Kantor Jaksa di Jepara yang diperuntukkan sebagai Sekretariat Kabupaten, 1936.

Sumber: ANRI, V EN W GB No. 1388

✓ 10/9/37

Model AZ No. 8

PROVINCIE MIDDEN-JAVA

No. A 5/21/20.-

SEMARANG, 9 October 1937.-

BIJLAGEN: 3.-

VERZ. 12 OCT. 1937

ONDERWERP

Verbouwing van het landsgebouw
lg.lt.no 0 1834 (voorn.Djaksa-
kantoor) te Japara.

M/2/15/uy M/56/100
no 11/13/6/15
14/100-87

opms
14
10
10

Met verwijzing naar Uw zendbrief d.d. 30 Maart 1937
no A 60/15/8, heb ik de eer UHoogEdelGestrenge hierbij
tot inlichting aan te bieden afschriften van de brieven
van den Regent van Japara d.d. 14 Juni 1937 no Ow 142/5/17
en van het Hoofd van den Provincialen Waterstaatsafdeeling
Serang d.d. 23 Juli 1937 no BJ/3/13 vergezeld van een
blauwdrukteekening.

15/56/100
14/100-87
14/100-87

REF. NO. 14/100-87

De Gouverneur van de Provincie Midden-Java,

Voor dezen:
Het Hoofd van de Afdeling
Naamloze, Juridische en Personeels Zaken

2486a
32/11
24

30-3-1937
15/8
10

o. a. Ref.
12
10

Aan den Directeur van Verkeer en
Waterstaat te Bandoeng.

BEPONEEREN

Pembangunan kembali Gedung Pemerintahan (di bekas Kantor Jaksa)
di Jepara, 1937.

Sumber: ANRI, V EN W GB No. 1388

Handwritten: 25/2

AFDEELING Waterstaat Reg. No. 1/3/8-'41

Ontvangen bij de Afdeling Ontvangen bij het Archief
 Afgedaan door den Bewerker Ontvangen bij de Expeditie
 Nagezien door den Chef Verzonden *11/12*
Folio Exp. boek Archief *1172*

Brf. No. 60/5/23 BANDOENG, den 3 Febr 1941

DE DIRECTEUR VAN VERKEER EN WATERSTAAT:

Terug aan Afd. Waterstaat Heezen: het schrijven van het Hoofd van
 (Onderafd. adm. - Tumbuan) den Provincialen Waterstaatsdienst van Mid-
den-Java van 9 September 1940 No. BJ 19/1/3

VASTGESTELD: en het daarop gestelde naschrift van den
Gouverneur van de Provincie Midden-Java van
17 September 1940 No. A 5/36/9;

d/ Mr. Pieterse gelezen het schrijven van:

ONDERWERP: a. het College van Gecommitteerden van den
Regentschapsraad van Japara van 11 December
1940 No. T 168/11/1 en het naschrift van
den Resident van Japara-Rembang van 16
December 1940 No. 15003/13/C;

BILLAGEN: b. den Gouverneur van de Provincie Midden-
Java van 22 Januari 1941 No. A 5/1/25;

Opnieuw voorbrengen Gelet op Staatsblad 1911 No. 110, zoo-
als dit sedert is gewijzigd en aangevuld;

op Nog gelet op brf A 1/56/15-1940
 over bijeenhouden;

Gelezen door:
Col. afdeeling:
Gelezen door:
Nagezien door:

Handwritten: 20/2

Heeft besloten:

aan het Regentschap Japara, resi-
 dentie Japara-Rembang, provincie Midden-Java,
 ten behoeve van den bouw van een fietse-
 bewaarplaats tevens garage en goedang van de
 regentschapssecretarie *leggerletternummer*

0 1834

V. en W. Model Aig. Ic. 6-40-15.000.

Handwritten: John geboren in ...

Pembuatan garasi dan tempat penyimpanan sepeda di rumah Bupati Jepara, 13 Februari 1941.

Sumber: ANRI, V EN W GB No. 1388

van Toelichting behorende bij het Ontwerp:
Bouw van een Wedono's Woning en kantoor te

J A P A R A

Het is voor kotta Japara geen gemakkelijk probleem om voor den bouw van een wedono's woning de beschikking te krijgen over een terrein, ~~hetwelk~~^{bouw} moet voldoen aan de daaraan gestelde eischen. Het goedgekeurde terrein no: 3 (zie situatie-teekening) gelegen aan den grooten weg van Koedoes naar Bangsri, dat geschikt werd bevonden door den Regent van Japara en waarop reeds een autorisatie-besluit door den Directeur Verkeer en Waterstaat is geslagen, blijkt bij nadere beschouwing niet geschikt te zijn voor het beoogde doel, omdat achter dit terrein zich een heilig graf bevindt en volgens het bijgeloof bij de bevolking is het zeer af te raden, om aldaar te wonen met den achterkant gericht naar het bedeelde graf. ^{Dit} Het bezwaar vond in-stemming bij den Resident van Japara/Rembang, zoodat van het gebruik van dit terrein werd afgezien, alhoewel financiële voordeelen aan dit terrein zijn verbonden wegens goede samenstelling van den grond, terwijl de prijs van het terrein laag is.

Een ander stuk grond (terrein no:2), dat zich anders wel leent voor het beoogde doel, blijkt naderhand niet te koop te zijn, terwijl het terrein l.l.no: 2.546 in beheer bij V. & W. wegens de kleine afmetingen en ziltigheid van het water eveneens ongeschikt is om daarop de wedono's woning te bouwen.

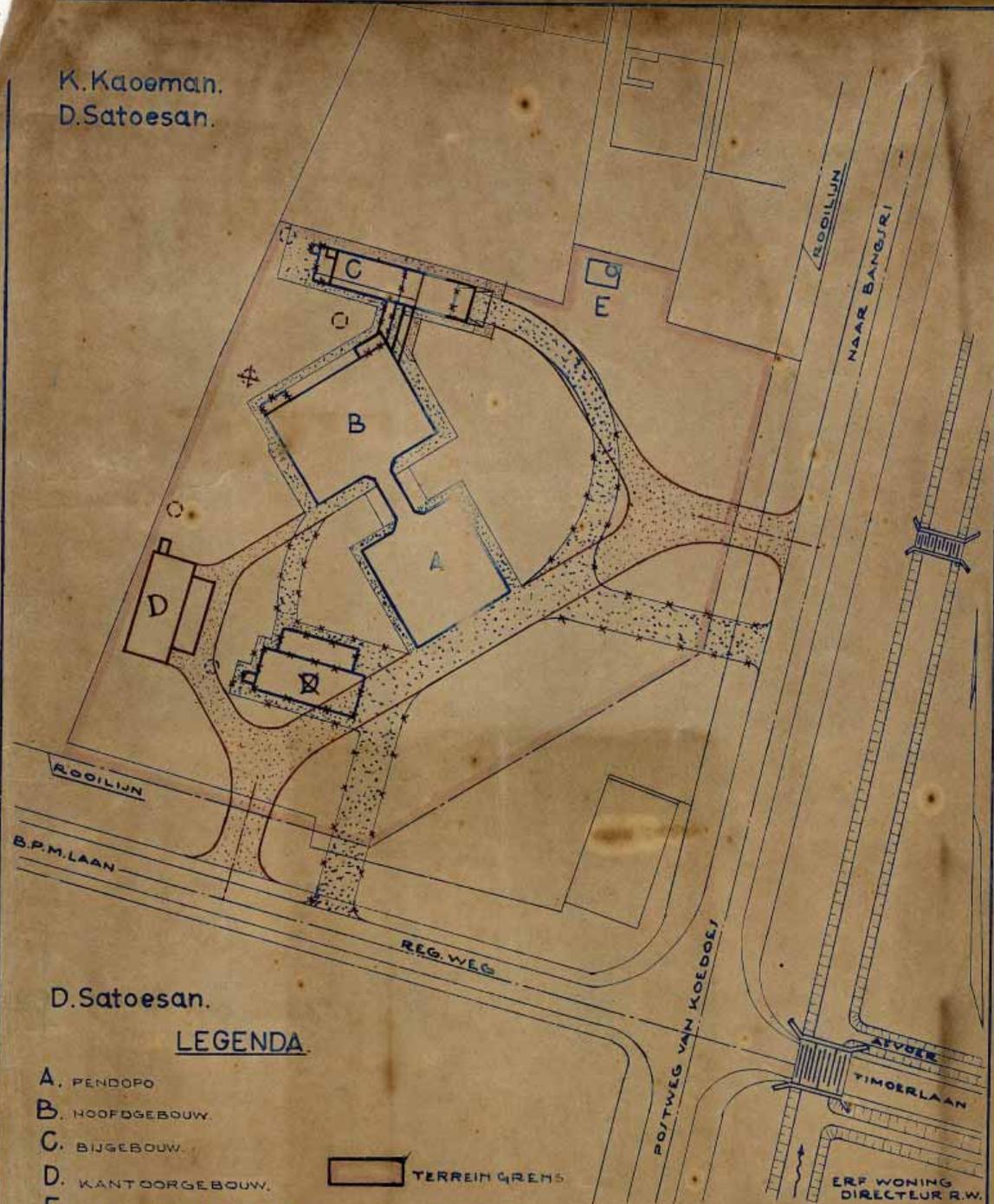
Het terrein no:1 werd indertijd door den Regent van Japara geschikt geacht voor den bouw van genoemde woning in verband met de gunstige ligging, nl. in het Centrum van de kotta, doch wegens de verplaatsing van de daarop staande bebouwing, de aanmerkelijk hoge grondprijs en mede de ziltigheid van het putwater werd van dit terrein afgezien.

Ondanks

Anggaran untuk pembangunan rumah tinggal dengan pendopo untuk wedana, yang digunakan sekaligus sebagai kantor di Jepara, 1941.

Sumber: ANRI, VEN WGB No. 4

K. Kaoeman.
D. Satoesan.



D. Satoesan.

LEGENDA

- A. PENDOPO
 - B. HOOFDGEBOUW.
 - C. BIJGEBOUW.
 - D. KANT OORGEBOUW.
 - E. WASCHPLAATS MET PUT.
- ◻ TERREIN GREN5
- ZINKPUT.

BLAD N^o 1.

TERREIN VOOR DEN BOUW VAN EEN DISTRICTS-
HOOFDS-WONING TE JAPARA LL. N^o

SCHAAL 1:500

FORMAAT DOORL. NUMMER

A.4 66 - '41.

WATERSTAATSAPDEELING
"SERANG"
SECTIE KOEDOEJ.

GEZIEN. H.W.A.S.

OPG. DOOR

GEZIEN. DUITSEL-INGENIEUR

RANGCHIK

MERK

BJIV 1-'41

Jokandar

Cetak biru mengenai wilayah untuk pembangunan tempat tinggal Kepala Distrik di Japara, 1941.

Sumber: ANRI, VEN W GB No. 4

PROVINCIAAL BESTUUR VAN MIDDEN-JAVA
SEMARANG.

UWE NOS

DATUM

Verzoeken bij beantwoording dezes
het postbusnummer 132 op den brief-
omslag te vermelden.

AAN
den Directeur van Verkeer en
Waterstaat
te
Bandoeng.

NO
F 50/2/1. 9 Januari 1942.

DATUM

BIJLAGEN
2.

ONDERWERP:
Bouw wedono's woning met kantoor
te Japara.-

VERZ. 9 JAN 1942

Met verwijzing naar Uw schrijven van 1 October 1941
no A 1/24/13 heb ik de eer U HoogEdelGestrenge hierbij te
doen toekomen het op zegel gestelde exemplaar van de on-
derhandsche overeenkomst betreffende de uitvoering van
het in hoofde dezes genoemd werk, zoomede het voor de
Algemeene Rekenkamer bestemde afschrift van dit contract.

Voorts deel ik U mede dat overeenkomstig artikel
6 tweede lid van bestek en voorwaarden een bedrag van
f 525,- als de zekerheidsstelling voor de richtige uit-
voering van het onderhavige werk ten kantore van de di-
rectie is gestort, terwijl op 3 December j.l. met de
uitvoering van dit werk een aanvang werd gemaakt.

De op de vrijmaking van het bouwterrein betrekking
hebbende bescheiden, bedoeld in Bijblad 11372, zullen
zoo spoedig mogelijk volgen.

De Gouverneur,
Voor dezen:
Het Hoofd der Afdeling Financiën,



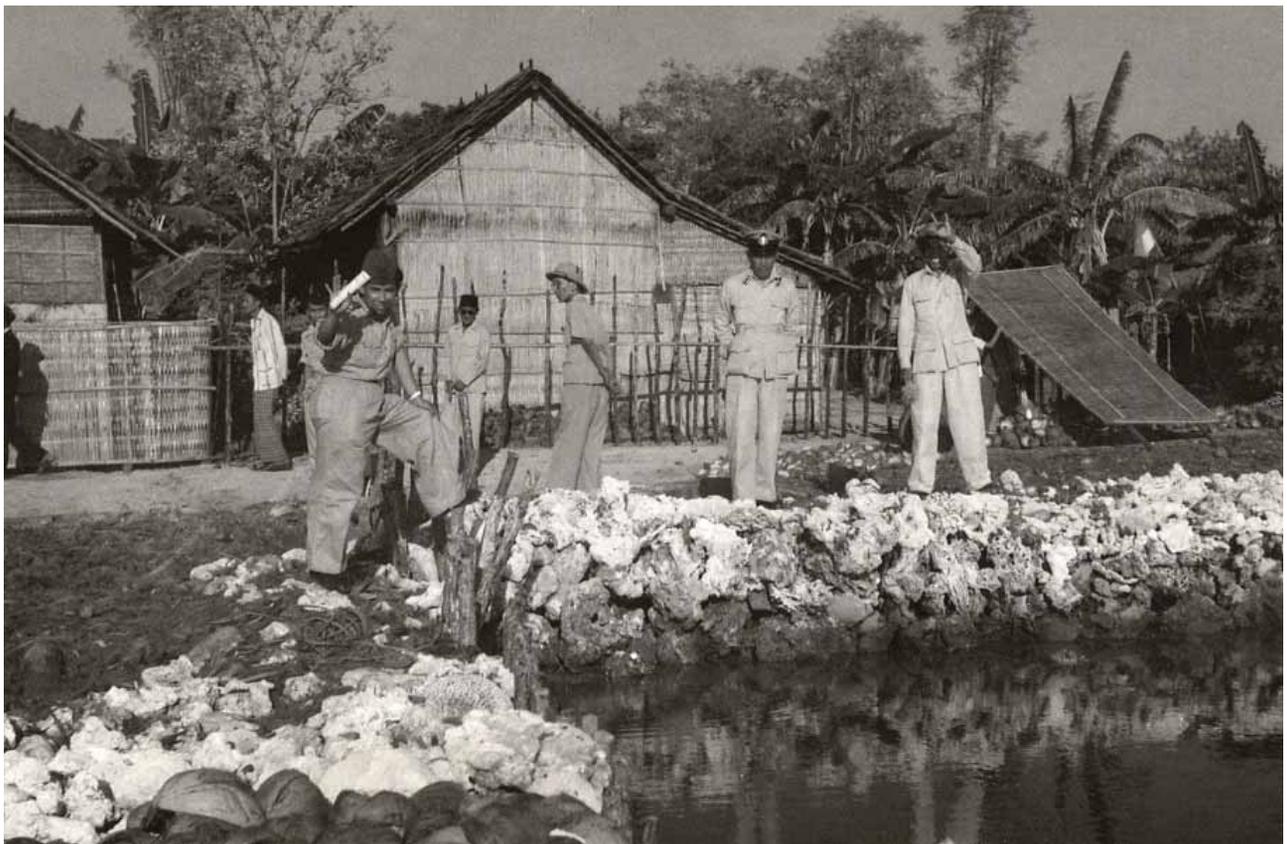
Pembangunan hunian/tempat tinggal wedana sekaligus Kantor di Jepara, 1942.

Sumber: ANRI, V EN W GB No. 4

Grimisil gebracht in laste de III begroeringsafdeeling					Thans gebracht in laste van de III begroeringsafdeeling				
Bilant van den Pra. sident van Samarang	Jantjaar	Artikel	Bedragen	Order nummer	Jantjaar	Artikel	Bedragen	Order nummer	Toelichting
				Bij het B. Bij de alle partonere behoude men				Bij het B. Bij de alle partonere behoude men	
1 September 1923 No 4274/19	1923	7056	7.50	1					Stammvermelde uitgaven be- treffen de aan dat hanson inbouw te Japara betaald onderhoudskosten van be- rijf van het donarskantoor aldan.
2 October 1923 No 4722/19			7.50	3					
5 November 1923 No 5212/19			7.50	6					
13 December 1923 No 5632/19			7.50	12					
20 Juni 1924 No 6006/19			7.50	16					
3 Februari 1923 No 606/19			7.50	17					
2 Maart 1923 No 1109/19			7.50	18					
7 April 1923 No 1700/19			7.50	19					
Februari 1924 No 631/19	1924	7054	7.50	1					
Maart 1924 No 850/19			7.50	4					
April 1924 No 2195/19			7.50	6					
2 Mei 1924 No 2672/19			7.50	11					
Juni 1924 No 3013/19			7.50	13					
Juli 1924 No 3375/19			7.50	15					
Augustus 1924 No 3777/19			7.50	17					

Daftar biaya perawatan Kantor Bea Cukai di Jepara,
31 November 1933.

Sumber: ANRI, V EN W GB No. 1236



Pemandangan Perumahan di Karimun Jawa, 1951.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5101/308



Presiden Sukarno mengunjungi rumah penjara di Jepara, September 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5202/814

No. 22.

Bij de aanhaling van dit Besluit
datum en nummer vermelden.

Bijlagen:

UITTREKSEL uit het Besluit van den
Gouverneur-Generaal van
Nederlandsch-Indië.

Batavia, den 27sten Augustus 1937.

Handwritten notes and stamps on the left side, including a vertical stamp: "KANTOOR VERKEER EN WATERSTAAT" and "Batavia, den 27/8/37".

Gelet op het besluit van 7 Juli 1934 No. 39;

Gelezen:

I. het verzoekschrift, gedagteekend Rantau 3 September 1936, van D.E. Bunkens, destijds aannemer van het werk "Het bouwen van een water- vang in een coupure van de kali Djragoeng met bijbehorende werken" in de residentie Japara-Rembang van de provincie Midden-Java, waar- bij hij terugkomt op zijn bij het besluit van 7 Juli 1934 No. 39 af- gewezen verzoek om volledige uitbetaling van de door hem ingediende vorderingen op den Lande;

II. de brief van den Directeur van Verkeer en Waterstaat van 17 Augustus 1937 No. E 2/4/5;

Overwegende dat verzoeker geen nieuwe gezichtspunten heeft geopend, welke aanleiding zouden kunnen geven om terug te komen van de bij het besluit van 7 Juli 1934 No. 39 genomen beslissing;

Is goedgevonden en verstaan:

Aan den verzoeker te kennen te geven, dat bij vorenbedoelde beslissing wordt volhard.

Uittreksel dezen zal worden verleend aan den Directeur van Verkeer en Waterstaat en den verzoeker, tot inlichting en naricht.

DEPONEEREN
den 27/8/37 stemt overeen met voorz. Besluit:
De Gouvernements Secretaris,

Aan
den Directeur van
Verkeer en Waterstaat.

Pembangunan tempat penimbunan air (untuk air ledeng) di Kali Djaragoeng di Residen Japara-Rembang, 1937.

Sumber: ANRI, VEN W GB No. 4076



Jembatan yang kokoh menopang rel kereta api uap di
Mayong-Pecangaan tepatnya di KM 7 + 450

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Pendopo Kabupaten Jepara

Sumber: Alamsyah, S.Sos. M.Hum, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Jalan Kenari di Jepara

Sumber: KITLV - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Para petugas P3S di kantor Djawatan Penerangan Jepara, 15 Desember 1955

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Kantor Djapen Jepara yang tergenang air akibat banjir, 23 Juni 1959

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Deretan kantor Djapen, Urusan Otonom, Urusan Agama
yang tergenang air akibat hujan, 23 Juni 1959

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Jalan masuk Kota Ketjamatan Keling, 1967

Sumber: Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



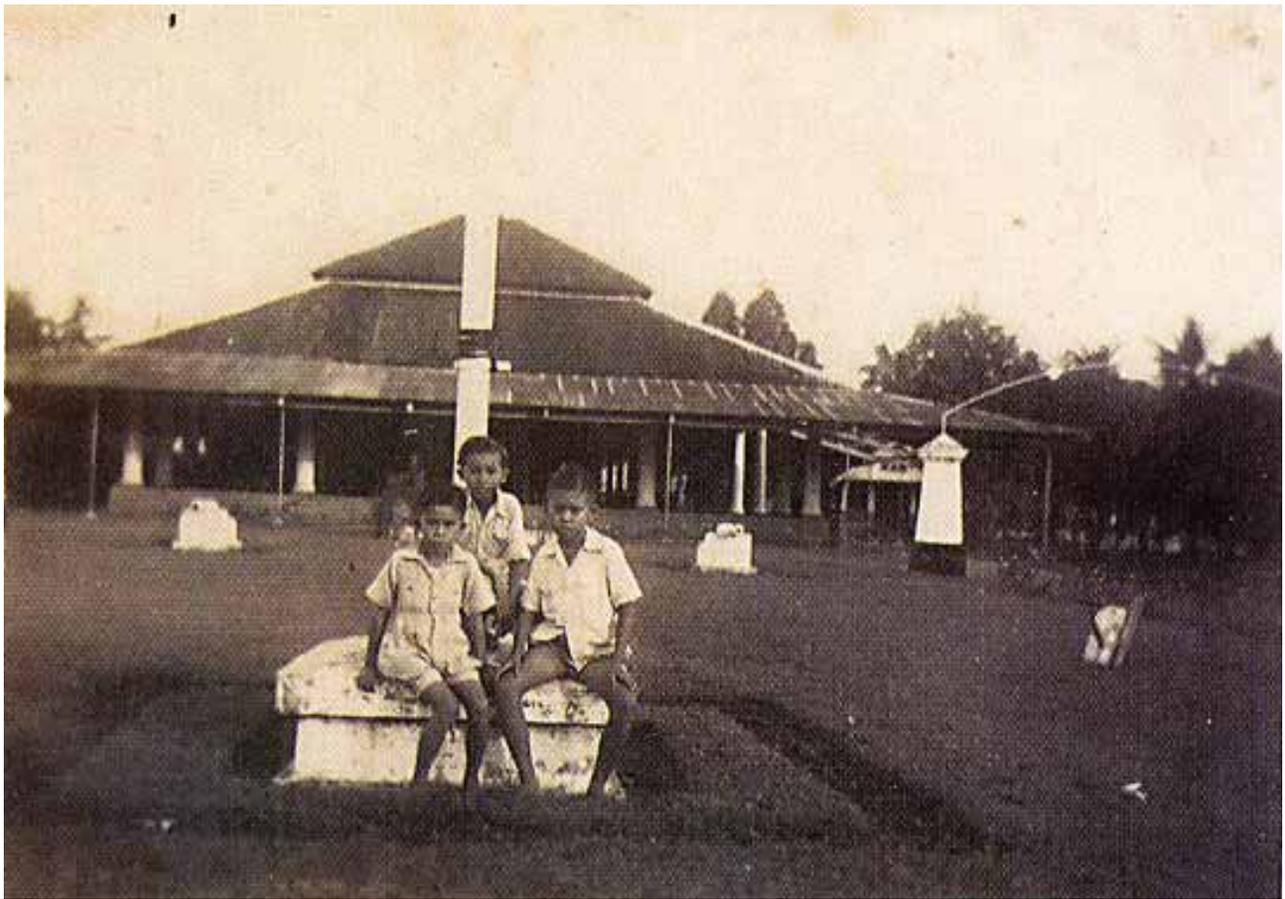
Sebuah jalan di Desa Tjepogo, 1976

*Sumber: Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Kabupaten Jepara*



Tampak dari atas, situasi alun-alun Kota Jepara, Rumah Sakit Umum Kabupaten Jepara dan Taman Baca Jepara tergenang banjir pada tahun 1956

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Beberapa anak sedang duduk di bawah tiang bendera di depan Pendopo Kabupaten Jepara, tampak di belakangnya dua buah meriam dan di sebelah sisi kanan terdapat gerbang masuk pendopo, 1 Februari 1952

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Gedung Lembaga Perumahan Klas III B, berlokasi di Jl. A.Yani No. 4 Jepara, berdiri pada tahun 1930 dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.04 PR-07.03 Tahun 1985 tanggal 20 September 1985, berubah nama menjadi Rumah Tahanan Klas III B Jepara

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Foto anak-anak dengan sepeda model pada masa itu di depan Tugu Jam. Tampak di belakang sisi kanan, Taman Pembacaan Jepara dan Gedung Pemerintahan Kabupaten Jepara, 1 Februari 1952

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Tugu Pengkol, terletak di tengah persimpangan jalan dan arah Jembatan Pengkol dan Pendopo Kabupaten Jepara
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Taman Kartini Jepara, di dalam taman tersebut terdapat Tugu kemerdekaan yang dibangun sekitar tahun 1918. Taman Kartini tersebut, dahulu terletak di Jl. Kartini, sekarang menjadi lokasi Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Alun-alun Kabupaten Jepara dengan tugu jam di depan pendopo kabupaten Jepara yang di lantai belangkangi dari sudut kanan pom bensin gudang penimbuhan garam dan terminal Jepara alun-alun pada masa itu juga berfungsi sebagai lapangan sepak bola gawang di sebelah kanan dan kirinya.

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Taman Pembacaan Jepara, berfungsi sebagai Perpustakaan Daerah masyarakat Jepara. Selain itu Gedung tersebut juga digunakan sebagai Kantor Penerangan Masyarakat (Penmas) Jepara, 1 Februari 1952

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Foto bersama karyawan-karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Jepang didepan gedung BRI Jepang pada tahun 1966

Sumber: Koleksi Ny Sartini - Jepara Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Kantor Kecamatan Karimunjawa yang lama (kiri) dan yang baru (kanan). didepan gedung kecamatan tersebut terdapat alun-alun Kecamatan Karimunjawa

Sumber: Koleksi Ny.Hj. Soemarji MN, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Kantor Syahbandar Karimunjawa terlerak di pantai Karimunjawa, di depan kantor tersebut, terdapat kapal-kapal yang sedang berlabuh di dermaga Karimunjawa terletak disebelah barat kantor Kecamatan Karimunjawa

Sumber: Koleksi Ny.Hj. Soemarji MN, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

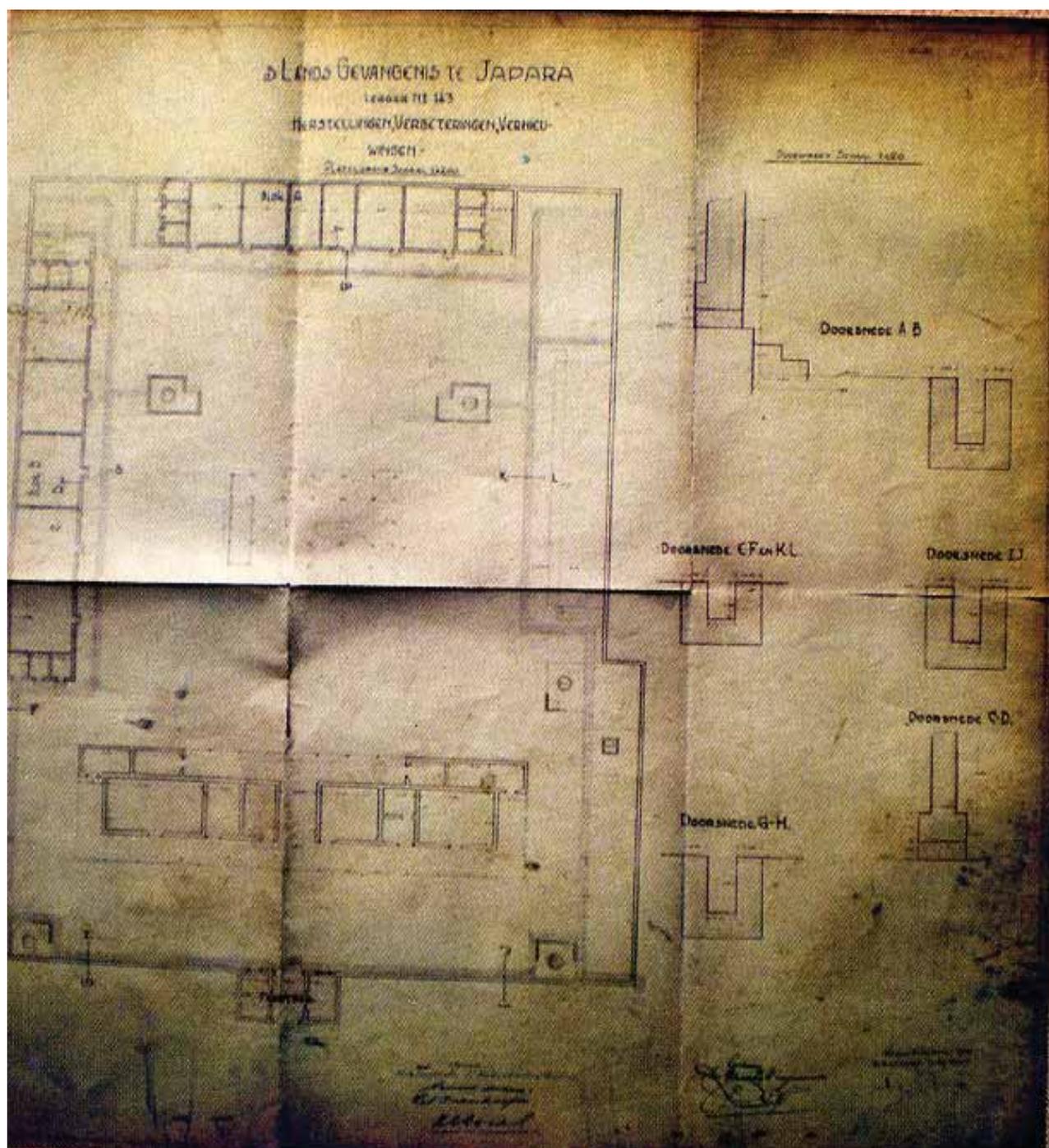


Jalan tembus Karimunjawa - Kemojan

Sumber: Koleksi Ny.Hj. Soemarji MN, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Tugu ini terletak di Taman Kartini Jepara, sekarang berada di depan Dinas Kesehatan kabupaten Jepara
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Gambar denah bangunan "Gedung Penjara" Jepara
 Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

Surat. 545/122

PROVINSIE MIDDEN-JAVA
KANTOR STAATSRECHTING.

vers. 20/35

UITSNEMING uit het Register der Besluiten van de
Hoofd van het late District van den provin-
sialen Waterstaatsdienst van Midden-Java
van 10 Juni 1933 No. 2342.-

Handwritten notes and stamps in a box, including the date 24 JUN 1933.

HET HOOFD VAN HET Java DISTRICT VAN DEN
PROVINCIALEN WATERSTAATSDIENST VAN MIDDEN-JAVA.

Gelet op de beschikking van het College van Deputeerden
van den Provincialen Raad van Midden-Java van 5 Juni 1933 No.
No 42/13/13, waarbij is geautoriseerd het werk:

"Het aanwielde - aanhalen van een gedeelte"
"van den weg Kudus - Jepara van k.m. 62 tot"
"k.m. 67 + 600 en k.m. 67 + 750 tot k.m. 88 + 550"

(toegestaan bedrag ad f.4.450,-);

Heeft besloten:

het inlageng van bedien om te wijzen als executeur van
voornoemd werk den Postie-Chef van den Provincialen Waterstaats-
dienst te Soedoes, de Hoofdeplachtar

S. H. de SILLER.-

Afschrift dezes te verlenen aan:

1. den Gouverneur van de Provincie Midden-Java te Semarang,
2. het Hoofd van den Provincialen Waterstaatsdienst van Midden-Java te Semarang,
3. den Postie-Chef van den Provincialen Waterstaatsdienst te Soe-
does voornoemd.-

Staat overeen met voora. Register:
De lyd. wd. Comiss.

Handwritten signature of the official.

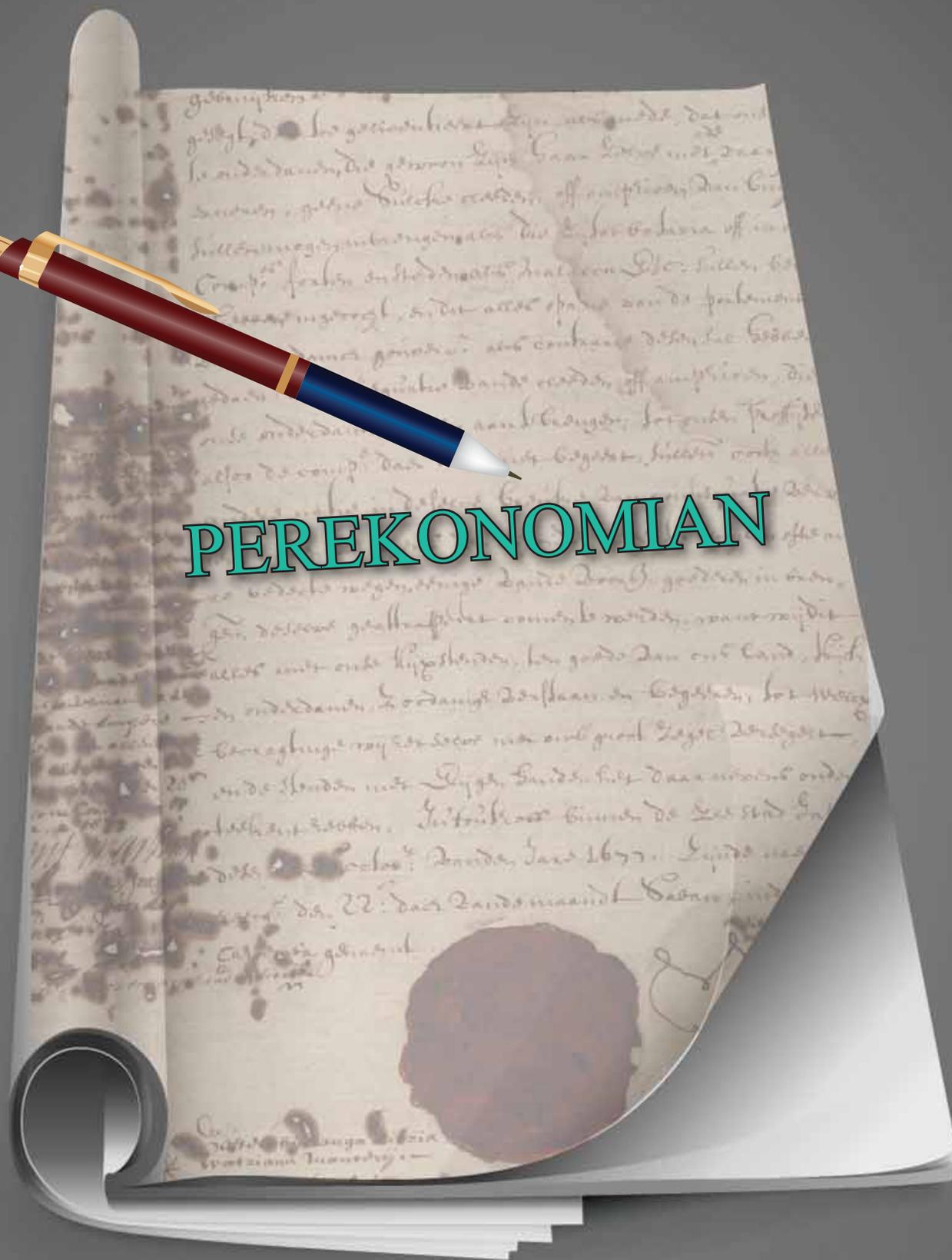
het Hoofd van den Provincialen Water-
staatsdienst van Midden-Java

S. H. de SILLER.-

Surat tentang perkerasan dan pengaspalan. Jalan Kudus-Jepara KM. 62 sampai km. 67+600 dan KM. 67+750 sampai KM. 68+550 dengan biaya 4.450 Gulden
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

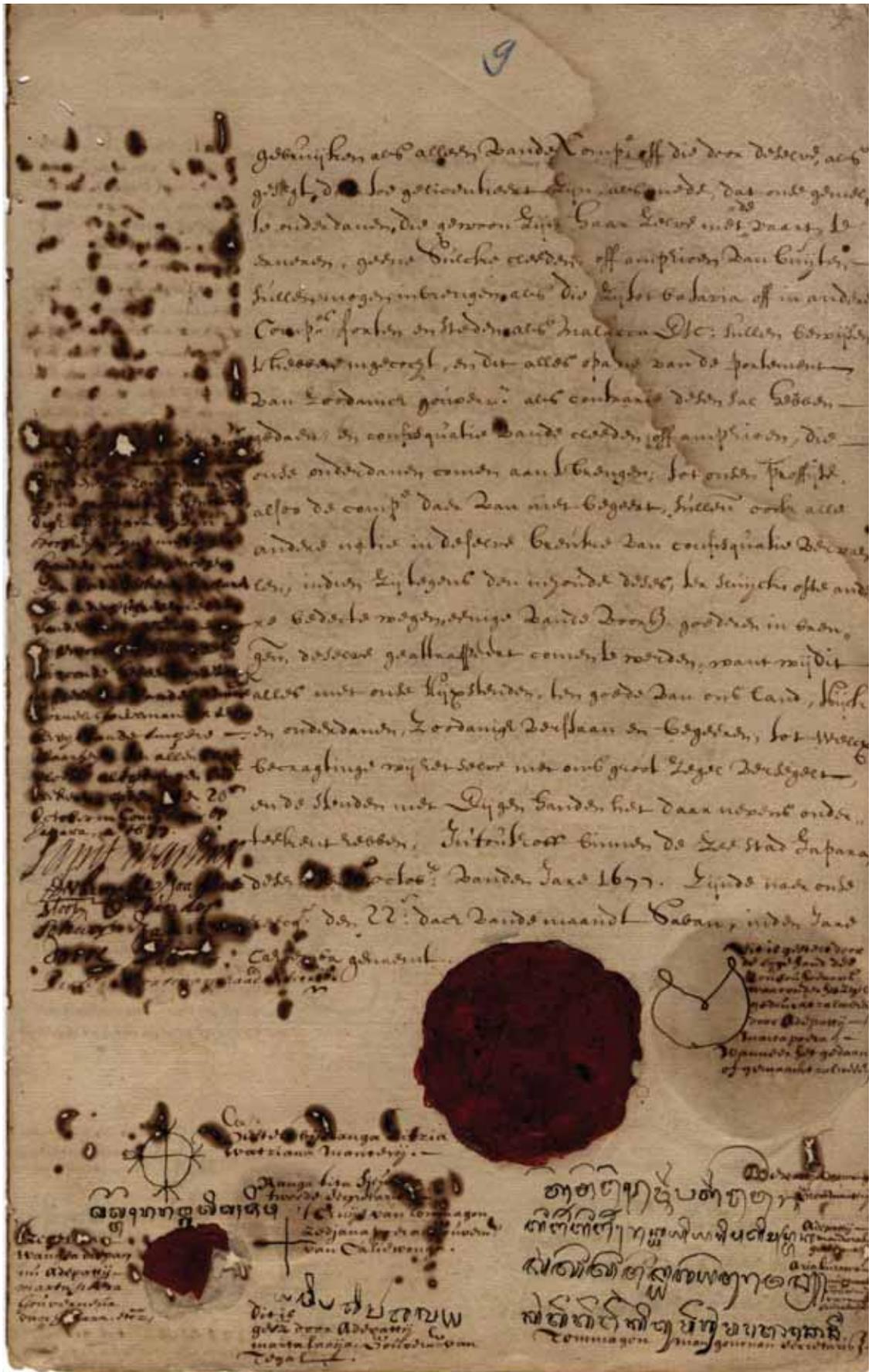


PEREKONOMIAN



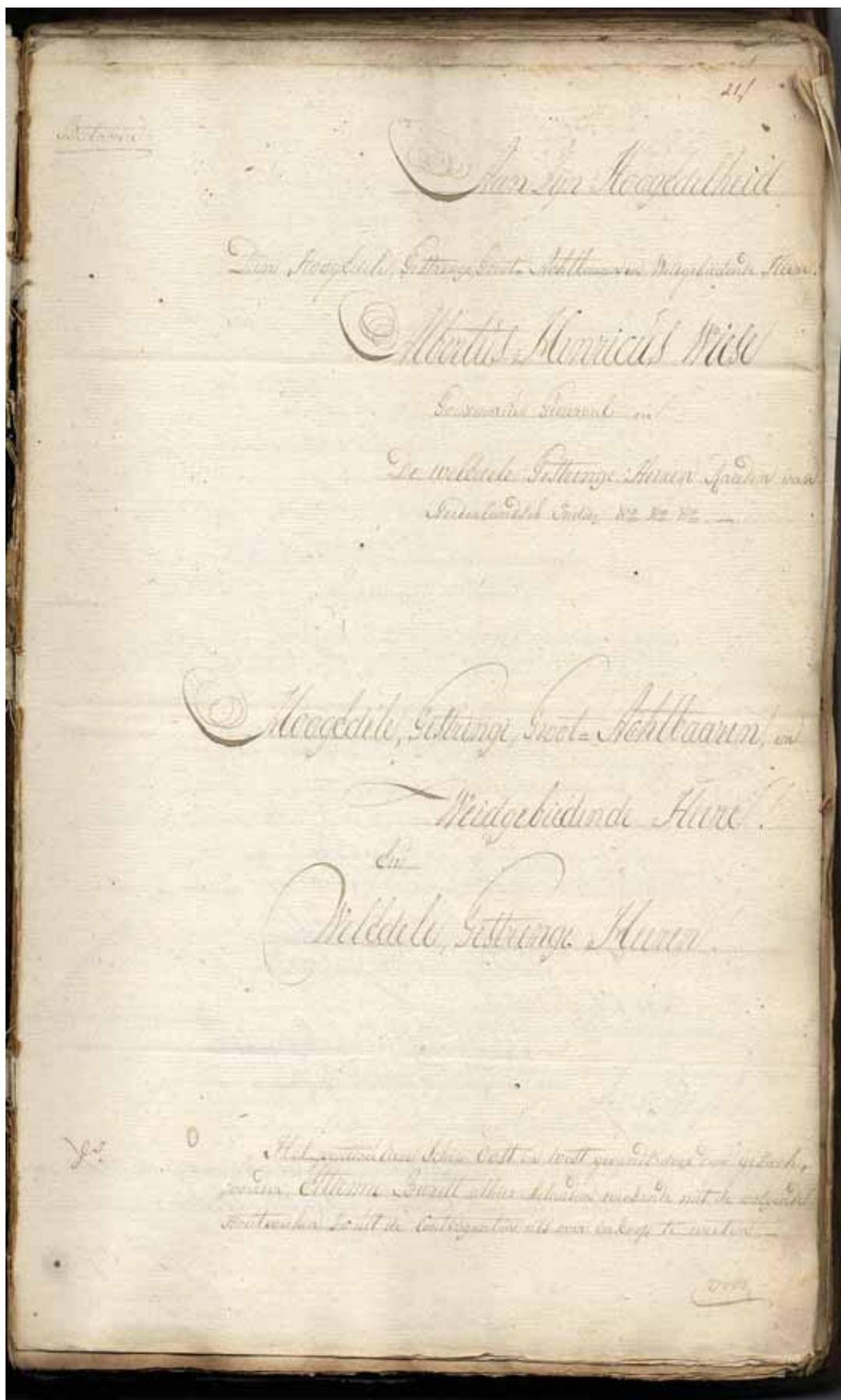
Sejak masa kerajaan perekonomian di Jepara telah berkembang sebagaimana yang telah dijelaskan dibagian pendahuluan. Dan pada masa VOC perekonomian di di daerah ini semakin pesat yaitu dengan berdirinya: 3 pabrik gula, pabrik karet dan lainnya (Sumber: ENI). Dan adanya Kontrak perjanjian antara VOC dengan Sunan Amangkurat II mengenai kewajiban Mataram hanya menjual gula dari Jepara, Demak, Grobogan, Pati, dan Juana kepada VOC, 15 Januari 1678. (dengan tulisan Arab Melayu dan Jawa kuno) (Sumber: ANRI, Surakarta No. 59).

Dan pada masa pemerintahan Hindia Belanda dikeluarkan Keputusan No. 17 tanggal 8 Agustus 1893 mengenai Peraturan Direktur Binnenlandsch Bestuur, antara lain : mulai tahun 1894, uang setoran (sebagai ganti kerja paksa) dari Residensi Jepara sejumlah f 4910 yang diperuntukan membayar pengeluaran negara, perbaikan dan perawatan jembatan, menghancurkan bahan material untuk pengerasan jalanan (Sumber: ANRI, GB MGS No. 3986)



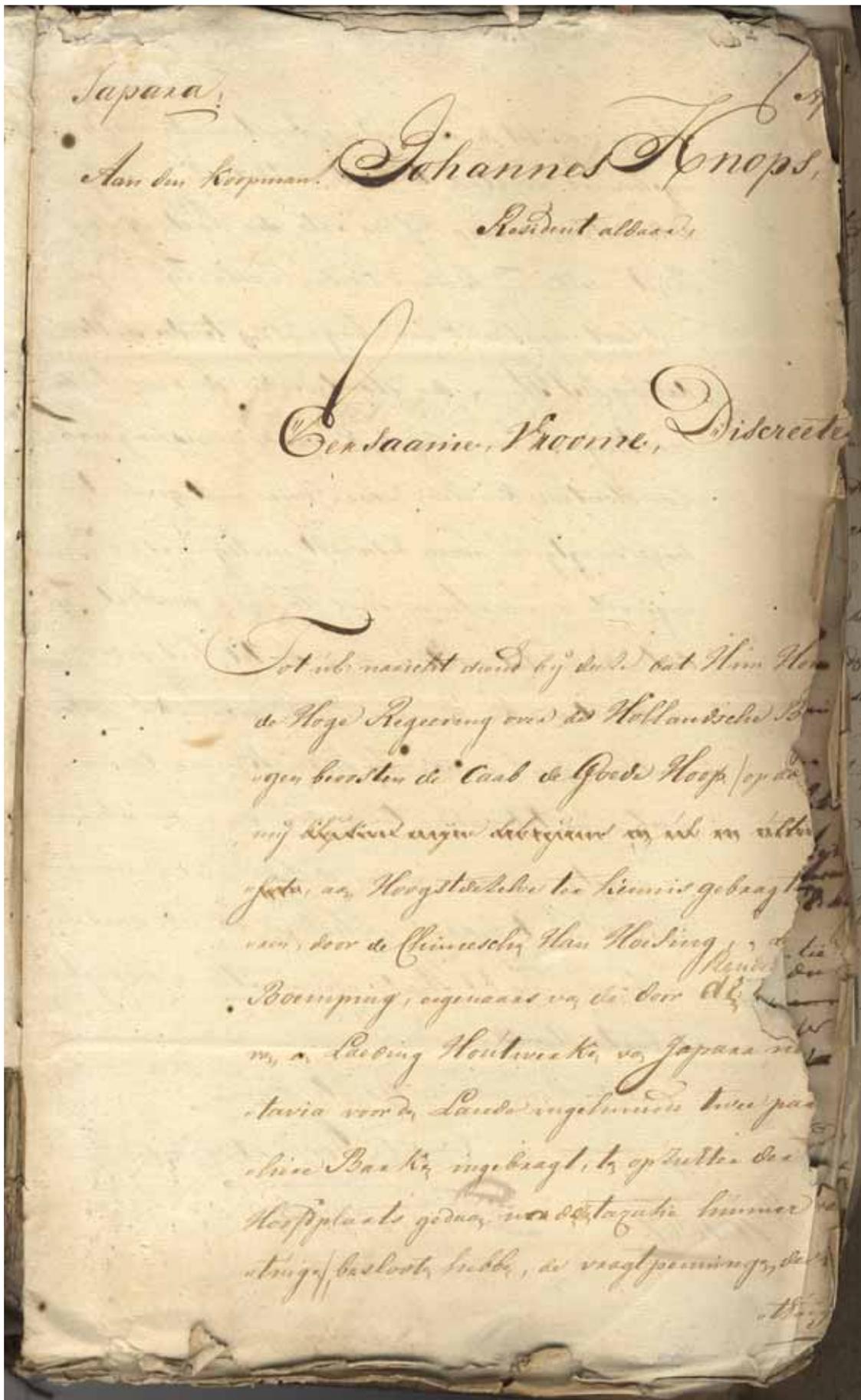
Kontrak perjanjian antara VOC dengan Sunan Amangkurat II mengenai kewajiban Mataram hanya menjual gula dari Jepara, Demak, Grobogan, Pati, dan Juana kepada VOC, 15 Januari 1678. (dengan tulisan Arab Melayu dan Jawa kuno)

Sumber: ANRI, Surakarta No. 59



Laporan mengenai pembelian kayu yang digunakan di Gudang Arklene, toko pembuat tong, dan lain-lain di Jepra, 29 Juni 1806.

Sumber: ANRI, Java Noord Kust No. 229



Surat yang ditujukan kepada Johannes Knops mengenai pengiriman kayu Jepara ke Batavia, 9 November 1807.

Sumber: ANRI, Java Noord Kust No. 253

Restant Memorie van het Compleet Japara onder		
Ultimo Januarij 1808.		
Cassa		Credit Papier Constante
Onder Ultimo December jl. Credit	ƒ. 6050. 14. 8. 2	
Van Samarang ontvangen	10000	
	Totaal ƒ. 6050. 14. 8. 2	10000
Cassa Credit van gecontracteerde bijlaagen	32. 36. 8. 15692. 20	
Cassa op heden		
Aan Papieren	Debet ƒ. 6025. 26	
Aan Constante	ƒ. 502. 20	
Recht gecontracteerd		
Blijft als in de vorige maand restant	ƒ. 60. 8. 25	
Poeder Zuurter eerste Soort		
Blijft als in de vorige maand restant	ƒ. 1712. 20	
Spicery Risthen		
Blijft als in de vorige maand restant	ƒ. 2900	
Katoene Gaerens		
30: pils in het geheel te weten		
50: pils in de volgende apartementen, als		
20: pils La. A. of eerste Soort		
17: " " W. " Tweede "		
0: " " C. " Derde "		
5: " " D. " Vierde "		
30: pils ongetroerd		
30: pils als waren gemeld restant		
Zegel in Soort van	ƒ. 10: 0: 5: 4: 2: 1: 5: 1/2: 0	
Blijven op heden restant	2: 2: 0: 4: 7: 7: 12: 10: 271	

Memori sisa barang komoditi dari Kantor di Jepara pada akhir Januari 1808, seperti beras, gula bubuk, rempah-rempah dan lain-lain.

Sumber: ANRI, Java Noord Kust No. 346

Model The Honble East India Company. Deb^t
Dollars

To my Salary as Overseer
from the Timber Stapel
Place Sapara for the
month of August. . . . 45. . . .

Total 45. . . .

Sapara 6th October 1812.
F. Laurensz

Gaji F. Laurensz sebagai pengawas di tempat pembuatan kapal di Jepara pada bulan Agustus, 6 Oktober 1812.

Sumber: ANRI, Java Noord Kust No. 425

Naamen	Betigheden
Jan Lelieveld	In Particuliere dienst van den Resident, als Dichter op Leiden
Johan David Leelig Pieter Simon Arie van der Spruyt	vriend Lich met kalk hand gespionneerd Soldaat voormals vlettermaker - de Lu vaait Lich vnaar de door een verkwakt geticht hier toe niet meer in Staat voormals Sergant in Lot der thans bedrijveloos
Baron van Gunster	Ein Redigganger, lavende op ten van Lijnen vader S. K. gart, bruy gemeld
Johannes Philip Mergart	Ein hoog bejaerd man, voo oppermueter te Maccas daac na Lich met de
Johan Godlieb Braune	vriendere vaait vnaar, vnaar Ein kapitaalste o wonen, hellede, thans
David Mendreau	voornalig hoef op Leiden koffij cultiure te Spanje bij kintentong; bedrijveloos het Lijne vnaar
Christoffel Godlieb Schenck	voornalig koffij op Leiden vnaar - Ein oud man te vnaar geidolend, en bejaerd vnaar
Jan Kambaloo	In Particuliere dienst bij Resident
Johannes Anthony Kahl	als Schrijver in Particuliere dienst bij den Resident
Eldert Kapsenberg	voornalig Botchganger Joana en Dattij thans
Nicolaas Christiaan Postel	de Lewaren Lich vnaar
	bedrijveloos

Daftar nama penduduk Eropa dan Perusahaan Eropa di Residen Jepara-Joana pada akhir Maret 1814.

Sumber: ANRI, Japara No. 18

N^o 2503
10

N^o 62/1828

Jepara den 20^e December 1828.

Gegevens by Resolutie de 11 Junij 1828.

Byzage Com.

De verpachting van 't Land middel en Dominium van deze Residentie van het Jaar 1829, op den 19^{en} 20^{en} datum, alhier plaats gevonden hebbende onder Hoedsig de onderschreefde de Resolutie van den 18^{en} November jl. N^o 3. De de in, door de aanbidding van den koninkrijk gewoeten vergelijkenden Staat. Mv. Edg. mit den uitslag daarvan bekend te maken.

In het geheel is de uitkomst in vergelijk tot de twee laatste voorgaande jaren ongunstig uitgevallen, als hebbende voor 1829 opgeleerd, f 37,000.- minder dan 1827; f 27,000. minder dan 1827; doch nog weder uit meer dan 1826.

De algemeene redenen voor deze mindertheid, zijn voornamelyk hieraan te vinden; 1^o dat de pachters in de twee laatste jaren op hoop van eenen vree boven dertelven kracht gaderen zijn; 2^o dat vroeger volgens alle in pachten geen pacht voorwaarden zijn gepubliceerd, tevalst daarvan ook geen afspreking is, en dus de pachters onverschuldigd in dertelven heffingen tot dat die kracht verhuwen, die ten moeylyke konden ops komen, en dat de te ten der pachters niet bekend waren; 3^o dat de ontvoegten gebrek by en geschiedende, wel schade door het opwisjelen van zilver geld is geleden, zynde de agis volgens informatien hier reeds minyemaal tot 30 jct. betaald.

De pacht der overvaarten hieten minder dan in 1828, is nog merkekyk meer dan in 1827 en 1826, en tevalst mij berigt is, door de ten tevaldig omstane vanquint tusjehen twee concurrenten voor 1828 ten hoog gestegen.

Voor de pacht van het slagten van Buffels int: heeft de p. blikatie van den 22^{en} february jl., van invloed geweest, en ook het beken worden van het tarief, zynde door de pachters steeds meer gebruen geweest.

Voor de Sand hieten heeft de pachttyd van 3 jaren un gunstige invloed uitgeoefend, zynde daardoor van f 65.- weder op f 120.- 1 maand, dertelve opbrengst als in 1826, geklommen.

Het Hoofged der chincken is voor het jaar 1829 de eerste maal in deze Residentie verpacht, en eerst in 1828 te zijn in werking gebragt

Van den Directeur van 't Land & mid delen
en Dominium te

Batavia

Laporan mengenai penyewaan barang-barang (tidak bergerak)
milik negara di Jepara tahun 1828.

Sumber: ANRI, Financien No. 955

Residentie Japara

Dienstjaar 1854.

Beknopt voorlag ter aanvulling van
de aantooning der uitkomsten van de landrenten
ten en de belasting op het bedrijf.

Aanvlag

De aanvlag der landrenten
heeft in 1854 bedragen f 374,113.
alzo minder dan
in 1853. f 41,025.

wanneer de aanvlag betaald f 415,155.

en minder f 29,113.

dan over 1852 ten bedrage van f 403,276.

is grond.

Tot deze vermindering van
aanvlag is men moeten over-
gaan, uit hoofde der uitkom-
sten van de districten

Manoep in het Regentschap Sjorame

Glengong & } idem Palla

Regoramee } idem Kredas

Cendain idem Kredas

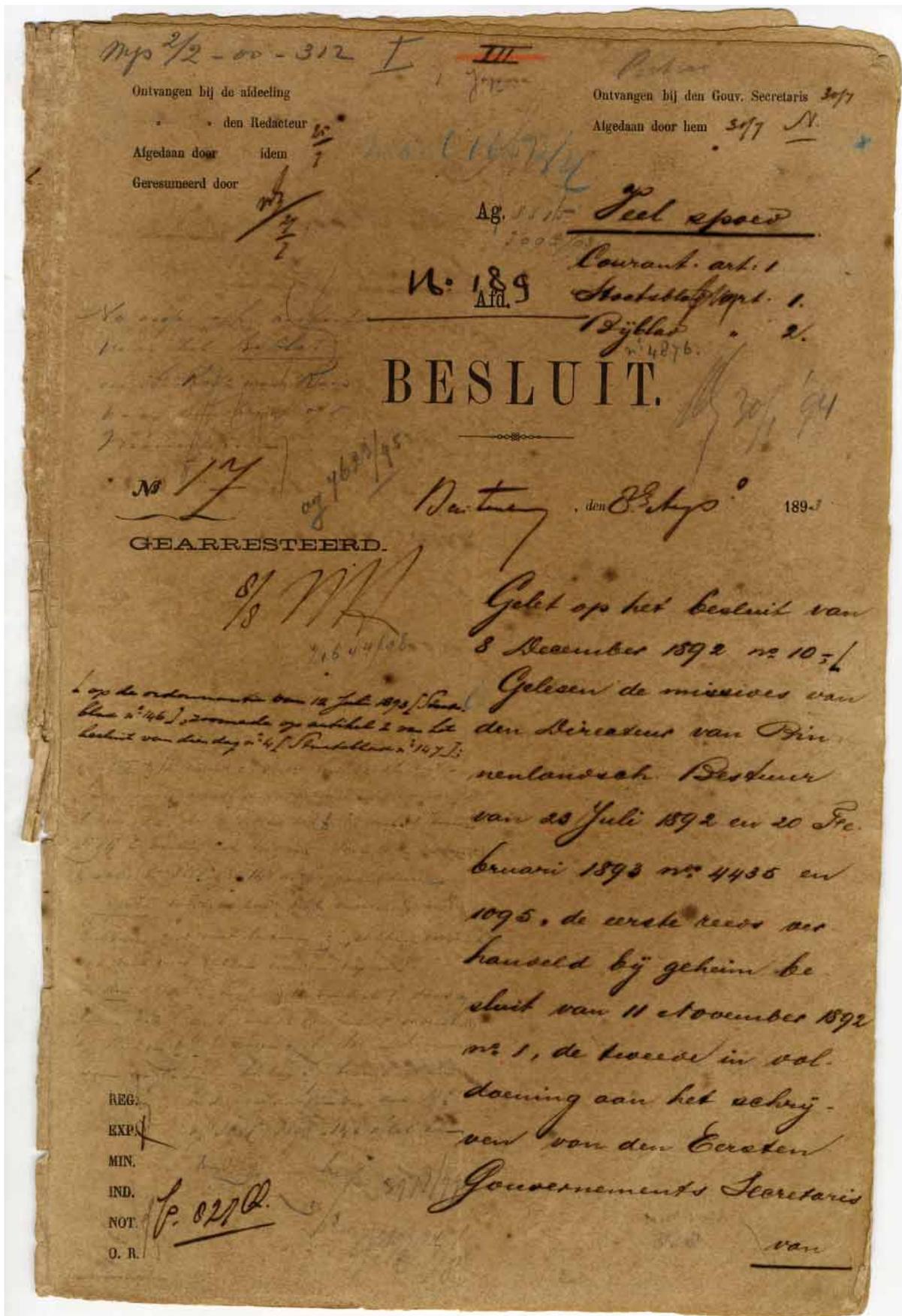
en der verplegte nooddrake-
heid om de landbouwende be-
volking aldaar niet hooger te
belasten als derzelver kracht.

ten toelieten en rechtvaardig

heid

Laporan singkat mengenai sewa lahan/tanah dan pajak Perusahaan,
tahun 1854.

Sumber: ANRI, Cultures No. 1626



Keputusan No. 17 tanggal 8 Agustus 1893 mengenai Peraturan Direktur Binnenlandsch Bestuur, antara lain : mulai tahun 1894, uang setoran (sebagai ganti kerja paksa) dari Residensi Jepara sejumlah f 4910 yang diperuntukan membayar pengeluaran negara, perbaikan dan perawatan jembatan, menghancurkan bahan material untuk pengerasan jalanan.

Sumber: ANRI, GB MGS No. 3986

AFDEELING CIJNS.

21/5

AGENDA NO. 4035/41 bis.

115

ONTVANGEN BIJ HET HOOFDKANTOOR

AFGEDAAN DOOR DEN BEWERKER 17-5-41/37

NAGEZIEN DOOR DEN BUREAU-CHEF

AFGEDAAN DOOR HET HOOFD DER ADMINISTRATIE

ONTVANGEN BIJ HET ARCHIEF

IDEM DE EXPEDITIE

VERZONDEN 20 MAY 1941 19 MAY 1941

INDEX FOLIO No. 107

NOTA:

WEDER VOORBRENGEN:

BANDOENG, DEN 20 Mei 1941.

HET HOOFD VAN DEN DIENST
VAN DEN MIJNBOW.

No.

2607

NA INDEX AAN: Cijns. 20k

Herlezen: b.a.

VASTGESTELD:

n.d. B/C.

Handwritten initials and marks

I

Gelet op: 1.2603/6/41/d bdl. No.157 A.

ONDERWERP:

Opbrengst van het ruwe fosfaat, verkregen uit het vergunningsterrein A.R.102 Japara-Rembang.

HEEFT BESLOTEN:

Te schrijven als volgt:

Aan

BIJLAGEN:

de N.V. Internationale Crediet- en Handels-vereeniging "Rotterdam"

te Semarang.

Hasil/produksi Fosfat mentah yang diperoleh dari wilayah perizinan A.R 102 di Jepara-Rembang, 20 Mei 1941.

Sumber: ANRI, Dienst van mijnwezen 1828-1942 No. Diversen.118

ONTVANGEN BIJ DE AFDEELING
DEN BEWELKER
AFGEDAAN DOOR HEM
NAGEZIEN DOOR

ONTVANGEN BIJ DEN GOUV. SECRETARIS
AFGEDAAN DOOR HEM

Afd. A. dfa.

Den diler met
Ded. 24-11-1931-26

AG. 1781/42
(AFD. A.)

Dagjeladar

Des d.p.s. 168/42 **BESLUIT.**

Batavia DEN 6 Februari 1942

No. 12
VASTGESTELD.

Gelezen de brieven:

- a. van het College van Gedeputeerden van den Provincial en Raad van Midden-Java van 28 October 1941 No. J 131/3/20;
- b. van den Directeur van Binnenlandsch Bestuur van 29 Januari 1942 No. Dec 102¹/1/17

Gelet op de artikelen 59, 64 en 67 van de Regentschapsordonnantie, alsmede op het schrijven van den 1sten Gouvernements Secretaris van heden No. 168/42 ;

IS GOEDGEVONDEN EN VERSTAAN:

Eerstelijk: Goed te keuren de door den Regent-
schapsraad van Japara in zijn vergadering
van 22 September 1941 vastgestelde ver-
ordening, getiteld: "Voertuigenbelasting-
verordening Regentschap Japara".



Ten

MODEL BR. 14.
GENORMALISEERD.

2081-41

Keputusan No. 12 tanggal 16 Februari 1942 mengenai peraturan pungutan pajak kendaraan di Kabupaten Jepara.

Sumber: ANRI, GB BT No. 3729

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

No. 20 TAHUN 1956.

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Membatja : 1. surat Pengurus Kantor Pos dan Telegraf Pembantu Djepara, Sdr. Abdul-Malik tertanggal 4 Desember 1953, yang berisi permohonan pembebasan dari penggantian uang sejumlah Rp.5.000,-, yang penggantianja dibebankan kepadanya dengan surat keputusan Dewan Pengawas Keuangan tanggal 29 September 1953 No.G.3587/53;
2. surat Menteri Perhubungan tanggal 13 Desember 1954 No. K 2/52/6;
3. surat Dewan Pengawas Keuangan tanggal 23 April 1955 No. G.1905/55;
- Menimbang : a. bahwa kekurangan Kas Sdr. Abdul-Malik tersebut sebesar Rp.5.000,-, disebabkan karena kelalaian Asistenpos Djepara, Sdr. Mulyono;
- b. bahwa terdapat alasan-alasan untuk membebaskan sebagian dari penggantian uang tersebut diatas;
- Mengingat : pasal 19 Undang-undang Perbendaharaan Republik Indonesia (Staatsblad 1925 No.448);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Memberi pembebasan kepada Sdr. Abdul-Malik, Pengurus Kantor Pos dan Telegraf Pembantu di Djepara, dari pembayaran penggantian uang sejumlah Rp.4.000,- (Empat ribu rupiah), ialah empat perlima dari jumlah pembebanan penggantian sebesar Rp.5.000,- (Lima ribu rupiah), yang ditetapkan oleh Dewan Pengawas Keuangan dengan surat keputusannya tertanggal 29 September 1953 No.G.3587/53.

SALINAN surat keputusan ini disampaikan untuk diketahui kepada:

1. Dewan Pengawas Keuangan di Bogor,
2. Menteri Keuangan,
3. Theasaurir Djenderal, Kementerian Keuangan,
4. Direktur Djenderal Pos, Telegraf dan Telepon di Bandung (3x),
5. Kementerian Perhubungan (Sub. Bagian Pembukuan dan Pemeriksaan),
6. Kepala Kantor Pusat Perbendaharaan di Semarang,
7. Jang bersangkutan, untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di Djakarta
pada tanggal 27 Januari 1956.
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Sukarno
SUKARNO
MENTERI MUDA PERHUBUNGAN,

Asrarudin
ASRARUDIN

Keputusan Presiden RI No. 20 tahun 1956 tentang pembebasan penggantian uang sejumlah Rp. 5.000 atas kelalaian Asisten Pos Jepara Sdr. Mulyono yang dibebankan oleh Sdr. Abdul Malik, Pengurus Kantor Pos dan Telegraf Pembantu Jepara, 27 Januari 1956.

Sumber: ANRI, Sekneg Seri Produk Hukum : Keputusan presiden No. 5759



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
No. 255 TAHUN 1960.

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Membatja : a. Peraturan-Daerah Daerah Swatantra tingkat ke II Djepara tentang mengadakan dan memungut pajak potong hewan, yang ditetapkan oleh Dewan Perwakilan Rakjat Daerah yang bersangkutan dalam sidangnja pada tanggal 19 April 1960;
b. surat Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah tertanggal 3 Oktober 1960 No.Des.9/73/22 yang mengusulkan agar supaya peraturan-daerah tersebut disahkan;
- Menimbang : bahwa tidak ada keberatan untuk mengesahkan peraturan-daerah tersebut diatas;
- Mengingat : a. Pasal 16 Undang-Undang Darurat No.11 tahun 1957 tentang peraturan umum pajak daerah (Lembaran Negara tahun 1957 No.56);
b. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.10 tahun 1960 (Lembaran Negara tahun 1960 No.31);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Mengesahkan "Peraturan-Daerah Daerah Swatantra tingkat ke II Djepara tentang mengadakan dan memungut pajak potong hewan, yang ditetapkan oleh Dewan Perwakilan Rakjat Daerah yang bersangkutan dalam sidangnja pada tanggal 19 April 1960.

SALINAN surat keputusan ini disampaikan untuk diketahui kepada :

1. Menteri Kehakiman di Djakarta,
2. Menteri Keuangan di Djakarta,
3. Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah di Djakarta,
4. Gubernur Kepala Daerah Djawa Tengah di Semarang,
5. Bupati Kepala Daerah Djepara di Djepara (2).

Ditetapkan di Djakarta
pada tanggal 11 Oktober 1960.

 EDJABAT PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,



DJUANDA.

Keputusan Presiden RI No. 255 tahun 1960 tentang Peraturan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat ke-II mengenai pemungutan pajak potong hewan, 11 Oktober 1960.

Sumber: ANRI, Sekneg Seri Produk Hukum : Keputusan presiden No. 6462



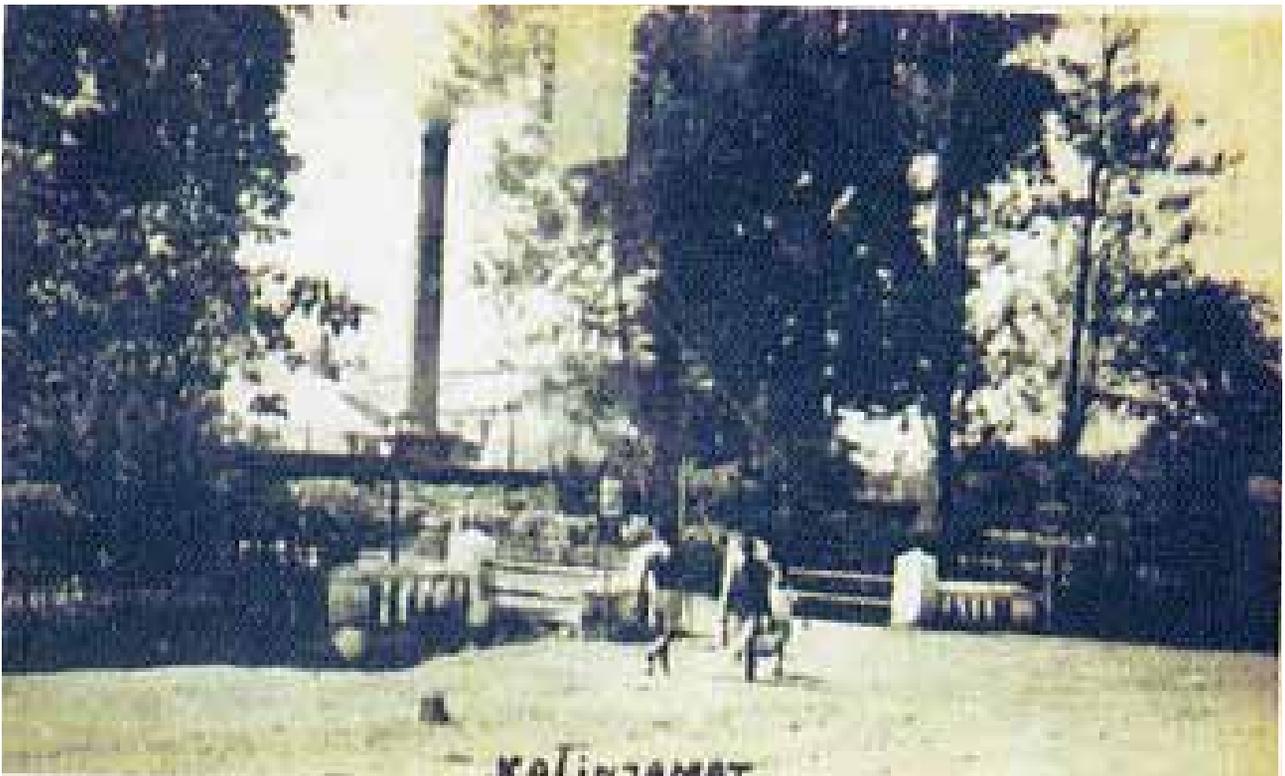
Pasar Desa Tjepogo, 1967

Sumber: Koleksi Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Pasar Kecamatan Keling, 1967

Sumber: Koleksi Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



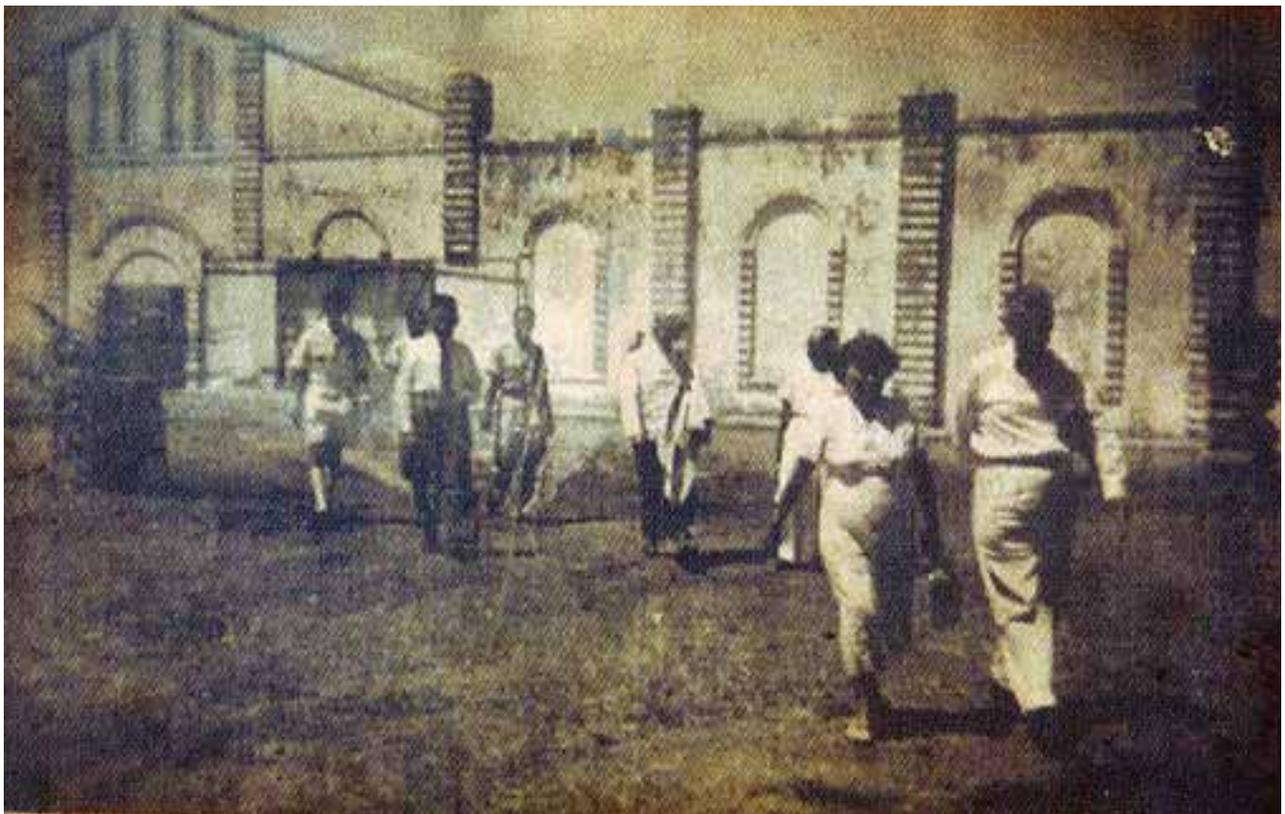
Dari jalan raya jepara-kudus, tampak cerobong asap pabrik penggilingan padi bonjot, Kalinjamat. Beberapa gambar paratani peserta pemilu di pasang dipinggir jalan menuju arah jalan masuk pabrik, 1955

Sumber: Koleksi Bpk. Dipon, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



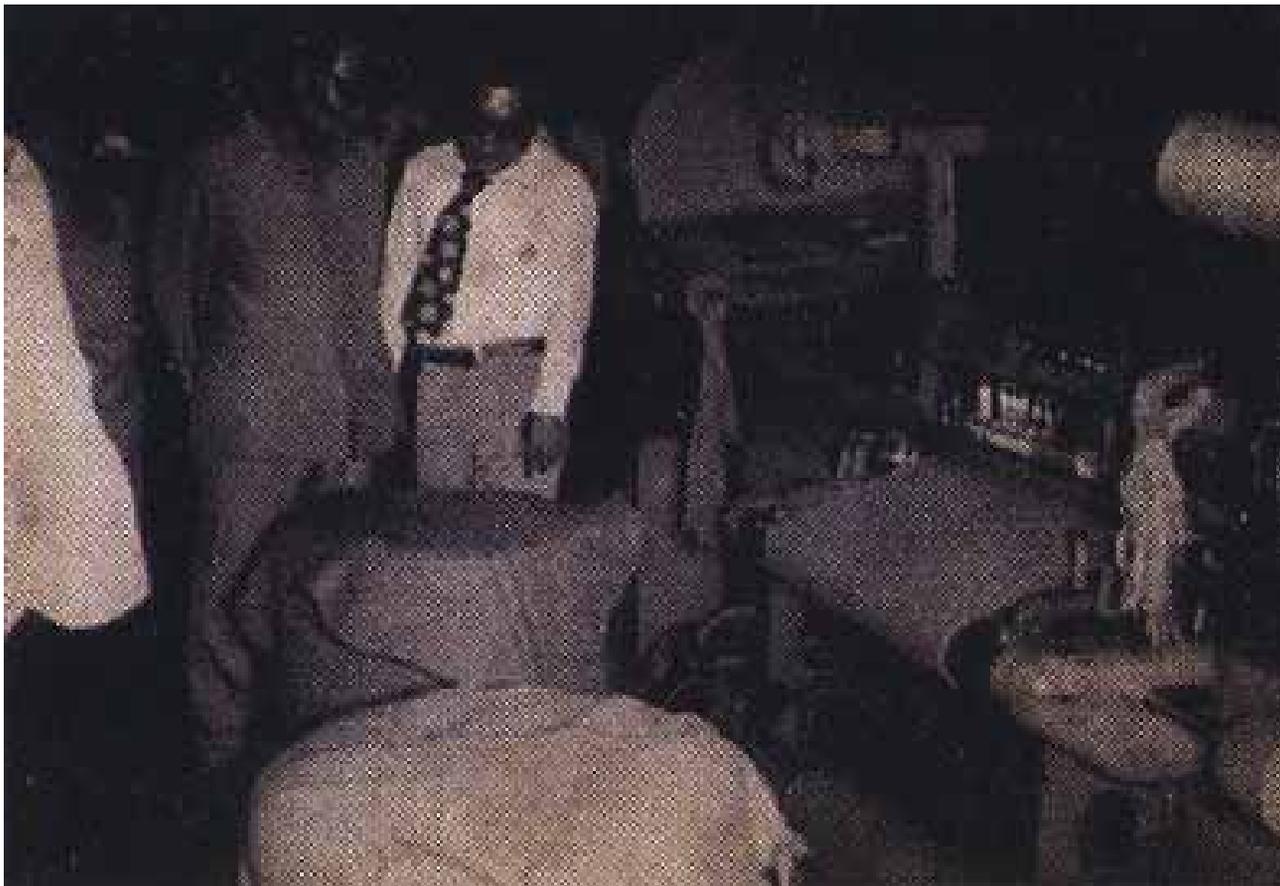
Gubernur Jawa Tengah Mangunegoro (berpeci) saat meninjau tempat penggilingan padi banjot kabupaten Jepara.

Sumber: Koleksi Bpk. Dipon, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Tuan dan Ny. Hendrick (berjalan paling depan) adalah pimpinan pabrik penggilingan padi bonjot pada zaman pemerintahan Hindia Belanda, sedang berjalan dilingkungan pabrik. Pabrik ini di bangun selama tiga tahun mullai tahun 1936 sampai dengan tahun 1939, terletak di Desa Kalinjamat (sekarang desa krasak). pada awalnya, pabrik ini merupakan pabrik gula tebu. selanjutnya menjadi pabrik penggilingan padi terbesar di Asia Tenggara pada waktu itu. Pabrik ini menampung padi dari rakyat dengan sistem bagi hasil. Selanjutnya pabrik ini dipimpin oleh tuan Henket (orang belanda) dan Raden Mariyun (orang pribumi asal Desa Banyu Putih).

Sumber: Koleksi Bpk. Dipon, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Proses pengolahan bahan baku rosella menjadi barang setengah jadi di Pabrik Karunggoni Pecangan.

*Sumber : Koleksi DASAPLAST INDONESIA Pecangan Jepara -
Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara*



**PERTANIAN
DAN
PERKEBUNAN**

Pada masa pemerintahan Hindia Belanda telah dibangun perkebunan tebu, karet dan lainnya. Sebagaimana yang tercatat dari arsip-arsip Jepara tentang: Data baru dari budidaya Kopi di Jepara, 30 November 1810 (Sumber: ANRI, Jepara No.22/4). Data jumlah produksi yang diserahkan dan diterima di Residen Jepara dan Joana, dengan data sisa produksi sebelum akhir Januari 1814, antara lain berisi mengenai beras, biji kopi, garam dan lain-lain (Sumber: ANRI, Jepara No. 18). Laporan mengenai penanaman dan transportasi budidaya tebu di Residensi Jepara, 1840 (Sumber: ANRI, Cultures No. 534). Laporan singkat tahun 1852 mengenai budidaya Nopal dan pembiayaan cochineal di Residen Jepara, antara lain mengenai pemupukan, jumlah produksi, upah yang dibayarkan kepada penduduk, jarak antara tempat pembudidaya dengan rumah tinggal dan transportasi, 29 Oktober 1853 (Sumber: ANRI, Cultures No. 1626). Surat dari Kepala Biro Umum Departemen Pertanian kepada Sekretaris Menteri Pertanian mengenai penelitian Udang di Jepara, 6 Juli 1973 (Sumber: ANRI, Departemen Pertanian N0. 360)

Lampiran	Kopi				Kopi				Kopi					
	Sumbu-kopie	Wiro-kopie	Wiro-kopie	Wiro-kopie	Sumbu-kopie	Wiro-kopie	Wiro-kopie	Wiro-kopie	Sumbu-kopie	Wiro-kopie	Wiro-kopie	Wiro-kopie		
Mempitans	Suro di Jopoo	Wiro-kopie	Wiro-kopie	Wiro-kopie	15 jumlah kopi tua, 100. -	Si Suro	1/2	30	Si Suro	1/2	30	Si Suro	1/2	30
						Wid	10	Wid	10	Wid	10			
						Si Suro	1	30	Si Suro	1	30	Si Suro	1	30
						Si Suro	1	30	Si Suro	1	30	Si Suro	1	30
						Si Suro	1	30	Si Suro	1	30	Si Suro	1	30
						Si Suro	1	30	Si Suro	1	30	Si Suro	1	30
						Si Suro	1	30	Si Suro	1	30	Si Suro	1	30
						Si Suro	1	30	Si Suro	1	30	Si Suro	1	30
						Si Suro	1	30	Si Suro	1	30	Si Suro	1	30
						Si Suro	1	30	Si Suro	1	30	Si Suro	1	30
						Si Suro	1	30	Si Suro	1	30	Si Suro	1	30
						Si Suro	1	30	Si Suro	1	30	Si Suro	1	30
						Si Suro	1	30	Si Suro	1	30	Si Suro	1	30
						Si Suro	1	30	Si Suro	1	30	Si Suro	1	30
						Si Suro	1	30	Si Suro	1	30	Si Suro	1	30

Data baru dari budidaya Kopi di Jepara, 30 November 1810.
 Sumber: ANRI, Jepara No.22/4

Specificatie

157

147

Opgeve der verstaakte & Ontvangene Producten in
Residenten Japara & Joana, met aanthoning van
Restant onder ultimo Januarij 1814.

Rijst

Restant onder ultimo van ult. pr. tot Randformen aan de Gind maand was - - - - - R ^l 16 R ²⁵ 16 ^{3/4}	Beate R ^g & id. voor ultimo dette - - - - - R ² - R ²⁸ 00:-
dette maand Ingekopt Joana - - - - - b. -	- aan de hand opschieden te Joana Dick - - - - - 2 -
	- tot Randformen aan 37 Koppjen Javanen, welke op den 16. dette, met de Beate de Marijann van hies naar Pangeran, wasping verhouden - - - - - 693 ^{3/4}
	- aan de Laagje en Ketting pongs te Joana 1 - 1550:-
	Restant - - - - - 16. 370 ^{3/4}

Summa R^l 20 R²⁵16^{3/4}

Summa R^l 20 R²⁵16^{3/4}

Koffy Boonen

Restant onder ultimo van ult. pr. tot Randformen aan de Gind maand was - - - - - R ^l 110352	Beate R ^g & id. - - - - - R ^l 6.
	Restant - - - - - 110356.
	<u>Summa R^l 110352</u>

Katjang of Saapely

Ingekopt alhier & te Joana - - - - - R ^l 39.	ult. tot Randformen aan de Gind Beate R ^g en id. - - - - - R ^l 24. - 16
	- tot nachtlucht in het fintrest te Joana - - - - - 15:-
	<u>Summa R^l 39:-</u>

Data jumlah produksi yang diserahkan dan diterima di Residenti Jepara dan Joana, dengan data sisa produksi sebelum akhir Januari 1814, antara lain berisi mengenai beras, biji kopi, garam dan lain-lain

Sumber: ANRI, Japara No. 18

Maandelyks Rapport van den Staat der Diverske Cultuuren in de Residentie van Japara & Joana gedrukt in Maand February 1814.

Residentie	Japara						Joana			
	Daar van			Daar van			Bogel met Ait		Bogel met Ait	
	pppp	ch. b. b.	Apri	gambian	ait	ait	ait	ait	ait	ait
Japara	2223	189	300	45	—	—	10166	116	—	2522
Coidus	1909	125	543	207	—	—	166	—	—	9
Petty	19706	1552	1116	1616	263	251	73472	—	25	434
Joana	2866	610	956	310	—	65	627	3	12	15
Totaal	15964	3362	5951	2378	263	251	11221	117	37	3376

Aanmerkingen

Het gemiddelt Staat over het algemeen zeer vordelyk

Japara uittem. February 1814.
J. A. Stompe

Laporan singkat mengenai berbagai budidaya di Bulan Februari 1814 di Residenti Jepara dan Joana.

Sumber: ANRI, Japara No. 18

Opgave der verstrekte en ontvangene Producten, in de Residentie Japara en Soana, met aantooning van het Restant onder uittime Maart 1814

Rijst

Het Restant van fl. voraand was uitt. pt. Tot vandaer aan de gun
 16 krijangs en 2915 1/2 oftte krijang Boet alhier N: 16 - - - kl - kalf 1120
 van 3000 kalfes - - - kl 16 kalf 1132 1/2
 te Soana ingekoft - - - 1 - 2660
 aan de gun Boet N: 9 van
 "Strekt van aantstaande
 maand april, dienende tot
 een voraand op de reide
 naar Batavia - - - " - 1120
 aan de hantslapel alhier
 Lajansst. verstrekt " - - 2920
 aan de Lajen & ketting
 jongens te Soana verstrekt 1 " gbe.
 naar Banjengasjeng van
 gegeven tot rampenen
 aan de naar Soewand
 vordende Suspiets Soanam, - " 916 1/2
 Restant - - - - - 12.2736 1/2

Somma kl 16 kalf 572 1/2

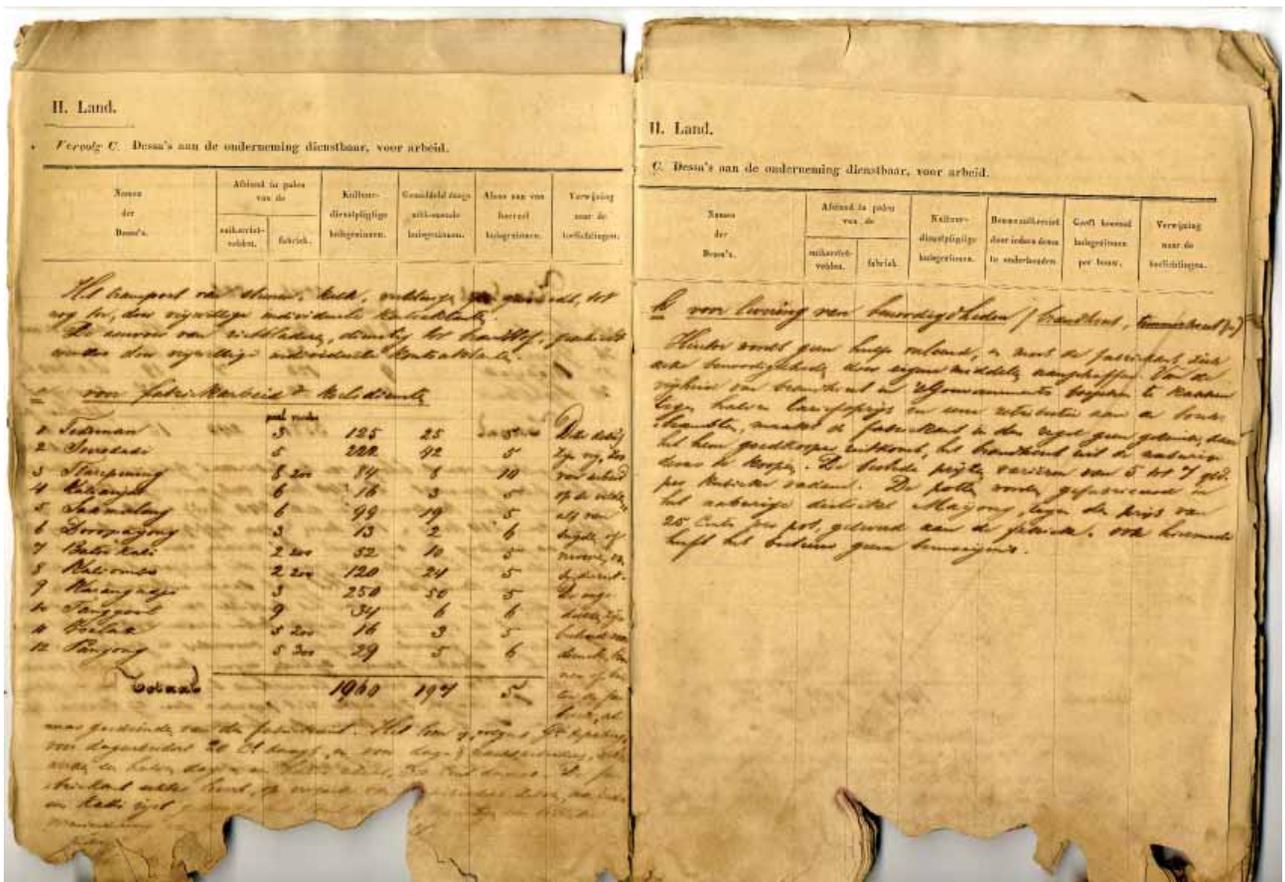
Somma kl 16 kalf 572 1/2

Koffij Boonen

Het Restant onder uittime van uitt. pt. In deze maand van
 fl. voraand was kalf 68272 " koft - - - - - kalf 100 -
 " aan de gun boet N: 16
 verstrekt van uittime
 diten - - - - - " 2 1/2
 aan de gun Boet N: 9
 verstrekt, van de maand
 april aantstaande, die
 vorende tot een voraand
 op de reide naar
 Batavia - - - - - " 75
 Restant - - - - - " 681 1/2

Somma kalf 68272

Data jumlah produksi yang diserahkan dan diterima di Residentie Jepara dan Joana pada akhir Maret 1814, antara lain beras dan biji kopi. Sumber: ANRI, Japara No. 18



Laporan mengenai penanaman dan transportasi
budidaya tebu di Residensi Jepara, 1840.

Sumber: ANRI, Cultures No. 534

Residentie Japara

Doorgt Jaar 1852

Beknopt Verslag
te aanvulling van de aantooning der
Nethomsten van de Nopal - kultuur
en de Cochénille - teelt.

De aanplantingen waren in 1852
achterlijk bij die van 1851.

Daarvan is voornamelijk oorkaak
gewest het aanvankelijk onderwond
gebrek aan merkvolke.

Bemest-
ting

In het begin van 1852 heeft de be-
mestting door de hooger opgegeven leden
veel te menschen overgelaten.

Daaromde is het echter beter in ge-
regelder gegaan, nadat de fabriekant
Konteaert voor het verkrijgen van merke-
volke in de loop van 1852 had aangegaan.

In het laatste van dat jaar ging
het met de bemestting beter dan ooit
te porren.

Voor den betaanden aanplant
zouden jaarlijks bevoeding zijn p. m. 60,000.
p. land, maar te g. t. m. aan m. e. t. t. -

Product

Het product heeft in 1852 slechts

bedrag

Laporan singkat tahun 1852 mengenai budidaya Nopal dan pembiayaan cochineal di Residentie Japara, antara lain mengenai pemupukan, jumlah produksi, upah yang dibayarkan kepada penduduk, jarak antara tempat pembudidaya dengan rumah tinggal dan transportasi, 29 Oktober 1853.

Sumber: ANRI, Cultures No. 1626

N:o.

Pabrik Trangkil Lor

Jepara.

Leiden Contract.

encl.

P. Andreas

Verdichtend by Meester van 11 Junij 1853 n:o 15/10. 5296/1

By Meester van 11 Junij 1853 n:o 15/10. 5296/1 is toegelaten
verleent om aan den fabrickant van dit orgel, de
beheerling te gebruiken van een gedeelte, ook vóór dat
de 10 aan het Gout zijn verleent & mits voldoende teek
voorafzending dat aan het anders by Contract van
eenigzamen. behoort kan worden voldaan. -

By de Meester van 11 Junij 1853 n:o 15/10. 5296/1 is toe
verleent vergunning nog voor een jaar verleent.

By de Meester van 11 Junij 1853 n:o 15/10. 5296/1
is op verzoek van den contractant van A. G.
Schutte particulier ingeniën, vergoed
om aanwinst op de fabriek te ontlaan ten
zake machinerie opdracht.

Kontrak gula antara jepara dengan P. Andreas (Pabrik Trangkil Lor), 1853.

Sumber: ANRI, Cultures No. 530

Aantekening van de uitkomsten der Nopal Cultuur en Cochineel telt over het Jaar 1852 in de Residentie Jepara

Naam der Residentie van de Residentie	Aanwijzing der Cochineel teelt	Grootte van de planten	Aantal planten van 1852	Aantal planten aanvang			Aantal planten aanvang						
				a	b	c							
Rijncabang Jendone	Jarang	1119	7350	40750	20167	45750	58801	12	45000	50000	50000	50000	50000
<i>Alles dan 29 October 1852 de Resident van Jepara</i> 													

Laporan hasil budidaya tanaman Nopal dan pembiayaan cochineal pada tahun 1852 di Residensi Jepara, 29 Oktober 1853.

Sumber: ANRI, Cultures No. 1626

Residenten Japora

Cogotjaar 1854

Beknopt Verslag ter aanvulling van
de aantooning der voortkomsten van de Suikerkultuur

Gronden

Dezelven voldoen over het
algemeen aan dezelver ver-
eischen. - By een vergelij-
king met de gronden geëigend
voor de Suikerkultuur in den
Oosthoek van Java, kan
men dezelven eekter Slechte
rangschikken onder de red-
lijk productieve, - de gronden
verschillen by de onderscheide-
ne aanplantingen zeer in
graadheid, doch zijnd dezelve
van voldoende Bestand deelen
voortien om den Suikerrietstek
behoorlyk te doen voortbre-
ken. - Op de hoogte of Looge
naamse Orro Orro gronden
komen veel witte miere voor,
en dien dezelven op sommige
gedaettere tussche van dertel
Ver latere ontginning, veelal
geil -

Am

Laporan singkat mengenai budidaya gula antara lain :
lahan/tanah, penanaman, perawatan, jenis-jenis tebu, kualitas
gula, dan lain-lain, 1854.

Sumber: ANRI, Cultures No. 1626

Residentie Sapara

Boegstjaar 1854

Beknopt Verslag ter aanvulling van de
aantooning der Verskomsten van de Klapperteelt

Uitgestrektheid der Gouver-
nements aanplantingen

Eene uitgestrektheid van
200 bouws in het District
Oendain Regentschap
Roedaes. -

Bijplantingen

Hebben geregeld plaats ge-
vonden; met inbegrip der
Vernieuwing van 5031 boe-
men welke zijn uitgestorven.
Bedraagt het aantal boe-
men bijgeplant 5313. -

Soorten

Bekend onder de benamin-
gen Van mera, ridjo, gading,
manix, moelans, poejoeh,
en Godo. -

Fabrykaat van Olie

Bestaat in deze Resi-
dentie op geen geregeld
noch groote schaal

De

Laporan singkat mengenai budidaya kelapa tahun 1854 di Residen
Jepara : Jenis-jenis kelapa, penanaman kelapa, jenis-jenis minyak yang
dihasilkan, ekspor dan impor, dan produksi, dan lain-lain.

Sumber: ANRI, Cultures No. 1626

Residentie Jepara

Oogstjaar 1854.

Beknopt Verslag ter aanvulling van de
aanbeveling der Reukomsten van de Koffy-kultuur

Gronden

Bij uitstek geschikte gronden voor de Koffy-kultuur vindt men niet in dit Gewest. - Bestand de kultuur niet. Naarmodelijk, zoude men dezelve met het oog op de daarvoor gevonden wordende eigenschappen van den grond niet invoeren, aangezien er immer slechts middelmatige opbrengsten zijn te verwachten.

Kampplantingen

Voor een klein gedeelte in Kampong en despus, voor het overige in geregelde, doch van geen beduidende omvang. Zijne tuinen.

Eene vermeerdering in het aantal boomen ten beloope van 266.385 wordt aange-

troef

Laporan singkat mengenai budidaya/perkebunan kopi di Residen Jepara tahun 1854, antara lain : tanah/lahan, cara menanam, perawatan, pembayaran produk, kualitas dan transportasi.

Sumber: ANRI, Cultures No. 1626

Residentie Jepara

Dienstjaar 1854

Beknopt verslag ter aanwilling van
de aantooning der wijkomsten van de Stuitboschen.

Uitgestrektheid.

Wordt gewekt ten gevolge
van een nader opname
op ± 105 □ palen.

Beplantingen

In 1854 is meerder bijge-
plant dan in 1853 in geregeld
de plantsoenen 38808 boomen
daarentegen in oude boschen
minder 21.985, zoo dat de ge-
heele meerder aanplant be-
draagt 16823 boomen.

By Gouvernements apostol-
laire beschikking dd. wapni
1855 n^o. 8 was magtiging ver-
leend om gedurende den reger-
tijd van 1854 op 1855 aan te plan-
ten een aantal van 137.724
boomen, - de late entrant
dover magtiging in de beoek-
ten der bevolking, heeft slechts
de aanplanting toegelaten van
112.423 boomen, waaronder
98088 boomen in geregelde
plantsoenen. (Zie den hierover
handelenden brief dd. 13^{de} au-
gustus

Laporan singkat mengenai hutan kayu di Residentie Jepara tahun 1854, antara lain mengenai: jenis kayu, mobil derek, upah, dan kebutuhan kayu untuk swasta,

Sumber: ANRI, Cultures No. 1626

Aantooning Van de Uitkomsten der Hoitboschen over het Jaar

Namen der		Uitgeuektheid der boschen in vier hante palen				Enige korte aanduiding in het Senoz brie der te Schryf ten			
Regentschappen	Distrieten	Getal der hoitboschen in elk der tiert							
		Bevattende geheel of groten deels jatte hoit.	Bevattende een gedeelte jatte hoit of ander hoit.	Bevattende in het geheel of by geringe jatte hoit.	Goedaringheid is de geoordeeld van het jatte hoit.	Daar in betaamt daan daar in dat dit tyeet ge. hopt worden.	Melle die lichte hoit	aan de aangevele	aan de aangevele
	Pattie	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sengelles	-	-	-	-	-	-	-	-
	Silonesie	18	6 2/3	paal	-	Ja	10000 ballen	10000	10000
	Senglatseme	18	1		1 1/4	Ja	2000 ballen	2000	2000
	Amkattan	8	-		3	Ja	600	600	600
	Glongong	13	5		3	Ja	150	150	150
	Dogoramee	22	1 1/2		3 1/2	Ja	1000	1000	1000
	Totaal	79	17 1/2		8				
	Japara	2	3		2	Ja			
	Chajong	10	2 1/2		1 1/2	Ja			
	Bandjahan	16	25		10 1/2	Ja	50000 ballen	50000	50000
	Totaal	28	31		14				
	Koedoes	-	-		-	-	-	-	-
	Sendono	-	-		-	-	-	-	-
	Oendaan	19	5 1/4		3 1/2	Ja	4000 ballen	4000	4000
	Totaal	19	5 1/4		6 1/2				
	Gamana	-	-		-	-	-	-	-
	Chantoor	1	3		-	-	-	-	-
	Chergotoe	14	8		6	-	-	-	-
	Totaal	15	8		6				
	Generaal Totaal	147	61 1/2		31 1/2				

Taar 1854 in de Residentie Japara.

in Tenk	Namun der bestaenel plaatsoor naar de bestaenel dan elc district en gelyk in Milk district.	Namun der bestaenel plaatsoor naar de bestaenel dan elc district en gelyk in Milk district.	Namun der bestaenel plaatsoor naar de bestaenel dan elc district en gelyk in Milk district.	Getal jong bomen in 1854 aange plant.		
				Mg erege de minste plant boom	Alidden gerege de of de dield besten help.	Totaal
-	-	-	-	-	-	-
Ja	-	-	-	11424	-	11424
Ja	-	-	-	200	-	200
Ja	-	-	-	12684	-	12684
-	-	-	-	2000	-	2000
-	-	-	-	1800	-	1800
-	-	-	-	27808	-	27808
Ja	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	25000	-	25000
-	-	-	-	5000	-	5000
-	-	-	-	45280	14335	59615
Ja	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	5280	14335	59615
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	18088	14335	112,423

Mattie den 10 Augustus 1855
De Resident van Japara
Gaming

Tabel hasil hutan kayu tahun 1854 di
Residensi Jepara, 15 Agustus 1855.
Sumber: ANRI, Cultures No. 1626

B

Aantooning van de inkomsten der Koffy boomen over het Jaar 1854

Namen der		Aanwinst van de boomschheid Koffy boomen over het Jaar 1854											De Linnen boomen het getal van de boomen over het Jaar 1854			
		De gewone boomen			De boomschheid			De jongen of kleine			Altoesam					
Regentchap	Districten	De gewone boomen	De boomschheid	De Linnen boomen	De gewone boomen	De boomschheid	De Linnen boomen	De gewone boomen	De boomschheid	De Linnen boomen	De gewone boomen	De boomschheid	De Linnen boomen	De gewone boomen	De boomschheid	De Linnen boomen
Pattie	Pattie
	Singelis
	Selawesje	216881	30,100	245981	216881	30,100	245981	.	.	348,900
	Sengkaldemoi
	Sengkattan
	Glorung
Totaal		216,881	30,100	245,981	216,881	30,100	245,981	.	.	348,900
Sajara	Sajara	59,620	39,200	99,100	.	.	.	12,520	.	12,520	72,100	39,500	112,000	.	.	90,100
	Wayang	59,250	32,000	106,250	59,250	32,000	106,250	.	.	91,250
	Bandjaran	26,239	31,600	48,700	.	.	.	3,420	.	3,420	26,659	31,600	49,259	.	.	210,400
	Totaal		245,109	102,800	347,909	.	.	.	20,960	.	20,960	158,009	103,100	261,259	.	.
Kedoes	Kedoes
	Sjendoro	239,322	102,000	341,322	.	.	.	5,000	1,000	6,000	234,322	103,000	337,322	.	.	285,322
	Cherdan
Totaal		239,322	102,000	341,322	.	.	.	5,000	1,000	6,000	234,322	103,000	337,322	.	.	285,322
Djavarra	Djavarra
	Albantog
	Albantog	257,051	106,925	363,976	257,051	106,925	363,976	.	.	404,400
Totaal		257,051	106,925	363,976	257,051	106,925	363,976	.	.	404,400
Genaal Totaal		943,273	322,825	1,266,098	.	.	.	26,920	1,000	27,920	970,110	323,925	1,294,035	.	.	1,463,100

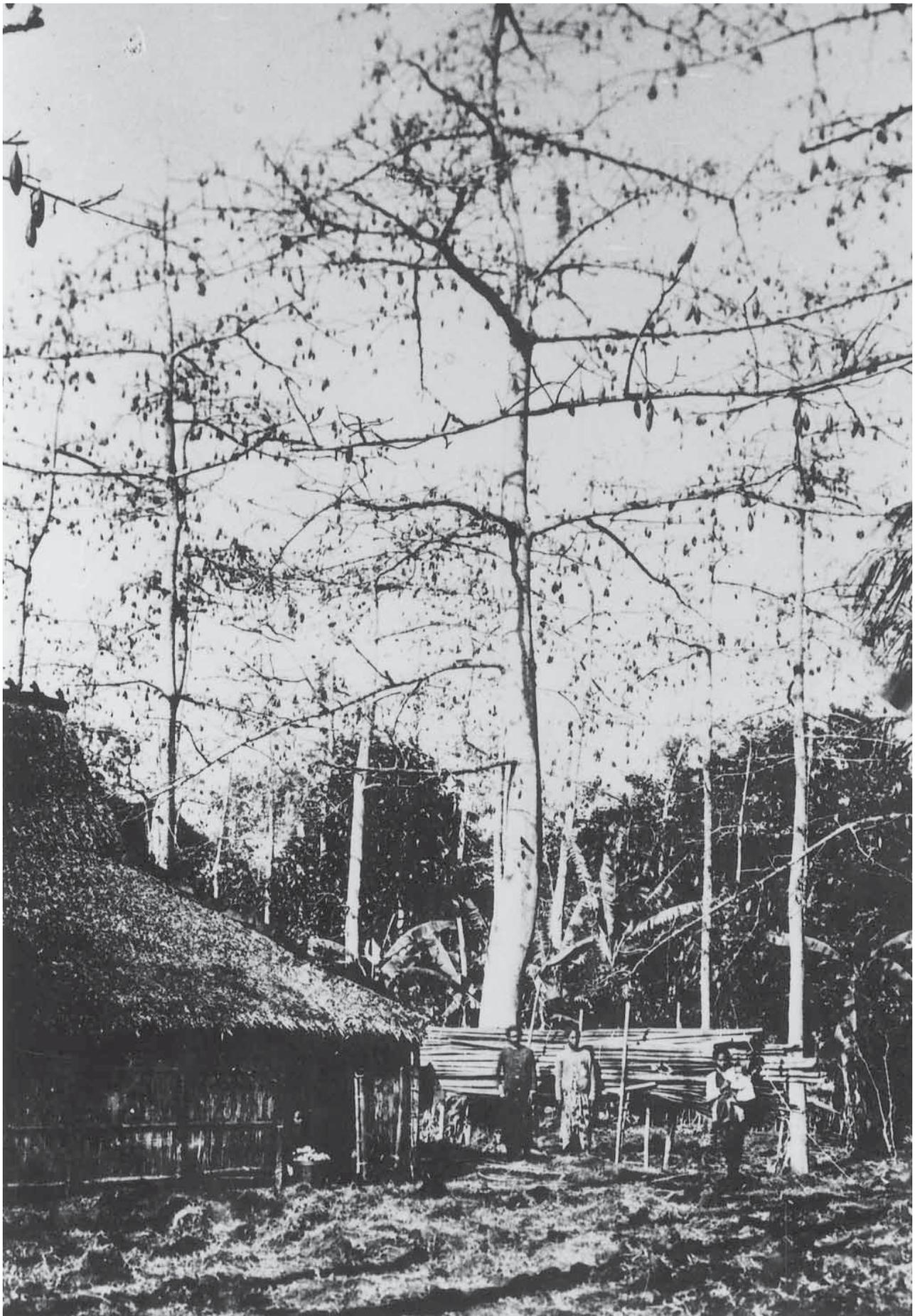
1854 in de Residentie Japara

Inhoud	Geeft vrucht te	gevoordige jaan	Opheffingen ook volgens de afmet bestaande gelegerheid tot verbetering des vrucht vrucht op de te naar toe sien of bij een afzonderlijke vrucht te behouden.
148,902		102,921	
148,902		102,921	
92,180	10520		
91,363	40,897		
210,420	255,899		
394,963	219,306		
285,802	19500		
285,802	19500		
404,176	500		
404,176	500		
148,160	219,306	102,921	

Patté den 15 Aug. 1855.
De Resident van Japara
Gairon

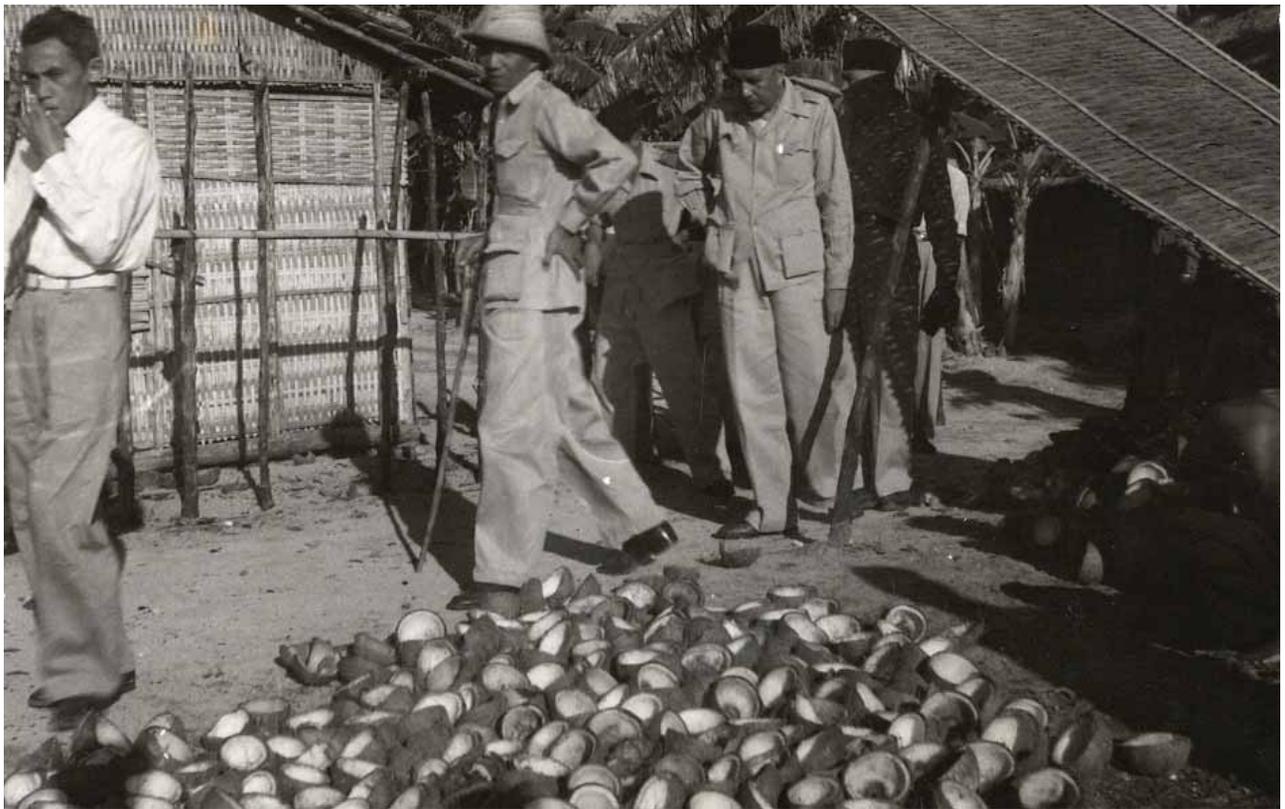
Tabel hasil budidaya kopi di Residentie Jepara, antara lain di Kabupaten Pati, Jepara, Kudus dan Joana, 15 Agustus 1855.

Sumber: ANRI, Cultures No. 1626



Pohon randu yang baik, di Jepara, Jawa Tengah, 1930.

Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 567/66



Kopra salah satu hasil terbesar Pulau Karimun Jawa, 1951.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5101/307



Cara mengambil daging kelapa untuk dibuat kopra dengan cara harus di jemur terlebih dahulu, 1951.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5101/309





Buah kelapa merupakan hasil Pulau Karimun Jawa yang terpenting ,
sedang dimuat kedalam perahu, 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/269





TRANSPORTASI

Kabupaten Jepara sebagai salah satu daerah tujuan wisata selain alamnya yang memesona juga ukir-ukiran meubel dan lainnya yang membuat daerah ini banyak dikunjungi para wisatawan. Dengan kunjungan wisatawan yang cukup banyak keperluan transportasi di daerah sangat penting. Pada masa colonial pemerintah Belanda telah membuka jalur kereta api uap di Pecangan. Pembangunan dimulai dengan membuat sketsa dan gambar jalur kereta api uap. Stasiun dan rel kereta api Majong Jepara jurusan Pecangan. Rembang dan sekitarnya telah dibangun pada tahun 1900. Jalur transportasi inilah yang pernah digunakan oleh R.A. Kartini dan R.A. Djojoadiningrat menuju Rembang. Jalur kereta api uap ini dibuat dengan cara melakukan penggalian tanah, yaitu tepatnya di KM 9+120.....9+578.

Transportasi dengan kapal laut juga sangat penting karena Kabupaten ini secara geografis juga terdiri dari lautan dan kepulauan. Sejak jaman pra colonial justru transportasi laut ini yang menjadi transportasi primadona di masanya. Dan dilanjutkan pada masa kemerdekaan tepatnya tahun 1955 pemerintah daerah Kabupaten Jepara memberi sambutan dalam rangka penyerahan perahu Sri Widodo, Desember 1955 yang dilanjutkan dengan pelayaran Perdana kapal ini yang diserahterimakan dari Bupati Jepara kepada camat Karimun Jawa, Desember 1955. Kemudian transportasi beca dayung juga tak kalah penting pertumbuhan dan perkembangannya di daerah ini. Transport beca dayung ini membawa penumpangnya keliling kota dan daerah lainnya. Dan ada keunikan tersendiri di kota ini, ditengah kota dibangun khusus jalur sepeda dayung dengan di cat berwarna hijau. Sehingga kota ini tampak lebih asri dan tertata.



Model Becak zaman dahulu. Becak ini merupakan kendaraan Dinas Bapak F.X Wagiman, yang pada waktu itu menjabat sebagai Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Dati II Jepara

Sumber : Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



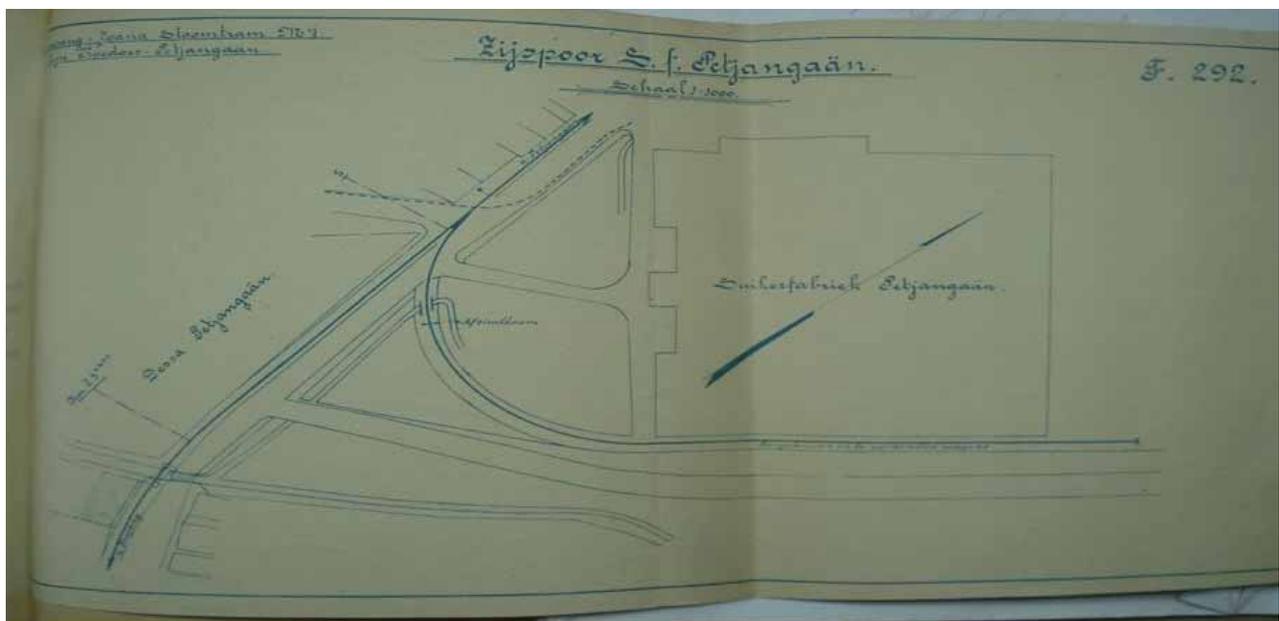
Kata sambutan dalam rangka penyerahan perahu Sri Widodo, Desember 1955

Sumber : Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



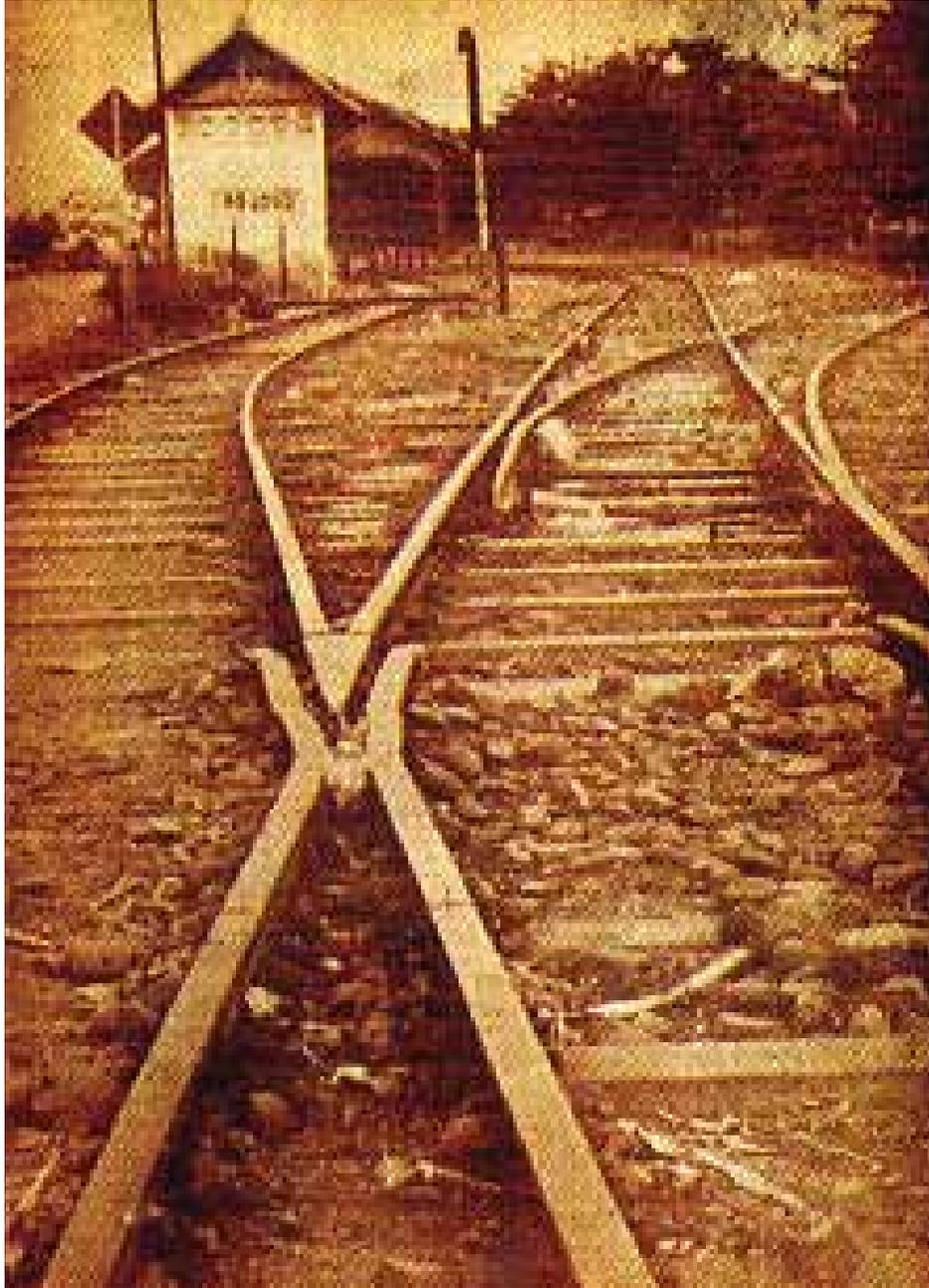
Perahu Sri Widodo diserahkan dari Bupati Jepara kepada Camat Karimunjawa, Desember 1955

Sumber : Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Peta kereta api uap di Pecangaan

Sumber : Koleksi Alamsah, S.Sos. M.Hum, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Stasiun dan rel Kereta Api Majong Jepara Jurusan Pecangaan- Rembang sekitar tahun 1900. Jalur transportasi ini merupakan jalur yang pernah digunakan RA Kartini dan RA Djojoadingrat menuju Rembang, 1900

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



Jalur rel kereta api uap Mayong-Pecangaan ini dibuat dengan cara melakukan penggalian tanah, yaitu tepatnya di KM 9 + 120...9 + 578

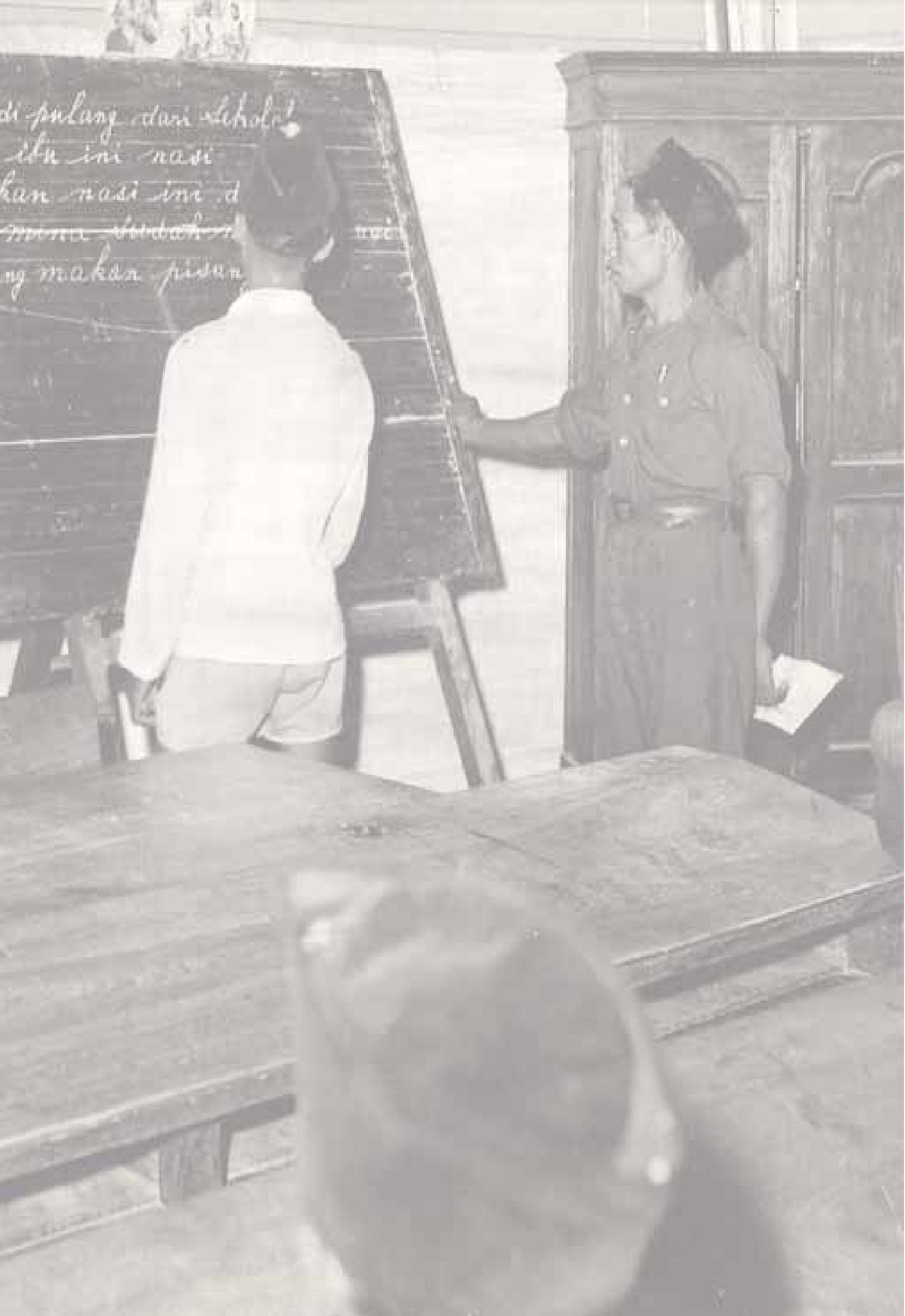
Sumber : Koleksi Alamsah, S.Sos. M.Hum, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



DAFTAR ARSIP



di-pulang dari sekolah
itu ini nasi
kan nasi ini d
mama sudah
ng makan pisan



DAFTAR ARSIP

A. GEOGRAFIS DAN KEADAAN ALAM

1. Peta Jepara-Semarang Residensi Jawa Tengah, 1800.
Sumber: ANRI, De Haan No. D. 71
2. Peta wilayah Cangkring, yang masuk ke dalam Residensi Jepara, 1810.
Sumber: ANRI, De Haan No. B. 82
3. Peta Karisidenan Jepara, 1838
Sumber: Alamsah, SS. M.Hum - Khazanah Arsip Kantor Arsip Kabupaten Jepara
4. Peta Distrik Jepara, Residensi Semarang, 1915.
Sumber: ANRI, Tofografi Indonesia No. 976/blad XXVI P/24
5. Peta Jepara, Bangsri, Tayu, Juwana, Jawa Tengah, 1933.
Sumber: ANRI, Tofografi Indonesia No. 135/blad 13/11
6. Peta Jepara (Jawa Tengah), 1942.
Sumber: ANRI, Tofografi Indonesia No. 199/48/XXXVIII/22
7. Peta Jepara (Jawa Tengah), 1942.
Sumber: ANRI, Tofografi Indonesia No. 427/48/XXXVIII-C
8. Gambaran mengenai Karimun Jawa, antara lain membahas tentang Pantai, Karang Laut, Keadaan dalam laut, sekaligus membahas kanal dan perjalanan melintasi Kepulauan-kepulauan kecil di sekitarnya, 1803.
Sumber: ANRI, Java Noord Oost Kust No. 394
9. Pulau Karimun Jawa, 1951
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5101/302
10. Bukit di tengah-tengah Pulau Karimun Jawa, 1951.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5101/255

B. POLITIK DAN PEMERINTAHAN

11. Surat untuk Kapten Komandan Jan Christian Fredeler, dalam perjalanannya ke Jepara, untuk selanjutnya ke Kudus bahwa orang Jawa Jepara tersebar dari Tanjung sampai Kudus, 1763.
Sumber: ANRI, Japara No. 55
12. Daftar spesifikasi barang-barang militer pasukan artileri pada 31 Januari 1814
Sumber: ANRI, Japara No. 18
13. Surat-surat yang ditulis di Jepara mengenai permohonan izin untuk memasuki wilayah Jepara, 1815.
Sumber: ANRI, Japara No. 19
14. Surat untuk Tuan J.A Doornik (Residen Jepara dan Joana) dan J.C Ellenkhuijzen mengenai pengambilalihan Residensi Jepara dari Kependudukan Inggris, 1815.
Sumber: ANRI, Japara No. 29/1
15. Surat dari seorang prajurit tentang kedatangannya ke Jepara dan Joana, 1 Januari 1816.
Sumber: ANRI, Japara No. 20
16. Permohonan pensiun J.W H.de Maulin, Ketua Pengadilan Negeri di Kudus dan Jepara, 5 Oktober 1898.
Sumber: ANRI, GB BT No. 631

17. Missive Gouvernements Secretarie No. 312 yang ditujukan kepada Residensi Jepara mengenai daftar rekapitulasi pembagian kerja paksa di Residensi Jepara, 2 Februari 1900.
Sumber: ANRI, GB MGS No. 3986
18. Keputusan No. 13 tanggal 30 September 1905 mengenai pengangkatan Raden Mas Toemenggoeng Oetoyo, sebagai Bupati Jepara.
Sumber: ANRI, Besluit 30 September 1905 No. 13
19. Kepolisian Negara Bagian Kejahatan kepada Kepolisian Negara: Surat tentang peristiwa di P.K.K.N. Balong, Jepara, disertai lampiran, 2 Agustus 1948.
Sumber: ANRI, Kepolisian Negara No. 1053
20. Kunjungan Bapak Gubernur Jawa Tengah beserta rombongan ke Pulau Karimun Jawa, 22-23 Mei 1951
Sumber: ANRI, Kempen Jawa tengah No. 5101/304 dan 5101/313
21. Pemuda Karimun Jawa mengadakan defile menyambut kedatangan rombongan Gubernur Jawa Tengah, 22-23 Mei 1951.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa tengah No. 5101/305
22. Asisten Wedana Karimun Jawa Sdr. Kajatnan menyampaikan keadaan rakyat Karimun Jawa kepada para pembesar-pembesar civil dan militer pada acara kunjungan Gubernur Jawa Tengah ke Karimun Jawa, 22-23 Mei 1951.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa tengah No. 5101/306
23. Bapak Gubernur Jawa Tengah sedang memberi wejangan kepada anak-anak Sekolah di Jepara, 22-23 Mei 1951.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5101/310 dan 5101/260
24. Rombongan Gubernur Jawa Tengah berfoto bersama di rumah Asisten Wedana Karimun Jawa, 22-23 Mei 1951.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa tengah No. 5101/312
25. Bupati Jepara sedang berbicara dimuka penduduk Karimun Jawa pada hari Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201 /262 dan 5201/264
26. Rombongan Djawatan Penerangan Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Jepara berfoto bersama di muka Kantor Kecamatan Karimun Jawa, 19-20 Mei 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa tengah No. 5201/258
27. Rombongan Djawatan Penerangan Provinsi Jawa Tengah berfoto bersama di Balai Desa Karimun Jawa, 19-20 Mei 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201 /256 (atas), No. 5201 /257 (bawah)
28. Rapat raksasa di Jepara, menyambut kunjungan Presiden Sukarno ke Jawa Tengah, 13 September 1952.
Sumber: ANRI, Kempen 520913 GS 3-6 dan Kempen Jawa Tengah No. 5202/471
29. Pidato Presiden Sukarno pada saat kunjungan ke Jepara, September 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5202/809 dan 5202/810
30. Sambutan Rakyat Jepara atas kedatangan Presiden Sukarno, September 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5202/807
31. Ketua DPRD Jepara memersempahkan ukir-ukiran kepada Presiden Sukarno yang berisi tuntutan Irian Barat, September 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5202/817

32. Pembukaan Rapat Dinas oleh Sdr. Soembono, Kepala Djawatan Penerangan Kabupaten Jepara, 28 Februari 1955.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5501/046 dan 5501/048
33. Situasi alun-alun Kota Jepara sebelum pelaksanaan pemilu, Desember 1955
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
34. Suasana sosialisasi pemilu 1955 di daerah keling, Desember 1955
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
35. Seorang kakek sedang memasukkan surat suara yang sudah dicoblos ke dalam kotak surat di TPS , 15 Desember 1955
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
36. Overste Soeharto sedang meninjau lokasi pemilihan umum tahun 1955 di Kabupaten Jepara
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
37. Tanda gambar peserta PEMILU tahun 1955 terdiri dari PNI, Masyumi, PKI dan NU dialun-alun Kota Jepara
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
38. Suasana upacara dan pembacaan serah terima jabatan Pimpinan Komando Militer Distrik Jepara, 12 Januari 1959
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
39. Pengambilan sumpah dan janji Muhadi, SH sebagai Bupati Jepara di Pendopo Kabupaten Jepara, 1967
Sumber: Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
40. Gubernur KDH TK.I Jawa Tengah memakaikan lencana kepada Muhadi, SH. sebagai Bupati TK. II Jepara, 1967
Sumber: Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
41. RA. Kartini semasa masih kecil, dalam pang.kuan ayahanda tercinta, RM.A.A. Sosroningrat.
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
42. RA. Kartini bersama saudara-saudaranya dari kiri ke kanan, RA. Kartini, RA. Soelastri, RA. Roekmini, RA. Kardinah, RA. Kartina
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
43. Kartini muda bersama keluarganya. Ayah Kartini, Raden Mas Adipati Ario Sosroningrat, adalah Bupati Jepara. Ibunya, M.A. Ngasirah.
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
44. Kartini (kiri) dan saudara perempuannya Kardinah dan Roekmini.
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
45. Kartini menjelaskan kepada kedua saudaranya bahwa “Kita harus memiliki pendidikan yang layak untuk menghapuskan nasib kita sendiri dari belenggu ketidaktahuan.
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
46. Contoh tulisan tangan outentik RA. Kartini.
Sumber: Koleksi Museum RA. Kartini
47. Foto bersama Syahlan Ridwan (Bupati Jepara), Sekda Moch. Alwi beserta Pejabat Pemerintah Kabupaten Dati II Jepara
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

48. Foto bersama Syahlan Ridwan (Bupati Jepara) Sekda Moch Alwi beserta Pejabat Pemerintah Kabupaten Dati II Jepara
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
49. Foto bersama Dewan pimpinan Kesatuan Buruh Kerakyatan Indonesia (KBKI) Cabang Jepara
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
50. Foto Kepala Dinas Pekerjaan Umum Dati II Jepara. bapak FX. Wagiman dan para staf didepan rumah dinas Jepara pada tahun 1950.
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
51. Foto bersama anggota DPRD Kabupaten Jepara di Taman Kartini Jepara, 1949
Sumber: Koleksi Bp. Achmad Sofyan, Jepara - Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

C. KEAGAMAAN

52. Lukisan Masjid, Jepara, Jawa Tengah, 1930.
Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 808/60
53. Tempat pemakaman, Jepara, Jawa Tengah, 1930.
Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 823/39
54. Tempat pemakaman, Jepara, Jawa Tengah, 1930.
Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 823/41
55. Masjid di Karimun Jawa, 19-20 Mei 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/254
56. Presiden Sukarno berziarah ke Makam Ratu Kalinyamat di Jepara, 13 September 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5202/486
57. Para wartawan dari Jawatan Penerangan Provinsi Jawa Tengah berziarah ke Makam Ratu Kalinyamat di Jepara, 1 November 1958.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5802/820 dan 5802/822
58. Sebuah Gereja di Bondo Kecamatan Bangsri
Sumber: KITLV - Kahazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
59. Masyarakat Kota Jepara sedang melaksanakan sholat Idul Fitri di alun-alun Kota Jepara, 1967
Sumber: NY. Muhadi, Semarang - Kahazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
60. Masjid Baitul Makmur Jepara terletak di dekat Alun-alun Kota Jepara. Di depan Masjid terdapat bangunan yang merupakan Kantor Departemen Agama (DEPAG) Jepara
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
61. Foto bersama para jama'at di depan Gereja Kristen Muria Indonesia (GKMI) Jepara, 1952
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
62. Makam Ratu Kali Nyamat
Sumber: ANRI, Koleksi Pemanfaatan Arsip

D. KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

63. Batu nisan Ratu Kalinyamat, Jepara, Jawa Tengah, 1930.
Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 821/29
64. Sarung keris dari Tegal dan Karimun Jawa Tengah, 1930.
Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 877/36

65. Rumah di Kudus dengan ukiran dari Jepara, 1930.
Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 877/37
66. Seni ukiran kayu, Jepara, Jawa Tengah, 1930.
Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 877/41
67. Seni ukir kayu, Jepara, Jawa Tengah, 1930.
Sumber: KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 877/73
68. Seni ukir kayu, Jepara, Jawa Tengah, 1930.
Sumber: KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 877/77
69. Laki-laki sedang mengukir kayu, Jepara, Jawa Tengah, 1930.
Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 877/53
70. Makam Ratu Kalinyamat di Jepara, 13 September 1952.
Sumber: ANRI, KEMPEN 520913 GS 1-2
71. Sekumpulan anak-anak sedang memainkan alat musik gendang dan gong, Jepara, 19-20 Mei 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/270
72. Demonstrasi ukir-ukiran pada saat kunjungan Presiden Sukarno ke Jepara, September 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5202/812 dan 5202/813
73. Para wartawan dari Jawatan Penerangan meninjau pembuatan payung di Jepara, 1 November 1958.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5802/833
74. Kegiatan para pengrajin kayu di Jepara, Oktober 1963.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 6301/486
75. Pantai Bandengan yang masih tampak alami dengan perahu-perahu dan rumah penduduk. Pada masa RA Kartini, pantai ini dijuluki dengan “Klein-Scheveningen”
Sumber: Alamsah, S.Sos. M.Hum - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
76. Kerajinan ukir Jepara
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
77. Kerajinan ukir Jepara
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
78. Batik Kartini
Sumber: KITLV - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
79. Motif ukiran Jepara
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
80. Motif ukiran Jepara
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
81. Orkes krontjong Desa Bandunghardjo dalam rangka menghibur team penilai lomba desa, 1967
Sumber: Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
82. Pemain Persijap angkatan pertama berfoto bersama Bupati Jepara Syahlan Ridwan, 1956
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

83. RA. Kartini bersama dua saudaranya, RA Roekmini dan RA. Kardinah sedang membatik
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
84. “Keroncong orkes sinar muda” merupakan orkes terkenal di Jepara pada tahun 1955.
Sumber: koleksi bapak Achmad Sofyan - Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
85. Tarian tradisional reog ikut memeriahkan suasana HUT Kemerdekaan RI tahun 1975 di sekitar alon-alon Kabupaten Jepara
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
86. Panorama Pantai Karimunjawa, nan indah elok dan mempesona. tampak perahu-perahu berlayar melintasi perairan Karimunjawa.
Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara koleksi Ny. Hj. Soemarjo MN- Jepara

E. PENDIDIKAN

87. Surat kepada Gubernur Jenderal Hindia Belanda mengenai permohonan Pieter Jansz, Guru Sekolah Dasar, untuk mendirikan Sekolah Khusus orang-orang Jawa di Afdeling Jepara, 2 Maret 1854.
Sumber: ANRI, Japara No. 68
88. Jumlah murid Sekolah Rendah milik pemerintah di Pati sebagai bagian dari laporan keadaan sekolah di Karesidenan Jepara, tahun 1865.
Sumber: ANRI, Hoofd Commisse van Onderwijs 2/6.D
89. Sekolah warga Belanda-Pribumi dan warga pribumi Kelas 2 di Jepara (Residen Semarang), 1919.
Sumber: ANRI, V en W GB No. 1388
90. Permohonan Bupati Jepara mengenai peminjaman sebuah lahan, termasuk Sekolah Pertukangan di Jepara, 30 September 1936.
Sumber: ANRI, V en W GB No. 1428
91. Konstruksi bangunan Sekolah Pertukangan di Jepara, 30 September 1936.
Sumber: ANRI, V en W GB No. 1428
92. Situasi dan profil wilayah yang dijadikan Sekolah Pertukangan di Jepara, 30 September 1936.
Sumber: ANRI, V en W GB No. 1428
93. Permohonan pengelolaan Gedung Pendidikan di Jepara, 19 Desember 1941.
Sumber: ANRI, V en W GB No. 1388
94. Teks mengenai Riwayat Raden Ajeng Kartini untuk siaran radio “Indonesie” pada hari Senin, 21 Mei 1951 di Den Haag, pembicara : Kanjeng Raden Ayu Temanggung Condro Negoro XVII, teks berisi tentang : kelahiran R.A Kartini (di Jepara), kehidupan pribadinya, pernikahannya dengan K.R.M Adipati Ario Joyohadiningrat (Bupati Jepara) dan lain-lain
Sumber: ANRI, Kartini No. 36
95. Beberapa murid-murid Sekolah Pelajaran yang mengikuti perjalanan rombongan Gubernur sedang mempelajari jalanan di Kapal, 22-23 Mei 1951
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5101/298
96. Sekolah Teknik Pertama Jepara, 11 Juni 1951.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5102/453

97. Murid-murid Sekolah Teknik Pertama bagian seni ukir dan pertukangan kayu, 11 Juni 1951.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5102/455 dan 5102/456
98. Hasil seni ukir kayu murid-murid Sekolah Teknik Pertama di Jepara, 11 Juni 1951.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5102/450
99. Hasil seni ukir kayu murid-murid Sekolah Teknik Pertama di Jepara, 11 Juni 1951.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5102/452
100. Hasil seni ukir kayu murid-murid Sekolah Teknik Pertama di Jepara, 11 Juni 1951.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5102/454
101. Peserta Kursus sedang praktek PMI yang diikuti oleh 30 guru di Jepara, Maret 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/183 dan 5201/186
102. Peserta Kursus sedang praktek olahraga yang diikuti oleh 30 guru di Jepara, Maret 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/181 dan 5201/190
103. Peringatan Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei di Sekolah Rakyat VI Karimun Jawa, 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/265
104. Kaum ibu sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar di Sekolah Rakyat VI Karimun Jawa, 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/267
105. Sekolah Rakyat VI Karimun Jawa, 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/253
106. Kaum lelaki sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar di Sekolah Rakyat VI Karimun Jawa, 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/268
107. Gubernur Jawa Tengah, RMT, Pandji Mangunagoro meninjau Sekolah rakyat di Mayong Kidul, Jepara, Februari 1957.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5701/051 dan 5802/052
108. Sekolah rakyat di Ngeling, Februari 1957.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5701/055
109. Gubernur Jawa Tengah, RMT, Pandji Mangunagoro meninjau Madrasah Raudlatul Muta'alimin Menganti Jepara, Februari 1957.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5701/056 dan 5701/058
110. Murid-murid Madrasah Raudlatul Muta'alimin Menganti Jepara, Februari 1957.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5701/059 dan 5701/060
111. Para wartawan dari Jawatan penerangan meninjau Sekolah Rakyat di Tegal Sembi, Jepara, Jawa Tengah, 1 November 1958.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5802/821
112. Para wartawan dari Jawatan penerangan meninjau Sekolah Rakyat di Teluk Wetan, Jepara, Jawa Tengah, 1 November 1958.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5802/832
113. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0121/O/1989 pemberian Status Terdaftar kepada Jurusan/Program Studi di Lingkungan Akademi Perikanan Kalinyamat Jepara, 7 Maret 1989.
Sumber: ANRI, Departemen Pendidikan Nasional : Kepmen No. 0121/O/1989

114. Gedung TK. Rimbani Keling terdiri dari 2 lokal, 1967
Sumber: Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kabupaten Jepara
115. Buku induk siswa Sekolah Tehnik Jepara, 1929-1930
Sumber: SMPN 6 Jepara - Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kabupaten Jepara
116. Sekolah Dasar Negeri Parang Karimunjawa
Sumber: koleksi Ny. Hj. Soemarji MN. Jepara - Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kabupaten Jepara
117. Contoh koleksi Stempel Sekolah Tehnik Pertama Djeporo
Sumber: Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kabupaten Jepara
118. Pawai putra-putri Taman Kanak-Kanak di jalan Mangunsarkoro Jepara
Sumber: Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kabupaten Jepara
119. Taman Kanak Pertiwi Cabang Jepara, dahulu terletak di Jl. Kartini Jepara (sekarang menjadi Gedung Paseban di depan Gedung Setda Jepara), BAPADE Kabupaten Jepara
Sumber: Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kabupaten Jepara
120. Murid-murid Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama (SKKP), sedang mengikuti Peringatan Hari Kartini. Sekolah ini terletak di Jl. Kartini Jepara, sekarang Sekolah tersebut menjadi SMPN 5 Jepara
Sumber: Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kabupaten Jepara
121. Foto bersama murid-murid Sekolah Kepandaian Putri (SKP) Kartini Jepara di depan Gedung Balai Pertemuan Sedyo Hardja. SKP ini selanjutnya menjadi SKKP Jepara
Sumber: Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kabupaten Jepara
122. Raden Ajeng Kartini, Lahir di Jepara tanggal 21 April 1879, wafat di Rembang tanggal 17 September 1904, Pelopor pergerakan dan emansipasi wanita.
Sumber: ANRI, Personal No. PO3/544
123. Sekolah Kartini yang pertama di Jepara, 1903, tampak Kartini dan ketiga adiknya Rukmini, Kartinah dan Soemantri ketika menjadi guru. Suaminya mendukungnya dalam mendirikan sebuah sekolah untuk para wanita Bumiputera (pribumi) dan dalam mengembangkan industri ukir Jepara
Sumber: Khazanah Arsip Kantor Arsip Daerah Kabupaten Jepara

F. KESEHATAN

124. Laporan warga yang telah di vaksin di Residensi Jepara dan Joana, tahun 1822.
Sumber: ANRI, Medica No. 45
125. Data mengenai vaksin di Residensi Jepara dan Joana tahun 1826.
Sumber: ANRI, Medica No. 46
126. Pada awal berdirinya Margoredjo ada seorang ahli penyakit kusta bernama Dr. Bervoets yang telah melakukan praktek pengobatan penyakit kusta di Rumah Sakit "Donoradja". Pada tahun 1910 - 1913 tercatat 20 orang dinyatakan menderita penyakit kusta di wilayah tersebut
Sumber: Haryanto, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
127. Sebuah rumah sakit di daerah Kedungpenjalin Kecamatan Mlonggo
Sumber: KITLV - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
128. Bangunan Balai Kesehatan di Kecamatan Keling
Sumber: KITLV - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
129. Gedung B.P di Bandunghardjo, 1967
Sumber: Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

130. Carlo Visioli, duduk d tengah dengan pakaian warna putih adalah seorang dokter dari Italia yang merupakan pimpinan Consultatie Buereau sejenis Rumah Sakit pada masa Pemerintahan Hindia Belanda, sekarang menjadi Rumah Sakit Umum RA. Kartini, 1950

Sumber: Koleksi Bpk. Achmad Sofyan, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

131. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jepara, terletak di Jalan Kartini Jepara, lokasi rumah sakit ini sekarang menjadi lokasi Gedung Sekertariat Daerah Jepara. Tampak beberapa karyawan sedang berdiri di depan Rumah Sakit.

Sumber: Koleksi Bpk. Suwardi, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

G. PELABUHAN

132. Surat permohonan izin kapal de Waakerheid dengan Kapten Inke berangkat menuju Jepara, 2 juli 1803.

Sumber: ANRI, Java Noord Oost Kust No. 202

133. Keberangkatan sebuah perahu ke Jepara oleh Matros J.G Semaos dengan membawa muatan seperti 200 pikul batu api, benang, kertas, dan lain-lain, 11 Juli 1803.

Sumber: ANRI, Java Noord Oost Kust No. 202

134. Kementerian Pertahanan: laporan, 6 April 1948 tentang kapal Belanda menembaki Pantai Jepara dan memberi ultimatum; disertai surat pengantar.

Sumber: ANRI, Delegasi Indonesia No. 459

135. Menteri Pekerjaan Umum: Surat, 10 April 1948 tentang pengintaian di Pelabuhan Perigi dan kapal-kapal Belanda yang mengganggu perahu di Pulau Jepara.

Sumber: ANRI, Delegasi Indonesia No. 474

136. Kementerian Dalam Negeri: Laporan, 22 April 1948 tentang kapal Belanda menembaki perahu di sebelah tenggara Pulau Panjang, Jepara, disertai lampiran.

Sumber: ANRI, Delegasi Indonesia No. 488

137. Kementerian Dalam negeri : Laporan, 30 Agustus 1948 tentang kapal belanda mengancam di Laut Jepara; disertai lampiran.

Sumber: ANRI, Delegasi Indonesia No. 615

138. Para Nelayan menurunkan ikan di Pelabuhan Jepara, Agustus 1955.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5501/325

139. Perahu-perahu Nelayan di Pelabuhan Jepara, Agustus 1955.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5501/325

140. Perahu-perahu pengangkut di Pelabuhan Jepara, Agustus 1955.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5501/325

141. Surat dari Kepala Biro Umum Departemen Pertanian kepada Sekretaris Menteri Pertanian mengenai penelitian Udang di Jepara, 6 Juli 1973.

Sumber: ANRI, Departemen Pertanian NO. 360

H. INFRASTRUKTUR

142. Rumah Kepala Desa Bawe, Jepara, Jawa Tengah, 1930.

Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 851/48

143. Rumah kayu dengan ukiran kayu Jepara, Jawa Tengah, 1930.

Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 877/76

144. Biaya perawatan Kantor Bea Cukai di Jepara, 21 November 1933.
Sumber: ANRI, V EN W GB No. 1236
145. Permohonan Kabupaten Jepara untuk kepemilikan bekas Kantor Jaksa di Jepara yang diperuntukkan sebagai Sekretariat Kabupaten, 1936.
Sumber: ANRI, V EN W GB No. 1388
146. Pembangunan kembali Gedung Pemerintahan (di bekas Kantor Jaksa) di Jepara, 1937.
Sumber: ANRI, V EN W GB No. 1388
147. Pembuatan garasi dan tempat penyimpanan sepeda di rumah Bupati Jepara, 13 Februari 1941.
Sumber: ANRI, V EN W GB No. 1388
148. Anggaran untuk pembangunan rumah tinggal dengan pendopo untuk wedana, yang digunakan sekaligus sebagai kantor di Jepara, 1941.
Sumber: ANRI, V EN W GB No. 4
149. Cetak biru mengenai wilayah untuk pembangunan tempat tinggal Kepala Distrik di Jepara, 1941.
Sumber: ANRI, V EN W GB No. 4
150. Pembangunan hunian/tempat tinggal wedana sekaligus Kantor di Jepara, 1942.
Sumber: ANRI, V EN W GB No. 4
151. Daftar biaya perawatan Kantor Bea Cukai di Jepara, 31 November 1933.
Sumber: ANRI, V EN W GB No. 1236
152. Pemandangan Perumahan di Karimun Jawa, 1951.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5101/308
153. Presiden Sukarno mengunjungi rumah penjara di Jepara, September 1952.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5202/814
154. Pembangunan tempat penimbunan air (untuk air ledeng) di Kali Djaragoeng di Residen Japara-Rembang, 1937.
Sumber: ANRI, V EN W GB No. 4076
155. Jembatan yang kokoh menopang rel kereta api uap di Mayong-Pecangaan tepatnya di KM 7 + 450
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
156. Pendopo Kabupaten Jepara
Sumber: Alamsyah, S.Sos. M.Hum, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
157. Jalan Kenari di Jepara
Sumber: KITLV - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
158. Para petugas P3S di kantor Djawatan Penerangan Jepara, 15 Desember 1955
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
159. Kantor Djapen Jepara yang tergenang air akibat banjir, 23 Juni 1959
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
160. Deretan kantor Djapen, Urusan Otonom, Urusan Agama yang tergenang air akibat hujan, 23 Juni 1959
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

161. Jalan masuk Kota Ketjamatan Keling, 1967
Sumber: Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
162. Sebuah jalan di Desa Tjepogo, 1976
Sumber: Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
163. Tampak dari atas, situasi alun-alun Kota Jepara, Rumah Sakit Umum Kabupaten Jepara dan Taman Baca Jepara tergenang banjir pada tahun 1956
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
164. Beberapa anak sedang duduk di bawah tiang bendera di depan Pendopo Kabupaten Jepara, tampak di belakangnya dua buah meriam dan di sebelah sisi kanan terdapat gerbang masuk pendopo, 1 Februari 1952
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
165. Gedung Lembaga Perasyarakatan Klas III B, berlokasi di Jl. A.Yani No. 4 Jepara, berdiri pada tahun 1930 dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.04 PR-07.03 Tahun 1985 tanggal 20 September 1985, berubah nama menjadi Rumah Tahanan Klas III B Jepara
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
166. Foto anak-anak dengan sepeda model pada masa itu di depan Tugu Jam. Tampak di belakang sisi kanan, Taman Pembacaan Jepara dan Gedung Pemerintahan Kabupaten Jepara, 1 Februari 1952
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
167. Tugu Pengkol, terletak di tengah persimpangan jalan dan arah Jembatan Pengkol dan Pendopo Kabupaten Jepara
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
168. Taman Kartini Jepara, di dalam taman tersebut terdapat Tugu kemerdekaan yang dibangun sekitar tahun 1918. Taman Kartini tersebut, dahulu terletak di Jl. Kartini, sekarang menjadi lokasi Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
169. Alun-alun Kabupaten Jepara dengan tugu jam di depan pendopo kabupaten Jepara yang di lantai belangkangi dari sudut kanan pom bensin gudang penimbunan garam dan terminal Jepara alun-alun pada masa itu juga berfungsi sebagai lapangan sepak bola gawang di sebelah kanan dan kirinya.
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
170. Taman Pembacaan Jepara, berfungsi sebagai Perpustakaan Daerah masyarakat Jepara. Selain itu Gedung tersebut juga digunakan sebagai Kantor Penerangan Masyarakat (Penmas) Jepara, 1 Februari 1952
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
171. Foto bersama karyawan-karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Jepang didepan gedung BRI Jepang pada tahun 1966
Sumber: Koleksi Ny Sartini - jepara Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
172. Kantor Kecamatan Karimunjawa yang lama (kiri) dan yang baru (kanan). didepan gedung kecamatan tersebut terdapat alun-alun Kecamatan Karimunjawa
Sumber: Koleksi Ny.Hj. Soemarji MN, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
173. Kantor Syahbandar Karimunjawa terlerak di pantai Karimunjawa, di depan kantor tersebut, terdapat kapal-kapal yang sedang berlabuh di dermaga Karimunjawa terletak disebelah barat kantor Kecamatan Karimunjawa
Sumber: Koleksi Ny.Hj. Soemarji MN, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

174. Jalan tembus Karimunjawa - Kemojan
Sumber: Koleksi Ny.Hj. Soemarji MN, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
175. Tugu ini terletak di Taman Kartini Jepara, sekarang berada di depan Dinas Kesehatan kabupaten Jepara
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
176. Gambar denah bangunan “Gedung Penjara” Jepara
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
177. Surat tentang perkerasan dan pengaspalan. Jalan Kudus-Jepara KM. 62 sampai km. 67+600 dan KM. 67+750 sampai KM. 68+550 dengan biaya 4.450 Gulden
Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

I. PEREKONOMIAN

178. Kontrak perjanjian antara VOC dengan Sunan Amangkurat II mengenai kewajiban Mataram hanya menjual gula dari Jepara, Demak, Grobogan, Pati, dan Juana kepada VOC, 15 Januari 1678. (dengan tulisan Arab Melayu dan Jawa kuno)
Sumber: ANRI, Surakarta No. 59
179. Laporan mengenai pembelian kayu yang digunakan di Gudang Arklene, toko pembuat tong, dan lain-lain di Jepara, 29 Juni 1806.
Sumber: ANRI, Java Noord Kust No. 229
180. Surat yang ditujukan kepada Johannes Knops mengenai pengiriman kayu Jepara ke Batavia, 9 November 1807.
Sumber: ANRI, Java Noord Kust No. 253
181. Memori sisa barang komoditi dari Kantor di Jepara pada akhir Januari 1808, seperti beras, gula bubuk, rempah-rempah dan lain-lain.
Sumber: ANRI, Java Noord Kust No. 346
182. Gaji F. Laurensz sebagai pengawas di tempat pembuatan kapal di Jepara pada bulan Agustus, 6 Oktober 1812.
Sumber: ANRI, Java Noord Kust No. 425
183. Daftar nama penduduk Eropa dan Perusahaan Eropa di Residen Jepara-Joana pada akhir Maret 1814.
Sumber: ANRI, Japara No. 18
184. Data pemasukan dan pengeluaran kas bulan Januari 1814 di Residensi Jepara-Joana.
Sumber: ANRI, Japara No. 18
185. Laporan mengenai penyewaan barang-barang (tidak bergerak) milik negara di Jepara tahun 1828.
Sumber: ANRI, Financien No. 955
186. Laporan singkat mengenai sewa lahan/tanah dan pajak Perusahaan, tahun 1854.
Sumber: ANRI, Cultures No. 1626
187. Keputusan No. 17 tanggal 8 Agustus 1893 mengenai Peraturan Direktur Binnenlandsch Bestuur, antara lain : mulai tahun 1894, uang setoran (sebagai ganti kerja paksa) dari Residensi Jepara sejumlah f 4910 yang diperuntukan membayar pengeluaran negara, perbaikan dan perawatan jembatan, menghancurkan bahan material untuk pengerasan jalanan.
Sumber: ANRI, GB MGS No. 3986

188. Hasil/produksi Fosfat mentah yang diperoleh dari wilayah perizinan A.R 102 di Jepara-Rembang, 20 Mei 1941.
Sumber: ANRI, Dienst van mijnwezen 1828-1942 No. Diversen.118
189. Keputusan No. 12 tanggal 16 Februari 1942 mengenai peraturan pungutan pajak kendaraan di Kabupaten Jepara.
Sumber: ANRI, GB BT No. 3729
190. Keputusan Presiden RI No. 20 tahun 1956 tentang pembebasan penggantian uang sejumlah Rp. 5.000 atas kelalaian Asisten Pos Jepara Sdr. Mulyono yang dibebankan oleh Sdr. Abdul Malik, Pengurus Kantor Pos dan Telegraf Pembantu Jepara, 27 Januari 1956.
Sumber: ANRI, Sekneg Seri Produk Hukum : Keputusan presiden No. 5759
191. Keputusan Presiden RI No. 255 tahun 1960 tentang Peraturan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat ke-II mengenai pemungutan pajak potong hewan, 11 Oktober 1960.
Sumber: ANRI, Sekneg Seri Produk Hukum : Keputusan presiden No. 6462
192. Pasar Desa Tjepogo, 1967
Sumber: Koleksi Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
193. Pasar Kecamatan Keling, 1967
Sumber: Koleksi Ny. Muhadi, Semarang - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
194. Dari jalan raya jepara-kudus, tampak cerobong asap pabrik penggilingan padi bonjot, Kalinjamat. Beberapa gambar paratani peserta pemilu di pasang dipinggir jalan menuju arah jalan masuk pabrik, 1955
Sumber: Koleksi Bpk. Dipon, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
195. Gubernur Jawa Tengah Mangunegoro (berpeci) saat meninjau tempat penggilingan padi banjot kabupaten Jepara.
Sumber: Koleksi Bpk. Dipon, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
196. Tuan dan Ny. Hendrick (berjalan paling depan) adalah pimpinan pabrik penggilingan padi bonjot pada zaman pemerintahan Hindia Belanda, sedang berjalan dilingkungan pabrik. Pabrik ini di bangun selama tiga tahun mullai tahun 1936 sampai dengan tahun 1939, terletak di Desa Kalinjamat (sekarang desa krasak). pada awalnya, pabrik ini merupakan pabrik gula tebu. selanjutnya menjadi pabrik penggilingan padi terbesar di Asia Tenggara pada waktu itu. Pabrik ini menampung padi dari rakyat dengan sistem bagi hasil. Selanjutnya pabrik ini dipimpin oleh tuan Henket (orang belanda) dan Raden Mariyun (orang pribumi asal Desa Banyu Putih).
Sumber: Koleksi Bpk. Dipon, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara
197. Proses pengolahan bahan baku rosella menjadi barang setengah jadi di Pabrik Karunggoni Pecangan.
Sumber : Koleksi DASAPLAST INDONESIA Pecangan Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

J. PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

198. Data baru dari budidaya Kopi di Jepara, 30 November 1810.
Sumber: ANRI, Jepara No.22/4
199. Data jumlah produksi yang diserahkan dan diterima di Residensi Jepara dan Joana, dengan data sisa produksi sebelum akhir Januari 1814, antara lain berisi mengenai beras, biji kopi, garam dan lain-lain
Sumber: ANRI, Jepara No. 18

200. Laporan singkat mengenai berbagai budidaya di Bulan Februari 1814 di Residensi Jepara dan Joana.
Sumber: ANRI, Japara No. 18
201. Data jumlah produksi yang diserahkan dan diterima di Residensi Jepara dan Joana pada akhir Maret 1814, antara lain beras dan biji kopi.
Sumber: ANRI, Japara No. 18
202. Laporan mengenai penanaman dan transportasi budidaya tebu di Residensi Jepara, 1840.
Sumber: ANRI, Cultures No. 534
203. Laporan singkat tahun 1852 mengenai budidaya Nopal dan pembiayaan cochineal di Residensi Jepara, antara lain mengenai pemupukan, jumlah produksi, upah yang dibayarkan kepada penduduk, jarak antara tempat pembudidaya dengan rumah tinggal dan transportasi, 29 Oktober 1853.
Sumber: ANRI, Cultures No. 1626
204. Kontrak gula antara jepara dengan P. Andreas (Pabrik Trangkil Lor), 1853.
Sumber: ANRI, Cultures No. 530
205. Laporan hasil budidaya tanaman Nopal dan pembiayaan cochineal pada tahun 1852 di Residensi Jepara, 29 Oktober 1853.
Sumber: ANRI, Cultures No. 1626
206. Laporan singkat mengenai budidaya gula antara lain : lahan/tanah, penanaman, perawatan, jenis-jenis tebu, kualitas gula, dan lain-lain, 1854.
Sumber: ANRI, Cultures No. 1626
207. Laporan singkat mengenai budidaya kelapa tahun 1854 di Residen Jepara : Jenis-jenis kelapa, penanaman kelapa, jenis-jenis minyak yang dihasilkan, ekspor dan impor, dan produksi, dan lain-lain.
Sumber: ANRI, Cultures No. 1626
208. Laporan singkat mengenai budidaya/perkebunan kopi di Residen Jepara tahun 1854, antara lain : tanah/lahan, cara menanam, perawatan, pembayaran produk, kualitas dan transport.
Sumber: ANRI, Cultures No. 1626
209. Laporan singkat mengenai hutan kayu di Residensi Jepara tahun 1854, antara lain mengenai: jenis kayu, mobil derek, upah, dan kebutuhan kayu untuk swasta,
Sumber: ANRI, Cultures No. 1626
210. Tabel hasil hutan kayu tahun 1854 di Residensi Jepara, 15 Agustus 1855.
Sumber: ANRI, Cultures No. 1626
211. Tabel hasil budidaya kopi di Residensi Jepara, antara lain di Kabupaten Pati, Jepara, Kudus dan Joana, 15 Agustus 1855.
Sumber: ANRI, Cultures No. 1626
212. Pohon randu yang baik, di Jepara, Jawa Tengah, 1930.
Sumber: ANRI, KIT Jawa Tengah Yogyakarta No. 567/66
213. Kopro salah satu hasil terbesar Pulau Karimun Jawa, 1951.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5101/307
214. Cara mengambil daging kelapa untuk dibuat kopra dengan cara harus di jemur terlebih dahulu, 1951.
Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5101/309

215. Buah kelapa merupakan hasil Pulau Karimun Jawa yang terpenting , sedang dimuat kedalam perahu, 1952.

Sumber: ANRI, Kempen Jawa Tengah No. 5201/269

K. TRANSPORTASI

216. Model Becak zaman dahulu. Becak ini merupakan kendaraan Dinas Bapak F.X Wagiman, yang pada waktu itu menjabat sebagai Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Dati II Jepara

Sumber : Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

217. Kata sambutan dalam rangka penyerahan perahu Sri Widodo, Desember 1955

Sumber : Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

218. Perahu Sri Widodo diserahkan dari Bupati Jepara kepada Camat Karimunjawa, Desember 1955

Sumber : Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

219. Peta kereta api uap di Pecangaan

Sumber : Koleksi Alamsah, S.Sos. M.Hum, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

220. Stasiun dan rel Kereta Api Majong Jepara Jurusan Pecangaan- Rembang sekitar tahun 1900. Jalur transportasi ini merupakan jalur yang pernah digunakan RA Kartini dan RA Djojoadingrat menuju Rembang, 1900

Sumber: Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara

221. Jalur rel kereta api uap Mayong-Pecangaan ini dibuat dengan cara melakukan penggalian tanah, yaitu tepatnya di KM 9 + 120...9 + 578

Sumber : Koleksi Alamsah, S.Sos. M.Hum, Jepara - Khazanah Arsip Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Jepara



PENUTUP





MADRASAH
RAUDLATUL
MUTA'ALLIMIN
MENDANTI

Jama' & ...
R. J. K. SUPENING
Jember, Jember
1942
MADRASAH RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN
MENDANTI DJEPH

PENUTUP

Program Citra Daerah yang dikembangkan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) merupakan salah satu upaya dalam memberdayakan daerah melalui arsip. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yakni meningkatkan peran daerah di berbagai bidang, termasuk bidang kearsipan. Arsip sebagai salah satu sumber informasi yang terpercaya dapat menunjukkan keberhasilan maupun kegagalan yang dialami pada masa lalu untuk diaplikasikan secara adaptif dan kontekstual dalam merencanakan pembangunan di daerah yang semakin kompleks.

“Citra Kabupaten Jepara Dalam Arsip” diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kabupaten Jepara dengan menyebarkannya kepada masyarakat umum, khususnya generasi muda. Penyebarluasan ini sangat penting artinya karena dapat memberikan dorongan kepada masyarakat luas untuk mempelajari dan menggali lebih dalam lagi informasi mengenai penyelenggaraan kehidupan kebangsaan dalam lingkup daerah. Pada gilirannya arsip dapat menjadi memori kolektif daerah yang berfungsi sebagai pemberi semangat dalam menumbuhkan rasa kebanggaan sebagai bagian dari peran arsip/ANRI untuk ikut mencerdaskan bangsa dimana arsip merupakan sumber ilmu pengetahuan (*knowledge*).



Arsip Nasional Republik Indonesia

Jl. Ampera Raya No. 7, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560

Telp. 62-21-7805851, Fax.62-21-7810280, 7805812

<http://www.anri.go.id>, e-mail: info@anri.go.id